

Laporan Keuangan

Bagian Anggaran 015 (BA 015)
Tahun Anggaran 2024
Audited

*Untuk periode yang berakhir
pada 31 Desember 2024*



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



lembaga pengelola
dana pendidikan



KATA PENGANTAR

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) adalah satuan kerja pada Kementerian Keuangan R.I. yang ditetapkan sebagai satuan kerja yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 18/KMK.05/2012 tentang Penetapan LPDP sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan PPK BLU.

Laporan Keuangan BA 015 Tahun Anggaran 2024 Audited menyajikan informasi terkait pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak dan memadai sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 128 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Badan Layanan Umum serta berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Dapat kami sampaikan bahwa dalam rangka mempertahankan Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI-WBBM), kami berkomitmen untuk menjaga tata kelola pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas layanan dengan berprinsip pada nilai-nilai Integritas, Profesionalisme, Sinergi, Pelayanan, dan Kesempurnaan.

Semoga informasi yang kami sajikan dalam Laporan Keuangan ini bermanfaat dalam pengambilan keputusan Bapak/Ibu selaku pemangku kepentingan. Demikian informasi yang dapat kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 06 Mei 2025

Direktur Utama,



Ditandatangani secara elektronik

Andin Hadiyanto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	5
LAPORAN REALISASI ANGGARAN	6
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	7
NERACA	8
LAPORAN OPERASIONAL	10
LAPORAN ARUS KAS	11
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	13
RINGKASAN EKSEKUTIF	14
A. GAMBARAN UMUM ENTITAS	17
A.1. Dasar Hukum	17
A.2. Informasi Umum dan Kebijakan LPDP	18
A.2.1. Informasi Hukum	18
A.2.2. Struktur Organisasi	20
A.2.3. Kebijakan Teknis LPDP	21
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	26
A.4. Basis Akuntansi	26
A.5. Dasar Pengukuran	27
A.6. Kebijakan Akuntansi	27
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	39
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah	39
B.1.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	39
B.2. Belanja	42
B.2.1. Belanja Barang	45
B.2.2. Belanja Modal	46
B.3. Surplus (Defisit) Anggaran	46
B.4. Pembiayaan	47
B.5. Selisih Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	47
C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL)	48
C.1. SAL Awal	48
C.2. Penggunaan SAL	48
C.3. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	48
C.4. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	48

C.5. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah Penyesuaian	48
C.6. Koreksi.....	49
C.7. SAL Akhir.....	49
D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA	50
D.1. Aset.....	50
D.1.1. Aset Lancar.....	50
D.1.2. Investasi Jangka Panjang.....	56
D.1.3. Aset Tetap	58
D.1.4. Aset Lainnya	61
D.2. Kewajiban	63
D.2.1. Kewajiban Jangka Pendek	63
D.2.2. Kewajiban Jangka Panjang.....	63
D.3. Ekuitas Dana	64
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL	65
E.1. Kegiatan Operasional.....	65
E.1.1. Pendapatan Operasional	65
E.1.2. Beban Operasional	67
E.2. Kegiatan Non Operasional.....	72
E.2.1. Surplus/ (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	72
E.2.2. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	72
E.3. Pos Luar Biasa.....	73
E.4. Surplus/(Defisit) – LO.....	73
F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS	74
F.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi.....	74
F.1.1. Arus Masuk Kas.....	74
F.1.2. Arus Keluar Kas.....	76
F.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi	78
F.2.1. Arus Masuk Kas.....	78
F.2.2. Arus Keluar Kas.....	79
F.3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	79
F.3.1. Arus Masuk Kas.....	79
F.3.2. Arus Keluar Kas.....	79
F.4. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris.....	80
F.4.1. Arus Masuk Kas.....	80
F.4.2. Arus Keluar Kas.....	80
F.5. Kenaikan/Penurunan Kas.....	80

F.6. Penyesuaian Atas Selisih Kurs	80
F.7. Saldo Awal Kas	80
F.8. Koreksi Saldo Kas	80
F.9. Saldo Akhir Kas	81
G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	82
G.1 Ekuitas Awal	82
G.2 Surplus (Defisit)-LO	82
G.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	82
G.4 Transaksi Antar Entitas	82
G.5 Kenaikan/Penurunan Ekuitas	83
G.6 Ekuitas Akhir	83
H. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA	84
H.1. Perkembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan	84
H.2. Layanan Investasi	84
H.3. Layanan Beasiswa	86
H.4. Layanan Pendanaan Riset	89
H.5. Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi	92
H.6. Layanan Dana Abadi Kebudayaan	93
H.7. Penggunaan Hasil Kelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan	93
H.8. Posisi Surplus dan Saldo Akhir	95
H.9. Rekening Pemerintah	95
I. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA	96
J. TANGGAL LAPORAN KEUANGAN DIOTORISASI UNTUK TERBIT	96

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Bagian Anggaran 015 Tahun Anggaran 2024 Audited pada Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut menyajikan informasi secara layak dan memadai. Disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 128 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Badan Layanan Umum serta berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Jakarta, 06 Mei 2025

Direktur Utama,



Ditandatangani secara elektronik
Andin Hadiyanto

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
PER 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024			2023
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	10.402.269.750.000	11.281.978.886.883	108,46%	9.333.252.912.056
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah		10.402.269.750.000	11.281.978.886.883	108,46%	9.333.252.912.056
Belanja					
Belanja Barang	B.2.1	13.235.380.985.000	11.853.911.158.288	89,56%	9.837.383.554.259
Belanja Modal	B.2.2	7.672.311.000	5.466.104.000	71,24%	7.880.116.868
Jumlah Belanja		13.243.053.296.000	11.859.377.262.288	89,55%	9.845.263.671.127
Surplus (Defisit) Anggaran	B.3	(2.840.783.546.000)	(577.398.375.405)	20,33%	(512.010.759.071)
Pembiayaan	B.4	0	0	0,00%	0
Jumlah Pembiayaan		0	0	0,00%	0
Selisih Lebih/(Kurang) Pembiayaan Anggaran	B.5	(2.840.783.546.000)	(577.398.375.405)	20,33%	(512.010.759.071)

Jakarta, 06 Mei 2025

Direktur Utama,



Ditandatangani secara elektronik
Andin Hadiyanto

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
PER 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal	C.1	5.949.401.311.937	6.461.440.172.948	(512.038.861.011)	-7,92%
Penggunaan SAL	C.2	0	0	0	0,00%
Sub Total		5.949.401.311.937	6.461.440.172.948	(512.038.861.011)	-7,92%
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	C.3	(577.398.375.405)	(512.010.759.071)	(65.387.616.334)	12,77%
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	C.4	0	0	0	0,00%
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah Penyesuaian	C.5	(577.398.375.405)	(512.010.759.071)	(65.387.616.334)	12,77%
Sub Total		5.372.002.936.532	5.949.429.413.877	(577.426.477.345)	-9,71%
Koreksi					
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		0	0	0	0,00%
Lain-lain	C.6	(331.990.997.767)	0	(331.990.997.767)	-100,00%
Sub Total		(331.990.997.767)	0	(331.990.997.767)	-100,00%
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir	C.7	5.040.011.938.765	5.949.429.413.877	(909.417.475.112)	-15,29%

Jakarta, 06 Mei 2025

Direktur Utama,



Ditandatangani secara elektronik

Andin Hadiyanto

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
NERACA

PER 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
ASET					
ASET LANCAR					
	D.1.1				
Kas Lainnya dan Setara Kas	D.1.1.1	0	0	0	0,00%
Kas pada Badan Layanan Umum	D.1.1.2	4.607.486.991.206	3.022.889.508.177	1.584.597.483.029	52,42%
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	D.1.1.3	410.485.957.445	2.891.155.823.369	(2.480.669.865.924)	-85,80%
Belanja Dibayar di Muka (<i>Prepaid</i>)	D.1.1.4	1.290.258.058.059	1.357.410.725.985	(67.152.667.926)	-4,95%
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	D.1.1.5	883.928.597.938	803.731.693.873	80.196.904.065	9,98%
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	D.1.1.6	8.123.289.370	6.349.402.986	1.773.886.384	27,94%
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	D.1.1.7	(5.804.441.003)	(4.782.633.685)	(1.021.807.318)	21,36%
Persediaan	D.1.1.8	0	101.237.700	(101.237.700)	-100,00%
Jumlah Aset Lancar		7.194.478.453.015	8.076.855.758.405	(882.377.305.390)	-10,92%
INVESTASI JANGKA PANJANG					
	D.1.2				
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya	D.1.2.1	117.471.804.386.734	140.037.133.951.947	(22.565.329.565.213)	-16,11%
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya	D.1.2.2	(955.257.621.375)	(896.074.228.316)	(59.183.393.059)	6,60%
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya (Netto)		116.516.546.765.359	139.141.059.723.631	(22.624.512.958.272)	-16,26%
Jumlah Investasi Jangka Panjang		116.516.546.765.359	139.141.059.723.631	(22.624.512.958.272)	-16,26%
ASET TETAP					
	D.1.3				
Tanah	D.1.3.1	0	0	0	0,00%
Peralatan dan Mesin	D.1.3.2	21.877.532.869	18.193.453.869	3.684.079.000	20,25%
Gedung dan Bangunan	D.1.3.3	0	0	0	0,00%
Aset Tetap Lainnya	D.1.3.4	25.696.500	25.696.500	0	0,00%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	D.1.3.5	0	0	0	0,00%
Akumulasi Penyusutan	D.1.3.6	(11.847.211.928)	(10.717.081.417)	(1.130.130.511)	10,55%
Jumlah Aset Tetap		10.056.017.441	7.502.068.952	2.553.948.489	34,04%
ASET LAINNYA					
Aset Tak Berwujud	D.1.4.1	5.758.094.401	5.758.094.401	0	0,00%
Dana Kelolaan Badan Layanan Umum	D.1.4.2	37.731.110.629.716	0	37.731.110.629.716	100,00%
Aset Lain-Lain	D.1.4.3	0	0	0	0,00%
Aset Lain-Lain pada Badan Layanan Umum	D.1.4.4	23.441.196.514	35.355.980.391	(11.914.783.877)	-33,70%
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	D.1.4.5	(4.680.443.026)	(3.962.008.776)	(718.434.250)	18,13%
Jumlah Aset Lainnya		37.755.629.477.605	37.152.066.016	37.718.477.411.589	101524,58%
JUMLAH ASET		161.476.710.713.420	147.262.569.617.004	14.214.141.096.416	9,65%

Jakarta, 06 Mei 2025

Direktur Utama,



Ditandatangani secara elektronik

Andin Hadiyanto

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Utang kepada Pihak Ketiga	D.2.1.1	14.712.369.391	181.208.626.318	(166.496.256.927)	-91,88%
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		14.712.369.391	181.208.626.318	(166.496.256.927)	-91,88%
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG					
Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN	D.2.2.1	154.107.700.000.000	139.107.700.000.000	15.000.000.000.000	10,78%
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		154.107.700.000.000	139.107.700.000.000	15.000.000.000.000	10,78%
JUMLAH KEWAJIBAN		154.122.412.369.391	139.288.908.626.318	14.833.503.743.073	10,65%
EKUITAS DANA					
EKUITAS					
Ekuitas	D.3.1.1	7.354.298.344.029	7.973.660.990.686	(619.362.646.657)	-7,77%
Jumlah Ekuitas Dana		7.354.298.344.029	7.973.660.990.686	(619.362.646.657)	-7,77%
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		161.476.710.713.420	147.262.569.617.004	14.214.141.096.416	9,65%

Jakarta, 06 Mei 2025
Direktur Utama,



Ditandatangani secara elektronik
Andin Hadiyanto

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
Pendapatan Operasional	E.1.1				
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	E.1.1.1	10.969.944.363.619	9.257.840.738.768	1.712.103.624.851	18,49%
Pendapatan BLU Lainnya	E.1.1.2	3.002.864.535	38.673.645.594	(35.670.781.059)	-92,24%
Jumlah Pendapatan Operasional		10.972.947.228.154	9.296.514.384.362	1.676.432.843.792	18,03%
Beban Operasional	E.1.2				
Beban Pegawai	E.1.2.1	84.188.594.817	73.711.308.072	10.477.286.745	14,21%
Beban Persediaan	E.1.2.2	162.125.508	61.853.306	100.272.202	162,11%
Beban Barang dan Jasa	E.1.2.3	11.586.669.474.652	9.081.920.010.812	2.504.749.463.840	27,58%
Beban Pemeliharaan	E.1.2.4	626.503.701	619.408.398	7.095.303	1,15%
Beban Perjalanan Dinas	E.1.2.5	83.022.108.309	71.526.012.748	11.496.095.561	16,07%
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.1.2.6	3.630.589.761	2.904.997.544	725.592.217	24,98%
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	E.1.2.7	763.254.546	858.054.201	(94.799.655)	-11,05%
Beban Lain-lain	E.1.2.8	0	0	0	0,00%
Jumlah Beban		11.759.062.651.294	9.231.601.645.081	2.527.461.006.213	27,38%
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Operasional		(786.115.423.140)	64.912.739.281	(851.028.162.421)	-1311,03%
KEGIATAN NON OPERASIONAL					
Surplus/ (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar					
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	E.2.1	0	0	0	0,00%
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	E.2.1	0	0	0	0,00%
Surplus/ (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	E.2.1	0	0	0	0,00%
Surplus/ (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya					
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	E.2.2	164.212.040.726	74.234.531.007	89.977.509.719	121,21%
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	E.2.2	0	5.819.116.261	(5.819.116.261)	-100,00%
Surplus/ (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lain	E.2.2	164.212.040.726	68.415.414.746	95.796.625.980	140,02%
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional	E.2	164.212.040.726	68.415.414.746	95.796.625.980	140,02%
SURPLUS / (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		(621.903.382.414)	133.328.154.027	(755.231.536.441)	-566,45%
POS LUAR BIASA	E.3	0	0	0	0,00%
SURPLUS/ DEFISIT- LO	E.4	(621.903.382.414)	133.328.154.027	(755.231.536.441)	-566,45%

Jakarta, 06 Mei 2025
Direktur Utama,



Ditandatangani secara elektronik
Andin Hadiyanto

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Arus Masuk Kas					
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	F.1.1.1	11.221.738.457.321	9.250.096.193.021	1.971.642.264.300	21,31%
Pendapatan Lainnya	F.1.1.2	60.240.429.562	48.201.031.611	12.039.397.951	24,98%
Pendapatan Hibah	F.1.1.3	0	34.955.687.424	(34.955.687.424)	-100,00%
Jumlah Arus Masuk Kas		11.281.978.886.883	9.333.252.912.056	1.948.725.974.827	20,88%
Arus Keluar Kas					
Pembayaran Pegawai	F.1.2.1	80.961.958.903	73.711.308.072	7.250.650.831	9,84%
Pembayaran Barang	F.1.2.2	34.307.413.017	30.719.352.868	3.588.060.149	11,68%
Pembayaran Jasa	F.1.2.3	115.862.055.127	89.438.396.897	26.423.658.230	29,54%
Pembayaran Pemeliharaan	F.1.2.4	626.503.701	619.408.398	7.095.303	1,15%
Pembayaran Perjalanan Dinas	F.1.2.5	83.010.135.809	71.931.710.647	11.078.425.162	15,40%
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	F.1.2.6	11.539.082.203.923	9.570.914.260.621	1.968.167.943.302	20,56%
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	F.1.2.7	60.887.808	49.116.756	11.771.052	23,97%
Jumlah Arus Keluar Kas		11.853.911.158.288	9.837.383.554.259	2.016.527.604.029	20,50%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		(571.932.271.405)	(504.130.642.203)	(67.801.629.202)	13,45%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Arus Masuk Kas					
Penerimaan Kembali Investasi yang	F.2.1				
Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	F.2.1.1	0	0	0	0,00%
Jumlah Arus Masuk Kas		0	0	0	0,00%
Arus Keluar Kas					
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	F.2.2.1	5.466.104.000	4.332.081.128	1.134.022.872	26,18%
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	F.2.2.2	0	3.548.035.740	(3.548.035.740)	-100,00%
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN					
(BA BUN Investasi)	F.2.2.3	15.000.000.000.000	20.000.000.000.000	(5.000.000.000.000)	-25,00%
Jumlah Arus Keluar Kas		15.005.466.104.000	20.007.880.116.868	(5.002.414.012.868)	-25,00%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		(15.005.466.104.000)	(20.007.880.116.868)	5.002.414.012.868	-25,00%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Arus Masuk Kas					
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal	F.3.1				
dari APBN (BA BUN Investasi)	F.3.1.1	15.000.000.000.000	20.000.000.000.000	(5.000.000.000.000)	-25,00%
Jumlah Arus Masuk Kas		15.000.000.000.000	20.000.000.000.000	(5.000.000.000.000)	-25,00%
Arus Keluar Kas					
Jumlah Arus Keluar Kas	F.3.2	0	0	0	0,00%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		15.000.000.000.000	20.000.000.000.000	(5.000.000.000.000)	-25,00%

Jakarta, 06 Mei 2025

Direktur Utama,



Ditandatangani secara elektronik
Andin Hadiyanto

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS					
Arus Masuk Kas	F.4				
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	F.4.1				
	F.4.1.1	0	0	0	0,00%
Jumlah Arus Masuk Kas		0	0	0	0,00%
Arus Keluar Kas	F.4.2				
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	F.4.2.1	0	0	0	0,00%
Jumlah Arus Keluar Kas		0	0	0	0,00%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris		0	0	0	0,00%
KENAIKAN/ (PENURUNAN)	F.5	(577.398.375.405)	(512.010.759.071)	(65.387.616.334)	12,77%
PENYESUAIAN ATAS SELISIH KURS	F.6	1.402.206.400	(28.101.940)	1.430.308.340	-5089,71%
SALDO AWAL KAS	F.7	5.949.401.311.937	6.461.440.172.948	(512.038.861.011)	-7,92%
KOREKSI SALDO KAS	F.8	(331.990.997.767)	0	(331.990.997.767)	-100,00%
SALDO AKHIR KAS	F.9	5.041.414.145.165	5.949.401.311.937	(907.987.166.772)	-15,26%
Rincian Saldo Akhir Kas:					
Saldo Akhir Kas pada BLU		4.607.486.991.206	3.022.889.508.177	1.584.597.483.029	52,42%
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas		0	0	0	0,00%
Investasi Jangka Pendek BLU		410.485.957.445	2.891.155.823.369	(2.480.669.865.924)	-85,80%
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU		0	0	0	0,00%
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibalasi Penggunaannya		23.441.196.514	35.355.980.391	(11.914.783.877)	-33,70%
Jumlah Rincian Saldo		5.041.414.145.165	5.949.401.311.937	(907.987.166.772)	-15,26%

Jakarta, 06 Mei 2025

Direktur Utama,



Ditandatangani secara elektronik

Andin Hadiyanto

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
EKUITAS AWAL	G.1	7.973.660.990.686	8.120.970.574.867	(147.309.584.181)	-1,81%
SURPLUS/DEFISIT - LO	G.2	(621.903.382.414)	133.328.154.027	(755.231.536.441)	-566,45%
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS					
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	G.3	0	0	0	0,00%
Koreksi Lain-lain	G.3	2.540.735.757	(172.323.483.393)	174.864.219.150	-101,47%
Jumlah Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	G.3	2.540.735.757	(172.323.483.393)	174.864.219.150	-101,47%
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	G.4	0	(108.314.254.815)	108.314.254.815	-100,00%
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	G.5	(619.362.646.657)	(147.309.584.181)	(472.053.062.476)	320,45%
EKUITAS AKHIR	G.6	7.354.298.344.029	7.973.660.990.686	(619.362.646.657)	-7,77%

Jakarta, 06 Mei 2025

Direktur Utama,



Ditandatangani secara elektronik

Andin Hadiyanto

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Keuangan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan Tahun Anggaran 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 128 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Badan Layanan Umum serta berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024. Realisasi pendapatan secara nominal sebesar Rp 11.281.978.886.883 atau 108,46% dari target DIPA sebesar Rp10.402.269.750.000. Capaian ini lebih tinggi Rp1.948.725.974.827 atau 20,88% dari periode yang sama tahun sebelumnya karena diantaranya: tambahan Dana Abadi di Bidang Pendidikan sebesar Rp15.000.000.000.000; dampak strategi *shifting* deposito ke obligasi negara; kenaikan suku bunga deposito seiring membaiknya kondisi ekonomi.

Realisasi belanja mencatatkan capaian sebesar Rp11.859.377.262.288 atau 89,55% dari target DIPA Rp13.243.053.296.000. Capaian ini lebih tinggi sebesar Rp2.014.113.591.161 atau 20,46% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Bertambahnya realisasi belanja tahun 2024 disebabkan diantaranya: bertambahnya jumlah awardee beasiswa native yang berangkat studi, bertambahnya jenis program kolaborasi Kementerian/Lembaga Teknis, dan penyusunan Perjanjian Kerja Sama program kolaborasi sejak awal tahun sehingga pelaksanaan program dan pencairannya dapat dioptimalkan sepanjang tahun.

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Nilai Saldo Anggaran Lebih awal tahun per 1 Januari 2024 adalah Rp5.949.401.311.937. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran tahun berjalan sebesar (Rp577.398.375.405) karena Pendapatan Negara Bukan Pajak lebih kecil daripada Realisasi Belanja pada periode berjalan. Koreksi kas sebesar (Rp331.990.997.767) karena pendapatan SBN pada periode berjalan di akui secara bruto dan dikoreksi kas sebesar pengurangan Amortisasi premium dan Accrued Interest. Saldo Anggaran Lebih per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.040.011.938.765 lebih rendah sebesar (Rp909.417.475.112) atau (15,29%) dari Saldo Anggaran Lebih pada periode yang sama tahun 2023.

Saldo Anggaran Lebih Akhir sebesar Rp5.040.011.938.765 terdiri dari Saldo Anggaran Lebih atas pengelolaan Dana Abadi Pendidikan sebesar Rp1.345.485.001.485; Dana Abadi Penelitian sebesar Rp2.065.992.777.453; Dana Abadi Perguruan Tinggi sebesar Rp1.068.785.675.955; Dana Abadi Kebudayaan sebesar Rp536.206.208.334; dan Non-Dana Abadi sebesar Rp23.542.275.538.

3. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2024 disajikan sebesar Rp161.476.710.713.420 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp7.194.478.453.015; Investasi Jangka Panjang sebesar Rp116.516.546.765.359; Aset Tetap (Neto) sebesar Rp10.056.017.441; dan Aset Lainnya (Neto) sebesar Rp37.755.629.477.605. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp154.122.412.369.391 dan Rp7.354.298.344.029.

Aset mengalami kenaikan sebesar Rp14.214.141.096.416 atau 9,65% dari periode 31 Desember 2023 disebabkan diantaranya:

- 1) Kenaikan Investasi Jangka Panjang Non Permanen yang bersumber dari pencairan alokasi Dana Abadi di Bidang Pendidikan Rp15.000.000.000.000 tahun 2024 yang di sisi lain menambah saldo Kewajiban Jangka Panjang kepada BUN;
- 2) Penggunaan saldo awal sebesar (Rp909.389.373.172) karena belanja lebih besar dibandingkan pendapatan pada tahun 2024.

4. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban-LO, surplus/defisit dari kegiatan operasional, dan surplus/defisit dari kegiatan non operasional yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan Operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp10.972.947.228.154, yang berasal dari pendapatan akrual dan kas atas pendapatan investasi Rp10.969.944.363.619 dan pendapatan lainnya Rp3.002.864.535.

Beban Operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp11.759.062.651.294 yang merupakan seluruh beban akrual dan kas atas: Beban Pegawai sebesar Rp84.188.594.817; Beban Persediaan Rp162.125.508; Beban Barang dan Jasa Rp11.586.669.474.652; Beban Pemeliharaan Rp626.503.701; Beban Perjalanan Dinas Rp83.022.108.309; Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp3.630.589.761 dan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih sebesar Rp763.254.546

Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar (Rp786.115.423.140) dan Surplus Kegiatan Non Operasional sebesar Rp164.212.040.726. Dengan demikian entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp621.903.382.414). Secara umum, LO pada periode ini mengalami defisit disebabkan secara akrual dan kas, pendapatan tahun berjalan lebih sedikit dibandingkan beban tahun berjalan.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas pada BLU menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas dalam 4 (empat) jenis aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas transitoris selama satu periode akuntansi dan saldo kas dan setara kas entitas pada periode pelaporan.

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi adalah sebesar (Rp571.932.271.405). Arus Kas dari Aktivitas Investasi sebesar (Rp15.005.466.104.000). Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp15.000.000.000.000 yang merupakan transaksi penerimaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan dari APBN. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar nihil. Saldo Awal Kas per 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp5.949.401.311.937. Koreksi saldo kas sebesar (Rp331.990.997.767) karena penyesuaian kas akibat pendapatan SBN yang di akui secara bruto. Kenaikan/Penurunan Kas sebesar (Rp577.398.375.405), dan Untung Selisih Kurs Belum Terealisasi sebesar Rp1.402.206.400 sehingga Saldo Akhir Kas adalah sebesar Rp5.041.414.145.165.

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dibandingkan dengan periode yang sama sebelumnya. Ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.354.298.344.029, mengalami penurunan sebesar (Rp619.362.646.657) atau (7,77%) dari periode yang sama tahun sebelumnya diantaranya karena defisit LO yang terjadi pada tahun 2024.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

A. GAMBARAN UMUM ENTITAS

A.1. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021 tentang Dana Abadi di Bidang Pendidikan.
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.05/2017 tentang Pedoman Rekonsiliasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan Lingkup Bendahara Umum Negara dan Kementerian Negara/Lembaga.
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2013 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintah pada Pemerintah Pusat.
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar.
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara.
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 47/PMK.01/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.
19. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum

20. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 240/KM.6/2022 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.
21. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-331/PB/2021 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.
22. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-291/PB/2022 tentang Pemutakhiran Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.

A.2. Informasi Umum dan Kebijakan LPDP

A.2.1. Informasi Hukum

LPDP merupakan Satuan Kerja yang berbentuk Badan Layanan Umum, yang penetapannya berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 18/KMK.05/2012 tahun 2012 tentang Penetapan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan pada Kementerian Keuangan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum. Dengan penetapan tersebut, LPDP diberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan sesuai dengan PP No. 23 Tahun 2005 sebagaimana yang telah diubah menjadi PP No. 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Sesuai dengan PMK (PP) tersebut, LPDP mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Pengelolaan tersebut meliputi pengembangan dana dan penyaluran dana, baik untuk kegiatan pendidikan, berupa beasiswa, riset, maupun untuk program lain sesuai dengan peruntukan masing-masing dana abadi. Kapasitas penyaluran dana semakin meningkat, dimana LPDP melakukan kolaborasi dengan Kementerian teknis. Berbagai program prioritas di Kemendikbudristek memanfaatkan pendanaan LPDP, baik Beasiswa Degree maupun *Non Degree*, Kebudayaan, dan Perguruan Tinggi.

Pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang dimandatkan untuk dikelola oleh LPDP menunjukkan komitmen pemerintah Indonesia untuk menyediakan pendanaan berkelanjutan bagi peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia sebagai yang merupakan calon-calon pemimpin masa depan. Dana abadi yang ditujukan untuk keperluan beasiswa dan riset tersebut dapat dikembangkan pula untuk mempersiapkan riset dan teknologi guna mendukung upaya Indonesia menjadi negara yang terdepan dalam inovasi.

RPJMN 2020-2024 merupakan titik tolak untuk mencapai sasaran Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju. Untuk itu, penguatan proses transformasi ekonomi dalam rangka mencapai tujuan pembangunan tahun 2045 menjadi fokus utama dalam rangka pencapaian infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan Berdaya Saing merupakan modal utama pembangunan nasional untuk menuju pembangunan yang inklusif dan merata di seluruh wilayah. Sebagai tahun kedua pelaksanaan RPJMN 2020-2024, Pemerintah berupaya meningkatkan kapasitas Dana Abadi di Bidang Pendidikan dengan memperbesar dana abadi (endowment fund) dan sekaligus memperbesar

manfaatnya di masa yang akan datang. Dalam rangka mempersiapkan SDM dengan pendidikan yang memadai dan mengejar target pembangunan ekonomi yang pada tahun 2030 diperlukan dana abadi pendidikan yang semakin besar.

Perbaikan kondisi makro akan berdampak pada peningkatan kualitas pertumbuhan. Pada tahun 2024, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi di kisaran 5,1% sampai 5,7%. Dalam jangka menengah Panjang BI akan terus mendukung kebijakan-kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kapasitas ekonomi, baik Pembangunan infrastruktur, hilirisasi industri dan ekspor, maupun reformasi struktural, dan digitalisasi ekonomi serta peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Selain itu, BI juga memperkirakan inflasi tetap rendah sekitar $2,5 \pm 1\%$, didukung oleh kenaikan kapasitas produksi nasional dalam memenuhi kenaikan permintaan agregat. Defisit transaksi berjalan juga diperkirakan tetap terkendali pada tingkat yang rendah, sehingga mampu menopang stabilitas nilai tukar rupiah, kenaikan cadangan devisa, dan ketahanan sektor eksternal Indonesia.

Dalam menyikapi masa depan Indonesia, diperlukan pandangan esensial sebagai langkah awal menuju terwujudnya visi besar Indonesia, pandangan yang dimaksud di sini adalah pendidikan. Pendidikan merupakan kunci utama untuk membuka pola pikir khususnya bagi individu dan umumnya bagi seluruh masyarakat. Tanpa pendidikan, tidak akan ada gagasan ide yang terarahkan. “Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur”, merupakan visi besar Indonesia 2025. RPJMN 2015-2019 dan 2020-2024 merencanakan “penguatan daya saing regional” sebagai tema pembangunan pendidikan untuk periode 2015-2019 dan “penguatan daya saing internasional” untuk periode 2020-2024. Peran pendidikan dalam penguatan daya saing regional sangatlah penting. Suatu daerah di Indonesia tidak akan pernah terindikasi ‘maju’ jika kondisi pendidikan masih belum ada standarisasi. Potret Indonesia tahun 2024 akan bergantung pada Pendidikan, pandangan terhadap kemajuan Indonesia berawal dari pola pikir kemajuan. Kemandirian, Kemajuan, Keadilan, dan Kemakmuran Indonesia akan terwujud jika seluruh komponen bangsa mulai dari Sabang hingga Merauke memiliki ‘kenikmatan yang sama’ dalam pendidikan. Karena dari pendidikan, suatu bangsa akan memiliki pola pikir dan etika yang benar sehingga bangsa tersebut akan mandiri dalam menghadapi tantangan kemajuan, keadilan, dan kesejahteraan. Jelaslah bahwa wajah Indonesia di masa depan adalah muara dari proses pendidikan.

Pemerintah menetapkan empat skala prioritas di bidang pendidikan. Keempat skala prioritas tersebut adalah memperluas akses, revitalisasi pendidikan vokasi, penguatan pendidikan karakter, dan guru. Pada perluasan akses, Pemerintah memberikan bentuk perhatian dan keberpihakan kepada peserta didik yang tidak mampu untuk mengakses pendidikan yang setara dengan siswa yang berasal dari keluarga mampu. Tidak hanya itu, bentuk perluasan akses yang dimaksud juga diwujudkan dengan membangun pendidikan mulai dari wilayah pinggiran, yaitu daerah terdepan, terluar, dan terpencil (3T). Cita-cita Keinginan pemerintahan saat ini adalah membekali generasi bangsa 2045 memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan zaman. LPDP mengelola Dana Abadi di Bidang Pendidikan untuk membiayai program beasiswa pendidikan dan riset dalam rangka menyiapkan pemimpin dan profesional di bidangnya. Pemanfaatan hasil Dana Abadi di Bidang Pendidikan antara lain:

- a. Memperkuat program beasiswa melalui sistem pengelolaan talenta yang bertujuan untuk merekrut SDM terbaik, melalui pengembangan pendidikan yang bersifat degree maupun non degree, peningkatan kapasitas profesional (*professional development program*), pengelolaan para alumni (*returnee management*), serta optimalisasi kontribusi alumni dan talenta bagi program pembangunan dalam jangka panjang;
- b. Mengoptimalkan pengelolaan investasi dalam rangka mendapatkan imbal hasil terbaik agar dapat meningkatkan kapasitas program beasiswa dan pendanaan riset; dan
- c. Meningkatkan program beasiswa afirmasi untuk putra-putri terbaik bangsa yang berasal dari kelompok miskin berprestasi dan daerah terdepan, terluar, dan tertinggal.

Dalam rangka menjalankan amanah tersebut dan sebagai implementasi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 47/PMK.01/2020 maka pada tahun 2021 LPDP mulai menyiapkan organisasi, tata kelola, dan perangkat lainnya dalam rangka transformasi LPDP. Hal ini kemudian diperkuat dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2019 tentang Dana Abadi Pendidikan serta Keputusan Menteri Keuangan Nomor 594/KMK.06/2020 tentang Penempatan Dana Abadi Penelitian, Dana Abadi kebudayaan dan Dana Abadi Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2020 dan Pemindahbukuan Dana Abadi Penelitian Tahun 2019 pada BLU Lembaga Dana Pengelola Dana Pendidikan.

Untuk mendukung peningkatan kualitas SDM Indonesia, tahun 2010 Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) melakukan langkah strategis dengan mengalokasikan Dana Abadi di Bidang Pendidikan dalam APBN. Konsep Dana Abadi di Bidang Pendidikan pertama kali digunakan secara resmi pada Undang-undang Nomor 2 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010. Kemudian pada tahun 2021 terbit Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021 Tentang Dana Abadi di Bidang Pendidikan.

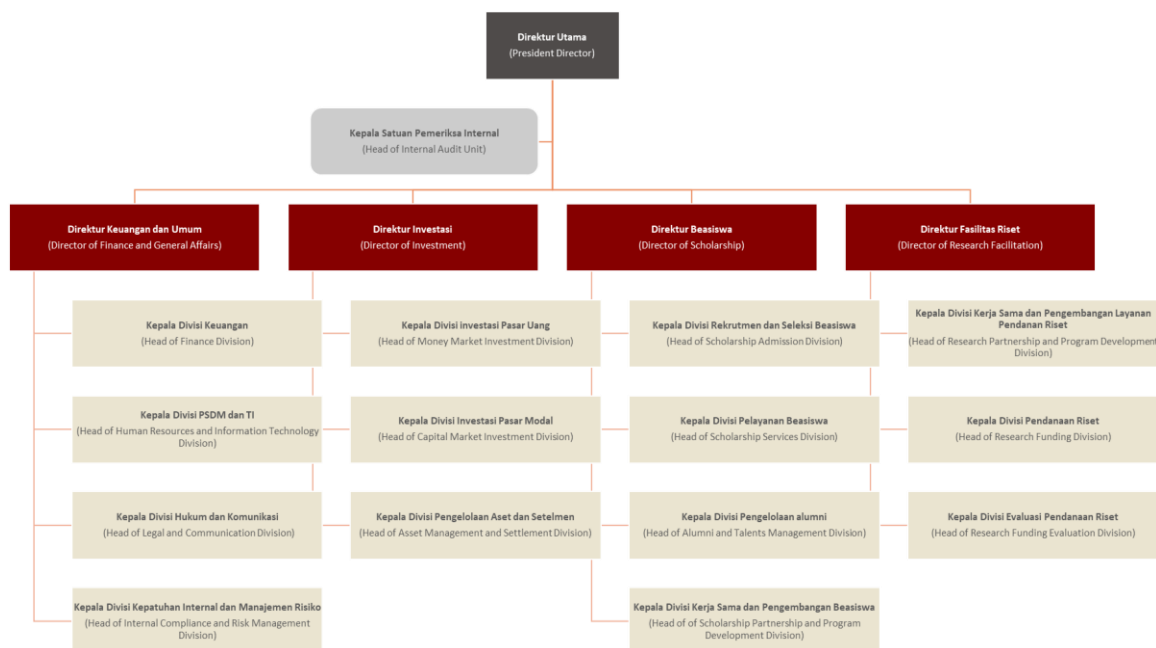
“Dana Abadi di Bidang Pendidikan adalah dana yang bersifat abadi untuk menjamin keberlangsungan program pendidikan bagi generasi berikutnya yang tidak dapat digunakan untuk belanja.”

Dana abadi di bidang pendidikan terdiri dari 4 Dana Abadi yaitu Dana Abadi Pendidikan, Dana Abadi Penelitian, Dana Abadi Perguruan Tinggi, dan Dana Abadi Kebudayaan. Peruntukan penggunaan dana abadi sudah tercantum dalam Perpres tersebut. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan beroperasi di Gedung J.B. Sumarlin Lantai 7-8. Jl. Dr. Wahidin Raya No.1 Jakarta 10710.

A.2.2. Struktur Organisasi

LPDP terdiri dari 5 (lima) unit yaitu 4 (empat) Direktorat dan 1 (satu) unit Satuan Pemeriksaan Intern. Struktur Organisasi LPDP berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 47/PMK.01/2020 adalah sebagai berikut.

Struktur Organisasi LPDP



Susunan Dewan Pengawas dan Pejabat Pengelola per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

1. Dewan Pengawas:

- Ketua Merangkap Anggota : *Ex-Officio* (Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan)
- Anggota : *Ex-officio* Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai Anggota
- Anggota : *Ex-officio* Sekretaris Utama Badan Riset dan Inovasi Nasional
- Anggota : *Ex-officio* (Sekretaris Jenderal Kementerian Agama)
- Anggota : Andie Megantara, Ph.D.

2. Pejabat Pengelola:

- Plt. Direktur Utama : Andin Hadiyanto
- Direktur Keuangan dan Umum : Emmanuel Agust Hartono
- Direktur Investasi : Muhammad Oriza
- Direktur Beasiswa : Dwi Larso
- Direktur Fasilitas Riset : Ayom Widipaminto

A.2.3. Kebijakan Teknis LPDP

LPDP sebagai BLU mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum. Kebijakan

teknis LPDP tahun 2022 diatur dalam Keputusan Dewan Penyantun Nomor KEP-1/DP-DAP/2021 tentang Kebijakan Dewan Penyantun Dana Abadi Pendidikan sebagaimana telah diperbaharui dengan Keputusan Dewan Penyantun Nomor KEP-2/DP-DABP/2023 tentang Kebijakan Dewan Penyantun Dana Abadi di Bidang Pendidikan.

A.2.3.1. Visi dan Misi LPDP

Visi dan Misi LPDP adalah sebagai berikut.

1. Visi

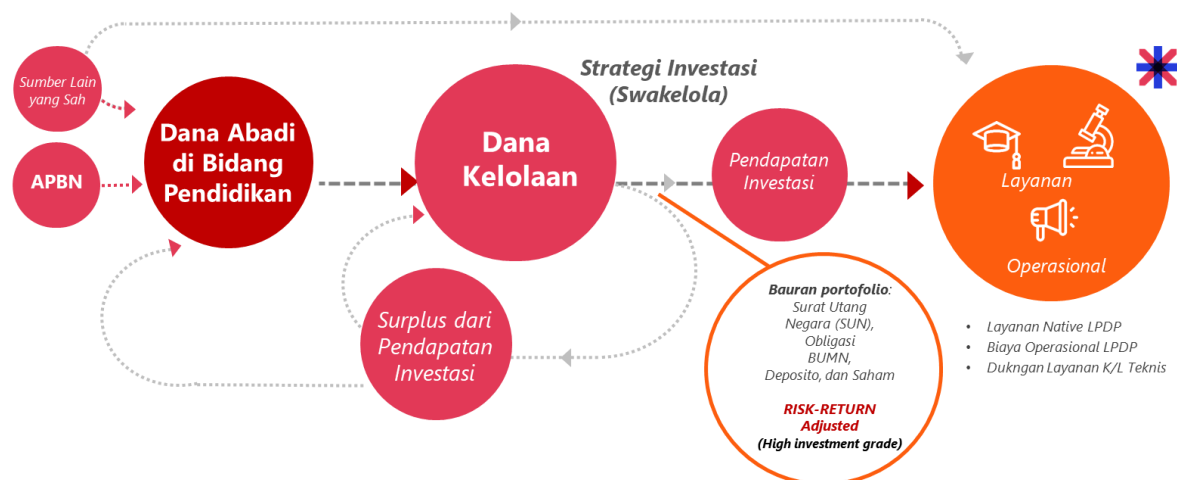
Menjadi lembaga pengelola dana bertaraf internasional guna menyiapkan SDM Indonesia yang berdaya saing global serta turut mendorong inovasi bagi terwujudnya Indonesia yang sejahtera, demokratis, dan berkeadilan.

2. Misi

- Mempersiapkan pemimpin dan profesional masa depan Indonesia melalui pembiayaan pendidikan;
- Mendorong riset strategis dan/atau inovatif yang implementatif dan menciptakan nilai tambah melalui pendanaan riset; dan
- Menjamin keberlangsungan pendanaan pendidikan bagi generasi berikutnya melalui pengelolaan dana abadi pendidikan yang optimal.

A.2.3.2. Jenis Layanan

Layanan LPDP adalah melaksanakan pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan dan penyaluran hasil pengembangan dana untuk layanan berdasarkan masing-masing jenis dana abadinya. LPDP mengembangkan Dana Abadi di Bidang Pendidikan tersebut dengan melaksanakan investasi dalam berbagai instrumen investasi. PNBPN dari hasil pengembangan dana tersebut digunakan untuk pelaksanaan layanan dan biaya operasional.



*) Skema Proses Bisnis Program Layanan LPDP

A.2.3.2.1. Pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan

Layanan pengembangan dana dilaksanakan melalui pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan dan pengelolaan sumber pendanaan lain di luar APBN, antara lain sebagai berikut:

1. Pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan dilakukan melalui pengembangan dana (investasi) dengan bentuk penempatan pokok dana abadi maupun reinvestasi hasil pengembangannya pada berbagai instrumen keuangan untuk mendapatkan nilai tambah yang diharapkan (*expected return*). Bentuk investasinya berupa investasi jangka pendek dan/atau jangka panjang pada surat berharga maupun non surat berharga di dalam dan/atau luar negeri;
2. Sumber pendanaan lain di luar APBN dapat berbentuk hibah, hasil kerjasama dengan masyarakat, perusahaan, optimalisasi hasil komersialisasi hasil riset, atau hasil usaha lainnya.
Layanan pengembangan dana dilakukan berdasarkan praktik bisnis yang sehat dan risiko yang terkelola, dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

A.2.3.2.2. Layanan Beasiswa

Program pendanaan beasiswa LPDP secara umum adalah sebagai berikut.

Pendanaan beasiswa LPDP terdiri dari:

1. Beasiswa *degree* antara lain beasiswa umum, beasiswa *targeted*, dan beasiswa afirmasi;
2. Penguatan komponen program termasuk ke dalam layanan beasiswa antara lain persiapan keberangkatan, pengayaan bahasa/akademik khusus untuk program afirmasi, dan pengelolaan alumni.
3. Program/beasiswa lainnya sesuai arahan Ketua Dewan Penyantun.

LPDP juga mendanai dan mendukung pelaksanaan program layanan bidang pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk membentuk SDM Unggul meliputi program beasiswa *degree* dan *non degree* dan kelanjutan pendanaan beasiswa yang sudah berjalan (*ongoing*), antara lain:

1. Beasiswa Indonesia Maju (S1 dan S2);
2. Pelaku Budaya (S1, S2, dan S3);
3. Calon Dosen dan Dosen Perguruan Tinggi Akademik (S2 dan S3);
4. Calon Dosen dan Dosen Perguruan Tinggi Vokasi (S2 dan S3);
5. Calon Guru dan Guru (S2 dan S3);
6. Calon Guru dan Guru Vokasi (S1 dan S2);
7. Beasiswa PPG (S3);
8. Beasiswa Penguatan Pelatih Guru dan Dosen.

LPDP mendanai dan mendukung pelaksanaan Program Layanan bidang pendidikan Kemenag untuk membentuk SDM Unggul meliputi program beasiswa *degree* dan *non degree* dan kelanjutan pendanaan beasiswa yang sudah berjalan (*ongoing*) Luar Negeri, termasuk pendidikan pondok pesantren dan beasiswa keagamaan lainnya, dengan tetap memperhatikan proporsionalitas jumlahnya.

A.2.3.2.3 Program Prioritas Nasional

LPDP memiliki program prioritas pada Beasiswa Dokter Spesialis (PN) dengan target 1000 orang pada tahun 2024. Pada Beasiswa Dokter Spesialis (PN) telah dilakukan pengumuman hasil tes bakat dan skolastik dan dalam tahap persiapan seleksi substansi tahap 2 tahun 2024. Periode 31 Desember 2024 realisasi belanja dari Beasiswa Dokter Spesialis sebesar Rp4.323.000.000 dari total pagu sebesar Rp4.890.968.000 atau sudah terealisasi sebesar 88,39%.

Status	Jumlah
Lulus Seleksi 2024	929
Beasiswa Dokter Spesialis	749
Beasiswa Dokter Subspesialis	33
Beasiswa Fellowship	94
Beasiswa LPDP DS RSPPU	53
Ongoing 2024	1091
Total	2020

A.2.3.2.4. Program Pendanaan Riset

Program Pendanaan Riset pada LPDP dibagi menjadi beberapa program sebagai berikut.

1. Riset Kompetisi: Riset terapan dengan arah komersialisasi produk atau implementasi kebijakan, bekerja sama dengan mitra dari berbagai bentuk institusi;
2. Riset Mandatori/Penugasan: merupakan Riset dengan tema strategis tertentu sesuai dengan arahan Dewan Penyantun;
3. Riset Invitasi: Riset berbasis kebutuhan industri dengan tema khusus sesuai RIRN;
4. Riset Kolaborasi Internasional: Riset yang diselenggarakan melalui kerja sama dengan pihak lain dengan bentuk *joint-call*, *matching fund*, atau *co-funding*.

Layanan riset LPDP pada tahun 2024 berfokus ke penyelenggaraan Riset Invitasi dan melanjutkan program riset RISPRO tahun-tahun sebelumnya yang sifatnya *multi-years* antara lain untuk Riset Kompetisi dan Riset Kolaborasi Internasional. Ketiga layanan riset LPDP didanai dari hasil pengembangan Dana Abadi Pendidikan.

Riset Mandatori LPDP berkolaborasi dengan Kemendikbudristek dan BRIN, dengan jenis program sebagai berikut.

1. Riset Mandatori BRIN yaitu RIIM

Pada tahun 2024, LPDP dan BRIN berkolaborasi dalam pendanaan Riset Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM) yang merupakan pendanaan riset yang diberikan kepada institusi/lembaga riset untuk melaksanakan kegiatan pencarian *novelty*/kebaruan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berpotensi dikembangkan lebih lanjut oleh pemangku kepentingan dengan tujuan mengimplementasikan hasil riset tersebut. Riset Mandatori BRIN didanai dari hasil pengembangan Dana Abadi Penelitian.

2. Riset Mandatori Kemendikbudristek

LPDP dan Kemendikbudristek berkolaborasi dalam pendanaan riset:

- a. *Partnership in Research Indonesia – University of Melbourne (PRIME)*, merupakan kolaborasi riset antara *Melbourne University* dengan Konsorsium Universitas di Indonesia dengan *lead* Universitas Indonesia (UI) dan melibatkan peneliti dari UGM, ITB dan UNAIR. Fokus riset PRIME adalah untuk bidang Kesehatan.
- b. *UK-Indonesia Consortia Interdisciplinary Science (UKICIS)*, merupakan kolaborasi riset antara konsorsium Universitas di UK (Nottingham, Warwick, dan Coventry) dengan konsorsium Universitas di Indonesia dengan *lead* IPB dan melibatkan peneliti dari ITB, UGM, dan UI. Bidang riset UKICIS: Ekonomi Hijau; Ekonomi Biru; *Digital Technology*; Pariwisata; dan Kesehatan.
- c. Riset Keilmuan Perguruan Tinggi Akademik (DIKTI), merupakan hibah riset yang bertujuan mengakselerasi pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Bidang riset DIKTI meliputi: *STEM Engineering, Multidisciplinary, Health and Medicine, Green Economy, Blue Economy, Tourism Development and Creative Economy*.
- d. Riset Keilmuan Terapan – Dalam Negeri (DIKSI), merupakan pendanaan riset yang berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan *demand driven* dimana tim periset dari Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (PTPPV) harus mampu berkontribusi dalam menyelesaikan masalah nyata di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) khususnya sektor UMKM serta masyarakat. Bidang riset DIKSI meliputi: *Agriculture, Tourism Development and Creative Economy, Maritime Affairs, Health and Medicine*.

Program pendanaan riset LPDP dan Kemendikbudristek didanai dari hasil pengelolaan Dana Abadi Pendidikan.

A.2.3.2.5. Program Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi

Pemanfaatan hasil pengembangan Dana Abadi Perguruan Tinggi adalah untuk mendukung perguruan tinggi di Indonesia agar menjadi berkelas dunia yang dilakukan melalui:

1. Insentif kepada Perguruan Tinggi PTNBH atas pengelolaan Dana Abadi masing- masing Perguruan Tinggi baik yang sudah memiliki Dana Abadi maupun tidak, dan Insentif untuk dana pengembangan *World Class University*,
2. Dana kontribusi dari masing-masing PTNBH yang digunakan untuk kepentingan bersama,

A.2.3.2.6. Program Layanan Dana Abadi Kebudayaan

Pemanfaatan hasil pengembangan Dana Abadi Kebudayaan adalah untuk mendukung kegiatan terkait pemajuan kebudayaan yang dilakukan melalui:

1. Fasilitasi Bidang Kebudayaan Bagi Komunitas dan Pelaku Budaya: *International Supports for Sustainable Cultural Organizations*,

2. Produksi Kegiatan Kebudayaan: Pendayagunaan Ruang Publik, *Strategic Initiatives/Events*, *Micro Incentives for Performing Arts*, dan
3. Produksi Kegiatan Media: Dokumentasi Karya/Pengetahuan Maestro, Penciptaan Karya Kreatif Inovatif. Program-program tersebut untuk memperkuat berbagai program pemajuan kebudayaan yang selama ini telah dilaksanakan oleh Kemendikbudristek.

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statement*) yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas BLU sebagai entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum yang diterbitkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. Laporan keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI), yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian/Lembaga.

SAI dikelola menggunakan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Laporan Arus Kas (LAK), dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) dan mengolah data yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan Neraca dan Laporan Barang Milik Negara serta laporan manajerial lainnya. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

A.4. Basis Akuntansi

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan Laporan Arus Kas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang terakhir kali direvisi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan Tahun 2020.

A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi yang didenominasikan atau dinyatakan dalam mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan adalah sebagai berikut.

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Badan Layanan Umum yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Badan Layanan Umum dan tidak perlu dibayar kembali oleh Badan Layanan Umum.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat terbitnya Surat Pengesahan Pendapatan dan Belanja (SP2B) BLU dari KPPN.
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pengakuan pendapatan yang bersumber dari investasi non permanen lainnya dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *held to maturity* yang diperoleh secara premium dan diskonto mengikuti ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-169/PMK.05/2018 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Investasi Pemerintah.
- Untuk pengakuan Pendapatan-LRA atas investasi non permanen lainnya dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *held to maturity* yang diperoleh secara premium, pada saat menerima kas berupa bunga premium pada periode jatuh temponya, BLU sebagai entitas pelaporan selaku penerima penugasan pengelola dana BUN memperhitungkan:
 - bagian pendapatan yang harus disahkan sebagai Pendapatan BLU dan menambah Kas dan Bank BLU;
 - bagian amortisasi premium yang menjadi pokok dana BUN sebagai Dana Kelolaan BLU yang Belum Digulirkan/Diinvestasikan, dan menambah saldo nilai Investasi Jangka Panjang Non Permanen

Lainnya Diragukan Realisasinya di Neraca.

- Untuk pengakuan Pendapatan-LRA atas investasi non permanen lainnya dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *held to maturity* yang diperoleh secara diskonto, pada saat menerima kas berupa bunga diskonto pada periode jatuh temponya, BLU sebagai entitas pelaporan selaku penerima penugasan pengelola dana BUN mengesahkan kas berupa bunga sebagai Pendapatan-LRA, dan menambah kas dan bank BLU.
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak Badan Layanan Umum yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Pendapatan-LO yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih pendapatan.
- Secara khusus pengakuan Pendapatan-LO pada LPDP adalah sebagai berikut.
 - Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat dan Pendapatan Jasa Layanan Perbankan diakui pada saat kas diterima oleh entitas, kecuali pada tanggal pelaporan di mana LPDP mengakui porsi Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat dan Pendapatan Jasa Layanan Perbankan yang telah menjadi hak LPDP hingga tanggal pelaporan.
 - Pendapatan-LO atas investasi non permanen lainnya dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *held to maturity* yang diperoleh secara diskonto, berpedoman kepada Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-169/PMK.05/2018. Pada saat menerima kas berupa bunga diskonto pada periode jatuh temponya, BLU sebagai entitas pelaporan selaku penerima penugasan pengelola dana BUN memperhitungkan bagian amortisasi diskonto yang menjadi pendapatan belum terealisasi yang disajikan sebagai Pendapatan Penyesuaian Nilai Investasi dalam pos Kegiatan Operasional di LO, dan mengurangi nilai Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya di Neraca.
 - Pendapatan-LO atas investasi non permanen lainnya dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *available for sale* (AFS) berpedoman kepada Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-169/PMK.05/2018. Dalam hal hasil penilaian atas nilai wajar investasi AFS menyebabkan kenaikan nilai aset pada tanggal Neraca, entitas mencatat Pendapatan Penyesuaian Nilai Investasi di LO sebesar selisih kenaikan nilai investasi.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LO disajikan pada Laporan Operasional sesuai klasifikasi sumber pendapatan. Rincian lebih

lanjut sumber pendapatan disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Badan Layanan Umum yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali.
- Belanja yang dilakukan melalui Bendahara Pengeluaran diakui pada saat terjadinya pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) sesuai dengan SP3B-BLU.
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- Belanja disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa; dalam proses pembayaran pada internal LPDP; telah terjadi pembayaran dari Bendahara Pengeluaran namun belum disahkan oleh KPPN.
- Pengakuan beban karena penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat terdapat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu.
- Pengakuan beban karena konsumsi aset adalah saat terjadinya pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional.
- Pengakuan beban karena timbulnya kewajiban BLU berupa tagihan atas perjanjian/kontrak/dokumen lain belanja yang dipersamakan dari pihak lain kepada BLU tanpa diikuti keluarnya kas dari BLU.
- Pengakuan beban karena terjadinya pembayaran dari Bendahara Pengeluaran namun belum disahkan oleh KPPN adalah saat terjadinya pengeluaran kas BLU oleh Bendahara Pengeluaran namun atas pengeluaran kas tersebut belum atau sedang dalam proses pengesahan oleh KPPN dan belum terbit Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dari KPPN.
- Beban-LO atas investasi non permanen lainnya dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *available for sale* (AFS) berpedoman kepada Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-174/PMK.05/2023. Dalam hal hasil penilaian atas nilai wajar investasi AFS menyebabkan penurunan nilai aset pada tanggal Neraca, entitas mencatat Beban Penyesuaian Nilai Investasi di LO sebesar selisih penurunan nilai investasi.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

- Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Non Lancar berasal dari Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar maupun Beban Pelepasan Aset Non Lancar.
- Dalam laporan keuangan ini, antara lain keuntungan/(kerugian) pelepasan aset non lancar yang tidak digunakan lagi dalam aktivitas pemerintahan.

(6) Surplus/(Defisit) Kegiatan Non-Operasional

- Selain pendapatan atau beban dari aktivitas operasional, terdapat pula pendapatan/beban yang diakui sebagai komponen aktivitas non-operasional.
- Dalam laporan keuangan ini antara lain pendapatan yang terkait dengan piutang dari kegiatan non operasional, pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu, dan pendapatan/beban terkait penyesuaian nilai persediaan.

(7) Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan dan/atau ke penguasaannya berpindah.

Aset dalam laporan keuangan ini diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

a) Aset Lancar

- Suatu aset diklasifikasikan sebagai Aset Lancar jika berupa kas dan setara kas serta diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Aset Lancar mencakup Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Belanja Dibayar di Muka, Pendapatan yang Masih Harus Diterima, Piutang, dan Persediaan.
- Kas dan Setara Kas meliputi kas dan bank BLU belum disahkan, kas dan bank BLU pada bendaharawan entitas dan rekening operasional, dan setara kas BLU dalam instrumen investasi jangka waktu sampai dengan 3 bulan. Kas dan Setara Kas disajikan dengan menggunakan nilai nominal. Penggunaan kurs mata uang untuk pelaporan keuangan per tanggal 31 Desember 2024 menggunakan kurs JISDOR tanggal 29 Desember 2024 (kurs transaksi tanggal 2 Januari 2025) sebesar 1USD = Rp16.157,00.

- Investasi Jangka Pendek BLU adalah investasi jangka pendek yang dimaksudkan dalam rangka pengelolaan kelebihan kas yang belum digunakan dalam kegiatan operasional BLU dengan tujuan memperoleh manfaat ekonomi berupa bunga maupun bagi hasil.
- Investasi Jangka Pendek BLU memenuhi karakteristik investasi sebagai berikut:
 - a) investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki dan/ atau dapat segera dicairkan/dikonversi ke dalam bentuk uang dalam jangka waktu 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan;
 - b) investasi memiliki tingkat risiko rendah; dan
 - c) investasi ditujukan dalam rangka manajemen kas.
- Investasi Jangka Pendek BLU diukur sebesar nilai biaya perolehan investasi yaitu sebesar nominal yang tercantum dalam dokumen perolehan. Penggunaan kurs mata uang untuk pelaporan keuangan per tanggal 31 Desember 2024 menggunakan kurs JISDOR tanggal 29 Desember 2024 (kurs transaksi tanggal 2 Januari 2025) sebesar 1USD = Rp16.157,00.
- Belanja Dibayar di Muka merupakan piutang yang timbul akibat BLU telah melakukan pembayaran terlebih dahulu atas transaksi pembelian barang/jasa dari mitra kerja atau pihak lain tetapi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan barang/jasa dimaksud belum diterima atau belum habis dikonsumsi atau belum habis batas pemakaian. Transaksi Belanja Dibayar di Muka dalam laporan keuangan ini adalah:
 - pembayaran di muka dana layanan beasiswa yang periode peruntukannya melebihi tanggal pelaporan keuangan yang disesuaikan secara proporsional berdasarkan periode peruntukan pembayaran komponen dana beasiswa yang masa manfaatnya melebihi tanggal pelaporan keuangan;
 - pembayaran di muka layanan riset, perguruan tinggi, dan kebudayaan *ongoing* yang disesuaikan sebesar dana yang belum digunakan pada tanggal pelaporan keuangan berdasarkan laporan penggunaan dana dalam aplikasi pengelolaan layanannya masing-masing;
 - dan pembayaran di muka biaya sewa yang disesuaikan secara proporsional berdasarkan periode sewa yang masa manfaatnya melebihi tanggal pelaporan keuangan.
- Belanja Dibayar di Muka atas perhitungan akuntansi diakui pada saat akhir periode pelaporan keuangan berdasarkan masing-masing buku pembantu.
- Belanja Dibayar di Muka atas perhitungan akuntansi diukur sebesar nilai piutang sesuai dengan perhitungan ringkasan berdasarkan masing-masing buku pembantu dalam rangka penyusunan laporan keuangan secara periodik.
- Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan piutang yang berdasarkan perhitungan akuntansi dapat diakui sebagai hak pendapatan akrual BLU meskipun belum ada penagihan karena belum jatuh tempo. Transaksi Pendapatan yang Masih Harus Diterima dalam laporan keuangan ini berasal dari pendapatan jasa layanan dari masyarakat sebagai hasil dari aktivitas investasi yang belum terealisasi secara kas namun telah menjadi hak entitas hingga tanggal pelaporan keuangan.

- Pendapatan yang Masih Harus Diterima diakui ketika timbul hak pendapatan yang belum diterima berdasarkan perjanjian atau dokumen yang dipersamakan sesuai masing-masing buku pembantu piutangnya.
- Pendapatan yang Masih Harus Diterima diukur sebesar nilai piutang sesuai dengan hak pendapatan yang belum diterima berdasarkan dokumen investasi sesuai masing-masing buku pembantu piutangnya.
- Aset Lancar juga mencakup Piutang, yang terdiri dari Piutang dari Kegiatan Operasional dan Piutang dari Kegiatan Non Operasional. Piutang adalah hak Badan Layanan Umum untuk menerima pembayaran dari entitas lain atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Layanan Umum.
- Piutang diakui saat timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas lain.
- Untuk dapat diakui sebagai piutang yang berasal dari peraturan perundang-undangan, harus dipenuhi kriteria: 1) telah diterbitkan surat ketetapan; dan/atau 2) telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya.
- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan Badan Layanan Umum
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 163/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Piutang Negara pada Kementerian Negara/Lembaga, Bendahara Umum Negara, dan Pengurusan Sederhana oleh Panitia Urusan Piutang Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut.

Kebijakan Penyisihan Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian. Selisih harga pembelian terakhir dengan nilai pembelian sebelumnya disajikan sebagai pendapatan/beban penyesuaian nilai persediaan.

b) Investasi Jangka Panjang

- Investasi Jangka Panjang BLU merupakan investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki dalam rangka penugasan sesuai karakteristik BLU.
- Investasi Jangka Panjang BLU LPDP mencakup Investasi Non Permanen Jangka Panjang.
- Investasi Non Permanen Jangka Panjang BLU merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan. Investasi Non Permanen Jangka Panjang BLU diharapkan akan berakhir dalam jangka waktu tertentu, dapat berupa investasi pemberian pinjaman, investasi dalam bentuk dana bergulir, dan investasi non permanen lainnya.
- Investasi Non Permanen Lainnya yang termasuk ke dalam klasifikasi Investasi Non Permanen Jangka Panjang berasal dari saldo akhir Investasi Non Permanen Lainnya pada buku besar akrual yang merupakan transaksi perolehan investasi non permanen lainnya yang sumber dananya dari APBN (BA BUN Investasi).
- Investasi Jangka Panjang BLU diakui pada saat BLU mengeluarkan sejumlah sumber daya ekonomi BLU dalam rangka perolehan instrumen investasi jangka panjang dan dapat diukur dengan andal.
- Investasi non permanen jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan diukur berdasarkan ketentuan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-169/PMK.05/2018 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Investasi Pemerintah.
- Penilaian atas nilai wajar Investasi non permanen dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *available for sale* oleh Satker BLU (entitas pelaporan selaku penerima penugasan pengelolaan dana BUN) dilakukan melalui penilaian atas nilai wajarnya di pasar aktif. Satker BLU kemudian membentuk nilai alokasi sebagai penyesuaian kenaikan atau penurunan nilai wajar aset pada periode pelaporan keuangan. Nilai alokasi yang menampung hasil penilaian investasi non permanen dalam bentuk aset keuangan tersebut merupakan kontra akun nilai perolehan investasi dan disajikan sebagai Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya di Neraca.
- Investasi non permanen dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *held to maturity* yang diperoleh sebesar nilai nominal tidak dilakukan penilaian. Bunga yang diperoleh diakui, dicatat dan disajikan oleh Satker BLU (entitas pelaporan selaku penerima penugasan pengelolaan dana

BUN). Pada saat jatuh temponya, kas yang diterima dari *investee* atas pokok Investasi sebesar nilai nominal tersebut diakui, dicatat dan disajikan sebagai Dana Kelolaan BLU yang Belum Digulirkan/Diinvestasikan dan menghapus nilai investasinya sebesar nilai nominal di Neraca.

- Penilaian atas nilai Investasi non permanen dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *held to maturity* dilakukan oleh Satker BLU (entitas pelaporan selaku penerima penugasan pengelolaan dana BUN) dilakukan terhadap perolehan investasinya secara premium dan/atau secara diskonto dimana pada periode pelaporan keuangan dilakukan perhitungan penyesuaian amortisasi tahun berjalan.
- Hasil penilaian Investasi *held to maturity* secara premium dan/atau secara diskonto disajikan dengan membentuk nilai alokasi sebagai penyesuaian kenaikan atau penurunan nilai tercatat aset (*carrying amount*) pada periode pelaporan keuangan. Penyajian nilai alokasi yang menampung hasil penilaian Investasi non permanen dalam bentuk aset keuangan tersebut merupakan kontra akun nilai perolehan investasi dan disajikan sebagai Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya di Neraca. Penggunaan kurs mata uang untuk pelaporan keuangan per tanggal 31 Desember 2024 menggunakan kurs JISDOR tanggal 29 Desember 2024 (kurs transaksi tanggal 2 Januari 2025) sebesar 1USD = Rp16.157,00.

c) Aset Tetap

- Aset Tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh Badan Layanan Umum untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset Tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada satuan minimum kapitalisasi yaitu minimal Rp1.000.000/satuan untuk peralatan dan mesin dan minimal Rp25.000.000 untuk gedung dan bangunan. Kriteria yang sama berlaku untuk aset tetap renovasi. Pengeluaran dengan nilai lebih kecil dari satuan minimum kapitalisasi tersebut diperlakukan sebagai biaya dan dibebankan sekaligus pada tahun anggaran dilaporkan.
- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu Aset Tetap. Kebijakan penyusutan Aset Tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara

berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum penggolongan masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut.

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

- Aset Tetap BLU dapat dihentikan penggunaannya karena kondisi tertentu. Aset Tetap BLU yang dihentikan dari penggunaan aktif BLU tidak memenuhi definisi aset tetap dan dipindahkan ke pos Aset Lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

d) Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset Badan Layanan Umum selain Aset Lancar, Aset Tetap, dan Piutang Jangka Panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan ini adalah Aset Tak Berwujud, Dana Kelolaan Badan Layanan Umum, dan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya.

i. Aset Tak Berwujud (ATB)

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum penggolongan masa manfaat aset tak berwujud adalah sebagai berikut.

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software Komputer</i>	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merek, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10

Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.
- Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana operasional BLU atau Kas dan Bank BLU yang disisihkan atau dana pihak ketiga atau trust fund yang dibentuk dengan tujuan tertentu untuk membiayai dan mendanai kegiatan yang sudah ditentukan, dan sampai dengan periode pelaporan semesteran dan tahunan belum dilakukan penyerahan dan pembayaran dalam rangka membiayai dan mendanai kegiatan yang sudah ditentukan. Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya pada LPDP yang digunakan untuk riset BMGF. Penggunaan kurs mata uang untuk pelaporan keuangan per tanggal 31 Desember 2024 menggunakan kurs JISDOR tanggal 29 Desember 2024 (kurs transaksi tanggal 2 Januari 2025) sebesar 1USD = Rp16.157,00

ii. Dana Kelolaan Badan Layanan Umum

- Dana Kelolaan BLU yang Belum Digulirkan atau Diinvestasikan merupakan dana yang berasal dari Bendahara Umum Negara yang dikelola dan digunakan BLU dalam rangka penugasan khusus perguliran atau investasi sesuai dengan tujuan utama pembentukan BLU, dan sampai dengan periode pelaporan semesteran dan tahunan belum dilakukan perguliran dana atau kegiatan investasi yang diamanatkan pada BLU.
- Dana Kelolaan BLU berasal dari saldo akhir Dana Kelolaan BLU pada buku besar akrual yang merupakan transaksi dana yang diterima oleh BLU dari Bagian Anggaran BUN, penggunaan SAL BLU untuk pembiayaan, dan/atau pengembalian pokok investasi dari masyarakat.
- Dana Kelolaan BLU yang Belum Digulirkan atau Diinvestasikan diakui pada saat dana yang berasal dari Bendahara Umum Negara yang dikelola dan digunakan BLU dalam rangka penugasan khusus perguliran atau investasi sesuai dengan tujuan utama pembentukan BLU diterima oleh BLU dalam rekening bank dana kelolaan BLU atau yang dipersamakan, dan belum dilakukan perguliran dana atau kegiatan investasi yang diamanatkan pada BLU.
- Nilai Dana Kelolaan BLU yang Belum Digulirkan atau Diinvestasikan diukur sebesar nilai nominal kas yang diterima oleh BLU dalam rekening bank dana kelolaan BLU atau yang

dipersamakan, dan dilakukan penyesuaian terhadap pengeluaran kas atas transaksi perguliran dana atau kegiatan investasi yang diamanatkan pada BLU.

(8) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Badan Layanan Umum.
- Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.
- Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul.
 - Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penggunaan kurs mata uang untuk pelaporan keuangan per tanggal 31 Desember 2024 menggunakan kurs JISDOR tanggal 29 Desember 2024 (kurs transaksi tanggal 2 Januari 2025) sebesar 1USD = Rp16.157,00.
- Kewajiban diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a) Kewajiban Jangka Pendek

- Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga BLU.
- Utang Kepada Pihak Ketiga BLU adalah utang BLU yang timbul dari transaksi yang berhubungan dengan kegiatan operasional (pelayanan) yang dibebankan pada alokasi DIPA PNBP, serta dana pihak ketiga yang sampai dengan tanggal pelaporan dikuasai oleh BLU.
- Utang Pihak Ketiga diakui pada saat:
 - 1) timbulnya kewajiban BLU berupa tagihan atas perjanjian/kontrak/dokumen lain belanja yang dipersamakan terhadap barang dan jasa yang telah diterima; dan/atau
 - 2) diterima dana pihak ketiga berupa dana titipan pihak ketiga seperti honor pegawai yang belum dibayarkan kepada pegawai yang berhak, atau uang jaminan atau uang muka dari pengguna jasa BLU.
- Utang Pihak Ketiga BLU diukur sebesar:
 - 1) nilai tagihan terverifikasi yang belum dibayarkan BLU kepada pihak ketiga berdasarkan kontrak, dokumen belanja, daftar honorarium, atau dokumen lain yang dipersamakan, dan/atau
 - 2) nilai dana yang diterima dari pihak ketiga yang belum diserahkan dan dikembalikan kepada pihak ketiga yang berhak.
- Utang Pihak Ketiga BLU dalam mata uang asing ditranslasikan ke mata uang lokal menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

- Utang Pihak Ketiga BLU dalam laporan keuangan ini berasal dari tagihan yang telah diterima dan telah memenuhi substansi pembayaran (terverifikasi) namun belum dilakukan pembayaran secara kas sampai dengan tanggal pelaporan keuangan. Utang Pihak Ketiga BLU yang berasal dari layanan beasiswa disesuaikan secara proporsional berdasarkan periode peruntukan pembayaran komponen dana beasiswa sampai dengan *cut off* tanggal pelaporan keuangan.

b) Kewajiban Jangka Panjang

- Kewajiban diklasifikasikan sebagai Kewajiban Jangka Panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban jangka panjang meliputi Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN yang merupakan perguliran dana investasi dari BA BUN Investasi 999.03 kepada Satker BLU Pengelola Dana.
- Utang Jangka Panjang BLU adalah pinjaman jangka panjang BLU (jatuh tempo lebih dari 12 bulan) yang timbul dari aktivitas pembiayaan jangka panjang yang sampai dengan tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran atau penyelesaian, dan/atau dana yang diterima oleh BLU dari satuan kerja (Satker) Bagian Anggaran BUN untuk kegiatan investasi atau penugasan BUN kepada BLU.
- Utang Jangka Panjang BLU diakui pada saat BLU menerima dana dan/atau fasilitas pembiayaan jangka panjang dan dilakukan pengesahan penerimaan pembiayaan sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU, dan/atau pada saat BLU menerima dana sesuai dengan SPM/SP2D pengeluaran pembiayaan Bagian Anggaran BUN.
- Utang Jangka Panjang BLU diukur sebesar pengesahan penerimaan pembiayaan sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU, dan/atau penerimaan dana sesuai dengan SPM/SP2D pengeluaran pembiayaan Bagian Anggaran BUN, dan selanjutnya dilakukan penyesuaian atas nilai saldo utang jangka panjang yang belum jatuh tempo sesuai dengan umur utang.

(9) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.
- Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.
- Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.
- Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos: Ekuitas awal; Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan; Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar; ekuitas akhir.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp11.281.978.886.883 dan Rp9.333.252.912.056 lebih tinggi sebesar Rp1.948.725.974.827 atau 20,88% dari periode sebelumnya. Terdapat pengesahan pendapatan pada 06 Mei 2025 karena koreksi atas untung selisih kurs sudah terealisasi dari BPK sebesar Rp231.824.177.

B.1.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan yang telah diterima pada rekening LPDP secara riil sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp11.281.464.365.622 dan Untung Selisih Kurs Sudah Terealisasi sebesar Rp514.521.261. Pendapatan BLU LPDP yang telah disahkan s.d 31 Desember 2024 sebesar Rp11.281.978.886.883 atau 108,46% dari target DIPA tahun 2024 sebesar Rp10.402.269.750.000. Rincian PNBP hingga 31 Desember 2024 sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Rincian PNBP s.d. 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi Pendapatan 31 Desember 2024	% dari Total	Sudah Disahkan per 31 Desember 2024	Belum Disahkan per 31 Desember 2024
Dana Abadi Pendidikan	9.141.556.225.117	81,03%	9.141.556.225.117	-
Deposito	2.857.455.057.558	25,33%	2.857.455.057.558	-
Obligasi Negara	6.002.524.370.843	53,20%	6.002.524.370.843	-
Obligasi Korporasi	235.107.242.088	2,08%	235.107.242.088	-
Giro	2.419.488.428	0,02%	2.419.488.428	-
Lainnya	44.050.066.200	0,39%	44.050.066.200	-
Dana Abadi Penelitian	992.125.727.084	8,79%	992.125.727.084	-
Deposito	246.414.918.256	2,18%	246.414.918.256	-
Obligasi Negara	726.331.874.502	6,44%	726.331.874.502	-
Obligasi Korporasi	16.269.939.774	0,14%	16.269.939.774	-
Lainnya	3.108.994.552	0,03%	3.108.994.552	-
Dana Abadi Perguruan Tinggi	760.871.893.038	6,74%	760.871.893.038	-
Deposito	153.820.893.536	1,36%	153.820.893.536	-
Obligasi Negara	586.443.584.215	5,20%	586.443.584.215	-
Obligasi Korporasi	12.325.954.623	0,11%	12.325.954.623	-
Lainnya	8.281.460.664	0,07%	8.281.460.664	-
Dana Abadi Kebudayaan	385.059.052.389	3,41%	385.059.052.389	-
Deposito	99.580.962.002	0,88%	99.580.962.002	-
Obligasi Negara	272.900.239.540	2,42%	272.900.239.540	-
Obligasi Korporasi	10.711.952.390	0,09%	10.711.952.390	-
Lainnya	1.865.898.457	0,02%	1.865.898.457	-
Non-DA	2.365.989.255	0,02%	2.365.989.255	-
Deposito	1.851.467.994	0,02%	1.851.467.994	-
Pendapatan Hibah	0	0,00%	0	-

Giro	0	0,00%	0	-
Untung Selisih Kurs Terealisasi	514.521.261	0,00%	514.521.261	-
Total	11.281.978.886.883	100,00%	11.281.978.886.883	-
Target DIPA	10.402.269.750.000		10.402.269.750.000	
Pencapaian dari DIPA (%)	108,46%		108,46%	

Pendapatan-LRA sebesar Rp11.281.747.062.706 merupakan kalkulasi atas pendapatan bruto yang menjadi hak LPDP sampai dengan periode *cut off* pengesahan pada periode pelaporan keuangan ini.

Perbandingan Pendapatan-LRA Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang disahkan sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Perbandingan Pendapatan-LRA Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi Tahun 2024		Realisasi Tahun 2023		Kenaikan/Penurunan	% dari Tahun Sebelumnya
	Akumulasi per 31 Desember 2024	% dari Total Realisasi	Akumulasi per 31 Desember 2023	% dari Total Realisasi		
Dana Abadi Pendidikan	9.141.556.225.117	81,03%	7.542.112.514.042	80,81%	1.599.443.711.075	21,21%
Deposito	2.857.455.057.558	25,33%	2.424.855.895.284	25,98%	432.599.162.274	17,84%
Obligasi Negara	6.002.524.370.843	53,20%	4.935.576.138.631	52,88%	1.066.948.232.212	21,62%
Obligasi Korporasi	235.107.242.088	2,08%	143.986.532.000	1,54%	91.120.710.088	63,28%
Giro	2.419.488.428	0,02%	3.532.300.834	0,04%	(1.112.812.406)	-31,50%
Lain-lain	44.050.066.200	0,39%	34.161.647.293	0,37%	9.888.418.907	28,95%
Dana Abadi Penelitian	992.125.727.084	8,79%	811.581.323.142	8,70%	180.544.403.942	22,25%
Deposito	246.414.918.256	2,18%	226.557.769.797	2,43%	19.857.148.459	8,76%
Obligasi Negara	726.331.874.502	6,44%	576.647.670.698	6,18%	149.684.203.804	25,96%
Obligasi Korporasi	16.269.939.774	0,14%	8.300.162.667	0,09%	7.969.777.107	96,02%
Lain-lain	3.108.994.552	0,03%	75.719.980	0,00%	3.033.274.572	4005,91%
Dana Abadi Perguruan Tinggi	760.871.893.038	6,74%	641.497.878.281	6,87%	119.374.014.757	18,61%
Deposito	153.820.893.536	1,36%	130.021.611.777	1,39%	23.799.281.759	18,30%
Obligasi Negara	586.443.584.215	5,20%	493.601.285.951	5,29%	92.842.298.264	18,81%
Obligasi Korporasi	12.325.954.623	0,11%	8.083.106.667	0,09%	4.242.847.956	52,49%
Lain-lain	8.281.460.664	0,07%	9.791.873.886	0,10%	(1.510.413.222)	-15,43%
Dana Abadi Kebudayaan	385.059.052.389	3,41%	303.104.678.200	3,25%	81.954.374.189	27,04%
Deposito	99.580.962.002	0,88%	81.311.168.267	0,87%	18.269.793.735	22,47%
Obligasi Negara	272.900.239.540	2,42%	213.184.352.615	2,28%	59.715.886.925	28,01%
Obligasi Korporasi	10.711.952.390	0,09%	7.970.498.667	0,09%	2.741.453.723	34,40%
Lain-lain	1.865.898.457	0,02%	638.658.651	0,01%	1.227.239.806	192,16%
Non-Dana Abadi	2.365.989.255	0,02%	34.956.518.392	0,37%	(32.590.529.137)	-93,23%
Deposito	1.851.467.994	0,02%	0	0,00%	1.851.467.994	100,00%
Pendapatan Hibah	0	0,00%	34.955.687.424	0,37%	(34.955.687.424)	-100,00%
Giro	0	0,00%	830.968	0,00%	(830.968)	-100,00%

Untung Selisih Kurs Terealisasi	514.521.261	0,00%	0	0,00%	514.521.261	100,00%
Total	11.281.978.886.883	100,00%	9.333.252.912.056	100,00%	1.948.725.974.827	20,88%
Target DIPA	10.402.269.750.000		8.014.759.998.000			
Pencapaian dari DIPA (%)	108,46%		116,45%			

Penjelasan rinci pendapatan bruto BLU LPDP tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Pendapatan deposito sebesar Rp3.359.123.299.347 terdiri dari pendapatan deposito DAP sebesar Rp2.857.455.057.558, pendapatan DAPL sebesar Rp246.414.918.256, pendapatan DAPT sebesar Rp153.820.893.536, pendapatan DAKB sebesar Rp99.580.962.002 dan pendapatan Non-DA sebesar Rp1.851.467.994.
- Pendapatan obligasi negara sebesar Rp7.588.200.069.099 terdiri dari pendapatan SBN DAP sebesar Rp6.002.524.370.843, pendapatan SBN DAPL sebesar Rp726.331.874.502, pendapatan SBN DAPT sebesar Rp586.443.584.215, dan pendapatan SBN DAKB sebesar Rp272.900.239.540.
- Pendapatan obligasi korporasi sebesar Rp274.415.088.875 terdiri dari pendapatan obligasi korporasi DAP sebesar Rp235.107.242.088, pendapatan obligasi korporasi DAPL sebesar Rp16.269.939.774, pendapatan obligasi korporasi DAPT sebesar Rp 12.325.954.623, dan pendapatan obligasi korporasi DAKB sebesar Rp10.711.952.390.
- Pendapatan Lain-lain sebesar Rp57.589.116.957, yang terdiri dari Pengembalian Belanja TAYL Riset sebesar Rp20.752.672.693 dan Pengembalian Belanja TAYL Beasiswa sebesar Rp35.970.371.073, Pendapatan Penjualan Aset sebesar Rp531.997.100, Pendapatan Denda sebesar Rp51.379.007 dan Untung Selisih Kurs Yang Sudah Terealisasi akibat Hibah BMGF sebesar Rp514.521.261.
- Pendapatan Giro sebesar Rp2.419.488.428 yang bersumber dari Rekening Pendapatan dan Rekening Pengeluaran BLU LPDP.

Pendapatan Per Rincian Akun s.d. 31 Desember 2024

Rincian Akun	Total Pendapattan Riil	Pendapatan Disahkan (Pendapatan-LRA)	Pendapatan Belum Disahkan
Pendapatan Pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (424137)	11.221.738.457.321	11.221.738.457.321	-
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (424911)	2.419.488.428	2.419.488.428	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu (424915)	56.723.043.766	56.723.043.766	-
Pendapatan Lain-lain BLU (424919)	531.997.100	531.997.100	-
Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU (424913)	51.379.007	51.379.007	-
Pendapatan Selisih Kurs Terealisasi - BLU (424914)	514.521.261	514.521.261	-
Total	11.281.978.886.883	11.281.978.886.883	-
Pagu DIPA	10.402.269.750.000	10.402.269.750.000	
Persentase Realisasi	108,46%	108,46%	

Dalam rangka optimalisasi pendapatan tahun 2024, dilakukan shifting instrumen investasi dari deposito ke obligasi dengan nilai perolehan awal termasuk diskon, premium, dan bunga berjalan sebagai berikut:

Rincian Shifting Deposito ke Obligasi
Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2024

No.	Uraian	Shifting Obligasi Negara	Shifting Obligasi Korporasi	Total	Persentase dari Total Shifting
1.	Dana Abadi Pendidikan	5.687.465.220.121	5.066.501.726.485	10.753.966.946.606	92,90%
2.	Dana Abadi Penelitian	193.721.371.245	212.365.111.914	406.086.483.159	3,51%
3.	Dana Abadi Perguruan Tinggi	122.168.534.199	125.261.250.081	247.429.784.280	2,14%
4.	Dana Abadi Kebudayaan	82.437.440.772	86.520.911.520	168.958.352.292	1,46%
Total		6.085.792.566.337	5.490.649.000.000	11.576.441.566.337	100,00%

B.2. Belanja

Realisasi Belanja-LRA berdasarkan SP2D dari KPPN Jakarta II sampai dengan 31 Desember 2024 adalah Rp11.859.377.262.288 atau mencapai 89,55% dari pagu anggaran sebesar Rp13.243.053.296.000 Realisasi belanja riil per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp11.859.377.262.288 atau 89,55% Belanja per Rincian Output dan Belanja per Rincian Akun sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

Belanja Per Rincian Output
s.d. 31 Desember 2024

Rincian Output	Total Belanja Riil	Belanja Disahkan (Belanja-LRA)	Belanja Belum Disahkan
PNBP/Imbal Hasil Kelolaan Dana BLU	5.157.352.776	5.157.352.776	-
Beasiswa Dokter Spesialis	4.323.000.000	4.323.000.000	-
Pendanaan untuk Penyaluran Beasiswa	10.922.953.643.757	10.922.953.643.757	-
Pendanaan untuk Penyaluran Dana Riset	443.831.590.483	443.831.590.483	-
Pendanaan untuk Penyaluran Dana Abadi Kebudayaan	222.707.688.706	222.707.688.706	-
Pendanaan untuk Penyaluran Dana Abadi Perguruan Tinggi	108.145.900.000	108.145.900.000	-
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.656.990.000	1.656.990.000	-
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	135.114.000	135.114.000	-
Kendaraan Bermotor	3.674.000.000	3.674.000.000	-
Kerumah tanggaan	53.900.820.278	53.900.820.278	-
Layanan Perkantoran	92.891.162.288	92.891.162.288	-
Total	11.859.377.262.288	11.859.377.262.288	-
Pagu DIPA	13.243.053.296.000	13.243.053.296.000	
Persentase Realisasi	89,55%	89,55%	

Belanja Per Rincian Akun

s.d. 31 Desember 2024

Rincian Akun	Total Belanja Riil	Belanja Disahkan (Belanja-LRA)	Belanja Belum Disahkan
Beban Gaji dan Tunjangan (525111)	80.961.958.903	80.961.958.903	-
Beban Barang (525112)	34.307.413.017	34.307.413.017	-
Beban Jasa (525113)	115.862.055.127	115.862.055.127	-
Beban Pemeliharaan (525114)	626.503.701	626.503.701	-
Beban Perjalanan (525115)	83.010.135.809	83.010.135.809	-
Beban atas Pengelolaan Endowment Fund (525116)	11.539.082.203.923	11.539.082.203.923	-
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU (525121)	60.887.808	60.887.808	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (537112)	5.466.104.000	5.466.104.000	-
Total	11.859.377.262.288	11.859.377.262.288	-
Pagu DIPA	13.243.053.296.000	13.243.053.296.000	
Persentase Realisasi	89,55%	89,55%	

Realisasi Belanja-LRA terdiri dari Belanja Barang dan Belanja Modal dengan perbandingannya pada periode 31 Desember 2023 sebagai berikut.

Perbandingan Realisasi Belanja

Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

No	Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
				Rp	%
1	Belanja Pegawai	0	0	0	0,00%
2	Belanja Barang	11.853.911.158.288	9.837.383.554.259	2.016.527.604.029	20,50%
3	Belanja Modal	5.466.104.000	7.880.116.868	(2.414.012.868)	-30,63%
	Jumlah	11.859.377.262.288	9.845.263.671.127	2.014.113.591.161	20,46%

Penjelasan atas kenaikan belanja yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya dapat dilihat dari masing-masing kategori layanan yang dijalankan oleh LPDP sebagaimana tertuang pada tabel belanja riil di bawah ini.

Rincian Realisasi Belanja Per Jenis Layanan LPDP

s.d. 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Anggaran 2024	Realisasi per 31 Desember 2024	% Total Anggaran	Realisasi per 31 Desember 2023	Kenaikan/Penurunan	% dari Tahun Sebelumnya
A. LAYANAN	13.021.839.825.000	11.701.961.822.946	89,86%	9.716.406.966.608	1.985.554.856.338	20,44%
Beasiswa	12.104.299.145.000	10.927.276.643.757	90,28%	8.863.641.520.142	2.063.635.123.615	23,28%
- Beasiswa LPDP	7.327.933.747.000	6.513.946.456.951	88,89%	4.361.244.061.178	2.152.702.395.773	49,36%
- Beasiswa Kemendikbudristek	4.036.248.444.000	3.760.478.912.882	93,17%	4.122.607.356.980	(362.128.444.098)	-8,78%
- Beasiswa Kemenag	740.116.954.000	652.851.273.923	88,21%	379.790.101.984	273.061.171.939	71,90%

Pendanaan Riset	560.254.767.000	443.831.590.483	79,22%	349.698.702.720	94.132.887.763	26,92%
- Riset LPDP	81.439.317.000	60.920.964.062	74,81%	91.829.375.031	(30.908.410.969)	-33,66%
- Riset Kemendikbudristek	219.344.230.000	149.263.646.628	68,05%	139.461.053.794	9.802.592.834	7,03%
- Riset Kemenag	7.000.000.000	0	0,00%	0	0	0,00%
- Riset BRIN	235.900.220.000	219.866.454.718	93,20%	118.408.273.895	101.458.180.823	85,69%
- Riset Non-DA	16.571.000.000	13.780.525.075	83,16%	0	13.780.525.075	0,00%
Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi	119.285.913.000	108.145.900.000	90,66%	458.311.000.000	(350.165.100.000)	-76,40%
Layanan Dana Abadi Kebudayaan	238.000.000.000	222.707.688.706	93,57%	44.755.743.746	177.951.944.960	397,61%
B. OPERASIONAL	221.213.471.000	157.415.439.342	71,16%	128.856.704.517	28.558.734.825	22,16%
Pengelolaan Dana	7.788.986.000	5.157.352.776	66,21%	6.451.653.997	(1.294.301.221)	-20,06%
Layanan Perkantoran	134.948.447.000	92.959.522.332	68,89%	99.037.906.790	(6.078.384.458)	-6,14%
Dukungan Manajemen	70.803.727.000	53.832.460.234	76,03%	15.487.026.861	38.345.433.373	247,60%
Belanja Modal	7.672.311.000	5.466.104.000	71,24%	7.880.116.869	(2.414.012.869)	-30,63%
TOTAL	13.243.053.296.000	11.859.377.262.288	89,55%	9.845.263.671.127	2.014.113.591.161	20,46%

Catatan atas belanja tersebut adalah sebagai berikut.

- Belanja beasiswa terealisasi sebesar 90,28% dari total anggaran dengan urutan realisasi berdasarkan alokasi anggaran pada DIPA: LPDP (88,89%), Kemendikbudristek (93,17%), dan Kemenag (88,21%).
 - Realisasi terbesar beasiswa Native LPDP antara lain Native Luar Negeri sebesar Rp5.320,33 miliar, Native Dalam Negeri sebesar Rp997,57 miliar, dan Persiapan Bahasa sebesar Rp51,43 miliar.
 - Realisasi terbesar beasiswa Kolaborasi Kemendikbudristek antara lain Degree Beasiswa Indonesia Maju (BIM) sebesar Rp704,65 miliar, Degree Dalam Negeri sebesar Rp 673,23 miliar, MSIB sebesar 506,72 miliar, PPG sebesar 405,23, dan Degree Luar Negeri sebesar Rp339,62 miliar.
 - Realisasi terbesar beasiswa kolaborasi Kemenag antara lain Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) sebesar Rp122,58 miliar, Beasiswa Sarjana (S1) PJJ-PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebesar 116,18 miliar, Beasiswa Magister (S2) Reguler Dalam Negeri sebesar Rp65,45 miliar Program 5000 Doktor (On Going) sebesar Rp58,9 miliar dan Beasiswa Doktor (S3) Dalam Negeri sebesar Rp57,34 miliar
- Belanja riset terealisasi sebesar 79,22% dengan urutan realisasi berdasarkan alokasi anggaran pada DIPA: LPDP (74,81%), Kemendikbudristek (68,05%), Kemenag (0,00%), BRIN (93,20%), dan Non-DA (83,16%)
 - Realisasi terbesar program riset LPDP antara lain RISPRO Invitasi sebesar Rp42,21 miliar, RISPRO Kompetisi sebesar Rp8,1 miliar, dan RISPRO Kolaborasi Internasional sebesar Rp4,8 miliar.
 - Realisasi terbesar program riset BRIN yaitu RISPRO Mandatori Riset dan Inovasi menuju Indonesia Maju (RIIM) sebesar Rp217 miliar.
 - Realisasi terbesar program riset Kemendikbudristek yaitu RISPRO Mandatori PRIME sebesar Rp585 juta

- Realisasi dari Riset Non-DA adalah riset pisang yang di danai oleh Bill Melinda Gates Foundation (BMGF) sebesar Rp13,78 miliar
- 3. Layanan DA Perguruan Tinggi terealisasi sebesar Rp108,14 M atau 90,66% dari pagu DIPA.
- 4. Layanan DA Kebudayaan terealisasi sebesar Rp222,7 M atau 93,57% dari pagu DIPA.

B.2.1. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp11.853.911.158.288 dan Rp9.837.383.554.259 atau naik Rp2.016.527.604.032 (20,50%). Perbandingan Belanja Barang periode ini dengan periode yang sama tahun sebelumnya dapat dilihat pada rincian berikut ini.

Rincian Perbandingan Realisasi Belanja Per Jenis Belanja Barang BLU

Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

MA	Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 31 Desember 2024 (LRA)	%	Realisasi 31 Desember 2023 (LRA)	Kenaikan / Penurunan	
						Rp	%
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	119.844.792.000	80.961.958.903	67,56%	73.711.308.072	7.250.650.831	9,84%
525112	Belanja Barang	45.597.938.000	34.307.413.017	75,24%	30.718.302.968	3.589.110.049	11,68%
525113	Belanja Jasa	126.002.868.000	115.862.055.127	91,95%	89.438.396.897	26.423.658.230	29,54%
525114	Belanja Pemeliharaan	893.599.000	626.503.701	70,11%	619.408.398	7.095.303	1,15%
525115	Belanja Perjalanan	101.031.800.000	83.010.135.809	82,16%	71.931.710.647	11.078.425.162	15,40%
525116	Belanja Atas Endowment Fund	12.841.834.988.000	11.539.082.203.923	89,86%	9.570.914.260.618	1.968.167.943.305	20,56%
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	175.000.000	60.887.808	34,79%	49.116.756	11.771.052	23,97%
525152	Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	0,00%	400.000	(400.000)	-100,00%
525162	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomtable BLU	0	0	0,00%	649.900	(649.900)	-100,00%
TOTAL		13.235.380.985.000	11.853.911.158.288	89,56%	9.837.383.554.259	2.016.527.604.032	20,50%

Kenaikan Belanja Barang yang signifikan pada periode ini dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya berdasarkan kategori akun dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Beban Gaji dan Tunjangan (525111) naik 9,84% karena jumlah pegawai semakin bertambah seiring waktu untuk meningkatkan pelayanan.
- Beban Perjalanan Dinas (525115) naik 15,40% karena sebagian besar kegiatan operasional layanan maupun dukungan manajemen telah dilaksanakan secara luring.
- *Beban atas Pengelolaan Endowment Fund* (525116) naik sebesar 20,56% yang merupakan akun belanja layanan pendanaan beasiswa, riset, DA Perguruan Tinggi, dan DA Kebudayaan. Belanja untuk keempat layanan tersebut adalah sebagai berikut.
- Beban Jasa (525113) naik 29,54% karena kenaikan jumlah honor *interviewer* dalam proses seleksi beasiswa seiring dengan bertambahnya jumlah peserta dari tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rincian Perbandingan Kenaikan Belanja atas Pengelolaan Endowment Fund (525116) per Jenis Layanan
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Des-2024	31-Des-2023	Kenaikan/Penurunan	%
Layanan Beasiswa	10.770.111.883.729	8.723.195.631.472	2.046.916.252.257	23,47%
Layanan Riset	438.116.731.488	344.651.885.400	93.464.846.088	27,12%
Layanan Perguruan Tinggi	108.145.900.000	458.311.000.000	(350.165.100.000)	-76,40%
Layanan Kebudayaan	222.707.688.706	44.755.743.746	177.951.944.960	397,61%
Total	11.539.082.203.923	9.570.914.260.618	1.968.167.943.305	20,56%

B.2.2. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal tahun 2024 dan tahun 2023 masing-masing sebesar Rp5.466.104.000 dan Rp7.880.116.868 atau mengalami penurunan sebesar (Rp2.414.012.868) atau (30,63%) dari tahun sebelumnya. Rincian realisasi per akun belanja modal adalah sebagai berikut.

Rincian Realisasi Belanja Modal Tahun 2024

MA	Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 31 Desember 2024 (LRA)	%	Realisasi 31 Desember 2023 (LRA)	Kenaikan / Penurunan	
						Rp	%
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	7.672.311.000	5.466.104.000	71,24%	4.332.081.128	1.134.022.872	26,18%
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00%	3.548.035.740	(3.548.035.740)	-100,00%
	TOTAL	7.672.311.000	5.466.104.000	71,24%	7.880.116.868	(2.414.012.868)	-30,63%

B.3. Surplus (Defisit) Anggaran

Pendapatan-LRA s.d. 31 Desember 2024 mengalami defisit sebesar (Rp577.398.375.405). Hal ini disebabkan jumlah belanja disahkan (Belanja-LRA) pada tahun anggaran 2024 melebihi pendapatan disahkan (pendapatan-LRA) dengan rincian sebagai berikut.

Surplus Anggaran
s.d. 31 Desember 2024

Jenis Dana Abadi	Pendapatan-LRA	Belanja-LRA	Surplus/(Defisit)
Dana Abadi Pendidikan	9.141.556.225.117	11.294.876.693.789	(2.153.320.468.672)
Dana Abadi Penelitian	992.125.727.084	219.866.454.718	772.259.272.366
Dana Abadi Perguruan Tinggi	760.871.893.038	108.145.900.000	652.725.993.038
Dana Abadi Kebudayaan	385.059.052.389	222.707.688.706	162.351.363.683
Non-Dana Abadi	2.365.989.255	13.780.525.075	(11.414.535.820)
Total	11.281.978.886.883	11.859.377.262.288	(577.398.375.405)

B.4. Pembiayaan

Sampai dengan 31 Desember 2024, transaksi Pembiayaan BLU disajikan nihil.

B.5. Selisih Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Selisih Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar (Rp577.398.375.405) dan (Rp512.010.759.071). SiLPA/SiKPA 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar (Rp65.387.616.334) atau (12,77%) dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023. Rincian perbandingan SiLPA/SiKPA adalah sebagai berikut.

Rincian SiLPA/SiKPA

Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pendapatan-LRA	11.281.978.886.883	9.333.252.912.056	1.948.725.974.827	20,88%
Belanja-LRA	11.859.377.262.288	9.845.263.671.127	2.014.113.591.161	20,46%
Selisih Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran	(577.398.375.405)	(512.010.759.071)	(65.387.616.334)	12,77%

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL)

C.1. SAL Awal

Nilai Saldo Anggaran Lebih Awal periode 31 Desember 2024 sebesar Rp5.949.401.311.937. SAL Awal merupakan Saldo BLU akhir tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut.

Rincian Saldo Anggaran Lebih Periode 31 Desember 2024 Yang Menjadi SAL Awal Tahun 2024

Uraian	DA Pendidikan	DA Penelitian	DA Perguruan Tinggi	DA Kebudayaan	Non-Dana Abadi	Seluruh Dana Abadi
Posisi SAL	3.793.396.389.255	1.311.302.371.254	428.968.628.482	380.777.111.588	34.956.811.358	5.949.401.311.937
Reinvestasi	3.791.528.942.386	1.311.009.037.054	421.670.863.468	380.679.989.759	34.955.687.424	5.939.844.520.091
% Reinvestasi	99,95%	99,98%	98,30%	99,97%	100,00%	99,84%
Kas	1.895.548.809	293.334.200	7.297.765.014	97.121.830	1.123.935	9.584.893.787
% Kas	0,05%	0,02%	1,70%	0,03%	0,00%	0,16%

C.2. Penggunaan SAL

Penggunaan SAL merupakan penggunaan dana SAL pada BLU dalam rangka penerimaan pembiayaan BLU melalui pengesahan SP3B/SP2B BLU. Sampai dengan 31 Desember 2024 penggunaan SAL BLU adalah sebesar nihil.

C.3. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Jumlah Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) sebesar (Rp577.398.375.405) yang merupakan selisih kurang antara pendapatan yang disahkan dengan belanja yang disahkan sampai dengan 31 Desember 2024.

C.4. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat penyesuaian transaksi BLU dengan BUN baik berupa pendapatan alokasi APBN yang merupakan penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi belanja sesuai dengan SP2D Belanja yang bersumber dari pagu DIPA rupiah murni, penyetoran PNPB ke Kas Negara, maupun penyetoran surplus BLU ke Kas Negara.

C.5. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah Penyesuaian

Jumlah Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) periode 31 Desember 2024 setelah penyesuaian tidak mengalami perubahan dari surplus tahun berjalan yaitu sebesar (Rp577.398.375.405)

C.6. Koreksi

Pos ini merupakan pos untuk menyajikan koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya antara lain transaksi reklasifikasi pendefinitifan atas Kas dan Bank BLU Belum Disahkan menjadi Kas dan Bank BLU. Koreksi pada sub lain-lain terdapat koreksi sebesar (Rp331.990.997.767) pada kas Bank dan BLU karena pendapatan SBN diakui secara bruto yang terdiri dari Accrued Interest sebesar (Rp114.596.584.695,00) dan Amortisasi Premium sebesar (Rp217.394.413.072,00)

C.7. SAL Akhir

SAL Akhir periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.040.011.938.765 yang terdiri dari saldo surplus atas hasil pengelolaan seluruh Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Rincian posisi SAL Akhir per jenis dana abadi adalah sebagai berikut.

Rincian SAL Akhir
per 31 Desember 2024

Uraian	DA Pendidikan	DA Penelitian	DA Perguruan Tinggi	DA Kebudayaan	Non-Dana Abadi	Seluruh Dana Abadi
Saldo Awal	3.793.396.389.255	1.311.302.371.254	428.968.628.482	380.777.111.588	34.956.811.358	5.949.401.311.937
Pendapatan	9.141.556.225.117	992.125.727.084	760.871.893.038	385.059.052.389	2.365.989.255	11.281.978.886.883
Koreksi Kas - Accrued dan Amortisasi Premium	294.590.919.098	17.568.866.167	12.908.945.565	6.922.266.936	0	331.990.997.767
Belanja	11.294.876.693.789	219.866.454.718	108.145.900.000	222.707.688.706	13.780.525.075	11.859.377.262.288
Surplus/Defisit	(2.447.911.387.770)	754.690.406.199	639.817.047.473	155.429.096.746	(11.414.535.820)	(909.389.373.172)
Saldo Akhir	1.345.485.001.485	2.065.992.777.453	1.068.785.675.955	536.206.208.334	23.542.275.538	5.040.011.938.765
Posisi Surplus	1.345.485.001.485	2.065.992.777.453	1.068.785.675.955	536.206.208.334	23.542.275.538	5.040.011.938.765
Reinvestasi	1.326.243.142.210	2.060.259.412.212	1.059.568.737.306	534.476.277.734	23.128.317.818	5.003.675.887.280
%Reinvestasi	98,57%	99,72%	99,14%	99,68%	98,24%	99,28%
Kas	19.269.961.215	5.733.365.241	9.216.938.648	1.729.930.602	182.133.544	36.132.329.250
%Kas	1,43%	0,28%	0,86%	0,32%	0,77%	0,72%
Saldo Akhir	1.345.485.001.485	2.065.992.777.453	1.068.785.675.955	536.206.208.334	23.542.275.538	5.040.011.938.765

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**D.1. Aset****D.1.1. Aset Lancar****D.1.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas**

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan saldo dana masuk pada rekening operasional BLU yang belum diketahui peruntukannya. Per 31 Desember 2024, saldo Kas Lainnya dan Setara Kas sebesar nihil.

D.1.1.2. Kas pada Badan Layanan Umum

Kas pada Badan Layanan Umum adalah keseluruhan kas yang disimpan dalam bentuk tunai dan giro pada bank umum yang digunakan untuk membiayai belanja operasional sehari-hari maupun penyaluran layanan. Saldo Kas pada Badan Layanan Umum sebesar Rp4.607.486.991.206 mengalami kenaikan sebesar Rp1.584.597.483.029 atau 52,42% dari periode 31 Desember 2023.

**Rincian Kas pada Badan Layanan Umum
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
			Jumlah	%
Kas Tunai dan Giro BLU	35.849.632.163	9.584.893.789	26.264.738.374	274,02%
Kas di Rekening Pendapatan Konvensional	1.824.531.661	823.621.675	1.000.909.986	121,53%
Kas di Rekening Hibah Konvensional	0	106.165.858	(106.165.858)	-100,00%
Kas di Rekening Belanja Konvensional	35.034.313.766	5.422.540.129	29.611.773.637	546,09%
Kas di Rekening Belanja Syariah	79.869.940	3.016.787.638	(2.936.917.698)	-97,35%
Kas di Rekening Escrow Pendapatan Konvensional	(1.089.308.340)	207.747.488	(1.297.055.828)	-624,34%
Kas di Rekening Dana Abadi	221.557	0	221.557	100,00%
Kas Tunai	3.579	8.031.001	(8.027.422)	-99,96%
Setara Kas Lainnya – BLU Hasil Kelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan	4.570.094.017.636	3.013.348.804.651	1.556.745.212.985	51,66%
Reklasifikasi ke Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	0	(292.969)	292.969	-100,00%
Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi Kas dan Bank BLU	1.028.820.144	(43.897.294)	1.072.717.438	- 2443,70%
Untung/Rugi Selisih Kurs yang Sudah Terealisasi	514.521.264	0	514.521.264	100,00%
Total	4.607.486.991.206	3.022.889.508.177	1.584.597.483.029	52,42%

Rincian Kas pada Badan Layanan Umum per Jenis Dana Abadi

per 31 Desember 2024

No	Jenis Dana	Kas pada BLU		Jumlah	Persentase Terhadap Total Kas pada BLU
		Kas Tunai dan Giro	Setara Kas Lainnya		
1	Dana Abadi Pendidikan	19.269.961.215	1.325.400.000.000	1.344.669.961.215	29,19%
2	Dana Abadi Penelitian	5.733.365.241	1.976.053.790.779	1.981.787.156.020	43,02%
3	Dana Abadi Perguruan Tinggi	9.216.938.648	921.304.113.129	930.521.051.777	20,20%
4	Dana Abadi Kebudayaan	1.729.930.602	347.336.113.728	349.066.044.330	7,58%
5	Non - Dana Abadi	413.957.721	0	413.957.721	0,01%
Total		36.364.153.427	4.570.094.017.636	4.606.458.171.062,67	100,00%

Terdapat kenaikan kas Tunai dan Giro berasal dari Untung Selisih Kurs yang sudah Terealisasi akibat Hibah BMGF sebesar Rp514.521.264. Kenaikan dari Selisih Kurs yang belum terealisasi sebesar Rp1.028.820.144.

D.1.1.3. Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan Umum

Investasi Jangka Pendek-BLU yang disajikan dalam laporan keuangan ini berasal dari saldo akhir Investasi Jangka Pendek-BLU pada buku besar akrual yang merupakan transaksi perolehan investasi jangka pendek dengan menggunakan Kas dan Bank BLU yang telah disahkan, baik yang berasal dari pendapatan tahun berjalan maupun surplus tahun sebelumnya. Investasi yang dilakukan LPDP atas dana operasional ini digolongkan dalam investasi jangka pendek dengan karakteristik antara lain: dapat segera diperjualbelikan/dicairkan, dalam rangka manajemen kas, dan berisiko rendah. Kenaikan Investasi Jangka Pendek BLU per 31 Desember 2024 sebesar Rp410.485.957.445 mengalami penurunan sebesar (Rp2.480.669.865.924) atau (85,80%). Investasi Jangka Pendek-BLU per jenis hasil pengembangan Dana Abadi adalah sebagai berikut.

Perbandingan Investasi Jangka Pendek-BLU per Jenis Dana Abadi

per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24		31-Des-2023		Kenaikan/Penurunan	
	Jumlah	% dari Total	Jumlah	% dari Total	Rp	%
Deposito Dana Abadi Pendidikan	843.142.210	0,21%	1.580.619.734.996	54,67%	(1.579.776.592.786)	-99,95%
Deposito Dana Abadi Penelitian	84.205.621.433	20,52%	931.494.977.926	32,22%	(847.289.356.493)	-90,96%
Deposito Dana Abadi Perguruan Tinggi	138.264.624.177	33,69%	141.920.863.468	4,91%	(3.656.239.291)	-2,58%
Deposito Dana Abadi Kebudayaan	187.140.164.006	45,59%	237.104.451.626	8,20%	(49.964.287.620)	-21,07%
Total	410.453.551.826	100,00%	2.891.140.028.016	100,00%	(2.480.686.476.190)	-85,80%

Terdapat kenaikan nilai investasi jangka pendek dari pendapatan selisih kurs belum terealisasi sebesar Rp32.405.620

D.1.1.4. Belanja Dibayar di Muka

Belanja dibayar dimuka digunakan untuk mencatat pengeluaran yang telah dapat ditentukan penggunaannya, namun entitas belum menerima manfaat atas pengeluaran tersebut. Belanja Dibayar di Muka 31 Desember 2024 sebesar Rp1.290.258.058.059, mengalami penurunan sebesar (Rp67.152.667.926) atau (4,95%) dari periode 31 Desember 2023. Perbandingannya dengan periode tahun sebelumnya adalah sebagai berikut.

**Perbandingan Belanja Dibayar di Muka
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	Saldo		Kenaikan/Penurunan	
	31-Dec-24	31-Dec-23	Rp.	%
Belanja Layanan	1.288.174.473.928	1.355.323.021.067	(67.148.547.139)	-4,95%
Belanja Operasional	2.083.584.131	2.087.704.918	(4.120.787)	-0,20%
JUMLAH	1.290.258.058.059	1.357.410.725.985	(67.152.667.926)	-4,95%

Penjelasan atas Saldo Belanja Dibayar di Muka:

- Operasional: pembayaran di muka biaya sewa aset kantor LPDP kepada BLU Lembaga Manajemen Aset Negara.
- Layanan terdiri dari Belanja Beasiswa baik Native maupun Kolaborasi.

D.1.1.5. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima (*accrued income*) adalah pendapatan yang sudah berhak diakui dalam tetapi belum diterima pada saat periode pelaporan dikarenakan belum jatuh tempo. Pendapatan yang Masih Harus Diterima ini merupakan nilai pendapatan hasil investasi dari obligasi dan deposito. Pendapatan yang masih harus diterima pada periode 31 Desember 2024 sebesar Rp883.928.597.938. Terdapat penambahan jurnal manual pada 06 Mei 2025 karena koreksi dari KAP sebesar Rp27.483.169.491 atas hari akrual obligasi rincian sebagai berikut.

**Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	31-Dec-24		31-Dec-23		Kenaikan/Penurunan	
	Jumlah	% dari Total	Jumlah	% dari Total	Rp	%
PENDAPATAN						
Pendapatan Deposito	80.423.516.329	9,10%	122.344.705.125	15,22%	(41.921.188.796)	-34,26%
Pendapatan Obligasi Negara	725.639.720.073	82,09%	663.461.319.191	82,55%	62.178.400.882	9,37%
Pendapatan Obligasi Korporasi	58.818.435.004	6,65%	17.925.669.557	2,23%	40.892.765.447	228,12%
SRBI	19.046.926.532	2,15%	0	0,00%	19.046.926.532	100,00%
Total	883.928.597.938	100,00%	803.731.693.873	100,00%	80.196.904.065	9,98%

D.1.1.6. Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum

Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU adalah hak tagih kepada pihak lain yang timbul karena adanya penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan non operasional BLU. Saldo piutang bersih pada periode 31 Desember 2024 sebesar Rp2.318.848.367 atau mengalami kenaikan sebesar Rp752.079.066 atau 48,00% dari periode 31 Desember 2023 karena adanya penetapan piutang baru pada 2024. Piutang ini merupakan piutang tagihan kepada awardee yang telah diberhentikan atas sanksi pelanggaran peraturan beasiswa dan sanksi kepada alumni yang tidak pulang ke Indonesia serta dari layanan riset yang belum mengembalikan sisa dana riset per 31 Desember 2024. Perbandingannya adalah sebagai berikut.

Perbandingan Saldo Piutang Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/ Penurunan	%
Piutang Tagihan Pengembalian Dana Beasiswa	8.123.289.370	6.349.402.986	1.773.886.384	27,94%
Jumlah	8.123.289.370	6.349.402.986	1.773.886.384	27,94%
Penyisihan Piutang	(5.804.441.003)	(4.782.633.685)	(1.021.807.318)	21,36%
Piutang Bersih	2.318.848.367	1.566.769.301	752.079.066	48,00%

Rincian perubahan saldo piutang dari beberapa debitur sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Rincian Perubahan Saldo Piutang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Inisial Debitur	Saldo Piutang 31 Des 2024	Saldo Piutang 31 Des 2023	Perubahan Saldo	Kategori
YRW	339.921.000	339.921.000	0	Macet
AAB	332.600.795	347.694.804	(15.094.009)	Macet
I	292.314.041	292.314.041	0	Macet
NF	47.585.000	114.900.000	(67.315.000)	Macet
A	217.400.000	217.400.000	0	Macet
AH	1.198.138.389	1.224.472.025	(26.333.636)	Macet
SS	1.369.389.963	1.471.632.693	(102.242.730)	Macet
RFN	1.268.999.000	1.268.999.000	0	Diragukan
RPH	786.749.623	786.749.623	0	Macet
MN	74.574.800	88.557.800	(13.983.000)	Lancar
JR	72.400.000	83.400.000	(11.000.000)	Macet
GDP	0	1.200.000	(1.200.000)	Lunas
CTW	423.755.573	0	423.755.573	Kurang Lancar
MIRP	774.211.307	0	774.211.307	Diragukan
RKP	0	0	0	Lunas
EZN	10.800.000	0	10.800.000	Diragukan
EER	20.717.000	0	20.717.000	Lancar

AK	0	25.800.000	(25.800.000)	Lunas
RK	0	14.100.000	(14.100.000)	Lunas
MA	0	4.300.000	(4.300.000)	Lunas
RN	0	12.900.000	(12.900.000)	Lunas
TII	0	55.062.000	(55.062.000)	Lunas
AKR	774.909.029	0	774.909.029	Kurang Lancar
FP	101.440.000	0	101.440.000	Lancar
KR	17.383.850	0	17.383.850	Lancar
Total	8.123.289.370	6.349.402.986	1.773.886.384	

Penjelasan atas piutang selama tahun 2024:

- 1) Terdapat penambahan piutang baru dari debitur atas nama AKR, FP, dan KR sebesar Rp893.732.879
- 2) Terdapat pelunasan piutang dari debitur dengan atas nama GDP, AK, RK, MA, RN, dan TII sebesar Rp113.362.000

D.1.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU adalah hak tagih kepada pihak lain yang timbul karena adanya penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan non operasional BLU. Penyisihan Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum pada 31 Desember 2024 sebesar (Rp5.804.441.003) mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (Rp1.021.807.318) disebabkan adanya kenaikan kualitas piutang.

Rincian Piutang Berdasarkan Kategori Kualitas Ketertagihan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Kategori Kualitas Ketertagihan Piutang	Jumlah Piutang	%	% Tak Tertagih	Jumlah Diperkirakan Tak Tertagih	%
Macet	4.656.498.811	57,32%	100%	4.656.498.811	80,22%
Diragukan	2.054.010.307	25,29%	50%	1.027.005.154	17,69%
Kurang Lancar	1.198.664.602	14,76%	10%	119.866.460	2,07%
Lancar	214.115.650	2,64%	0,50%	1.070.578	0,02%
Total	8.123.289.370	100,00%		5.804.441.003	100,00%

Porsi terbesar piutang memiliki kualitas penagihan Macet, yaitu sebesar 57,32% dari total piutang. Rincian piutang tak tertagih adalah sebagai berikut.

Rincian Piutang Tak Tertagih Berdasarkan Debitur
per 31 Desember 2024

Inisial Debitur	Saldo Piutang 31 Des 2024	Saldo Piutang 31 Des 2023	Saldo Penyisihan 31 Des 2024	Saldo Penyisihan 31 Des 2023	Kategori
YRW	339.921.000	339.921.000	339.921.000	339.921.000	Macet
AAB	332.600.795	347.694.804	332.600.795	347.694.804	Macet
I	292.314.041	292.314.041	292.314.041	292.314.041	Macet
NF	47.585.000	114.900.000	47.585.000	74.900.000	Macet
A	217.400.000	217.400.000	217.400.000	108.700.000	Macet
AH	1.198.138.389	1.224.472.025	1.198.138.389	1.224.472.025	Macet
SS	1.369.389.963	1.471.632.693	1.369.389.963	1.471.632.693	Macet
RFN	1.268.999.000	1.268.999.000	634.499.500	126.899.900	Diragukan
RPH	786.749.623	786.749.623	786.749.623	786.749.623	Macet
MN	74.574.800	88.557.800	372.874	442.789	Lancar
JR	72.400.000	83.400.000	72.400.000	8.340.000	Macet
GDP	0	1.200.000	0	6.000	Lunas
CTW	423.755.573	0	42.375.557	0	Kurang Lancar
MIRP	774.211.307	0	387.105.654	0	Diragukan
RKP	0	0	0	0	Lunas
EZN	10.800.000	0	5.400.000	0	Diragukan
EER	20.717.000	0	103.585	0	Lancar
AK	0	25.800.000	0	129.000	Lunas
RK	0	14.100.000	0	70.500	Lunas
MA	0	4.300.000	0	21.500	Lunas
RN	0	12.900.000	0	64.500	Lunas
TII	0	55.062.000	0	275.310	Lunas
AKR	774.909.029	0	77.490.903	0	Kurang Lancar
FP	101.440.000	0	507.200	0	Lancar
KR	17.383.850	0	86.919	0	Lancar
Total	8.123.289.370	6.349.402.986	5.804.441.003	4.782.633.685	

D.1.1.8. Persediaan

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional

Rincian Persediaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Persediaan	0	101.237.700	(101.237.700)	-100,00%
Total	0	101.237.700	(101.237.700)	-100,00%

Persediaan BLU LPDP pada 31 Desember 2024 sebesar nihil. Saldo Persediaan mengalami penurunan disebabkan optimalisasi penggunaan persediaan diutamakan untuk menggunakan stok yang sudah tersedia

D.1.2. Investasi Jangka Panjang

Berdasarkan ketentuan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 128 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Badan Layanan Umum, LPDP menyajikan investasi yang sumber dananya berasal dari APBN (BA BUN Investasi) sebagai Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya dalam Laporan Keuangan.

D.1.2.1. Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya (Bruto)

Saldo Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya (Bruto) per 31 Desember 2024 sebesar Rp117.471.804.386.734 mengalami penurunan sebesar (Rp22.565.329.565.213) atau (16,11%) dari periode sebelumnya. Hal tersebut disebabkan oleh rekomendasi BPK untuk memisahkan instrument deposito dibawah 12 bulan yang berasal dari pokok dana abadi atau DPPN menjadi instrument investasi jangka pendek pada aset lainnya yaitu Dana Kelolaan Badan Layanan Umum.

Rincian Investasi Jangka Panjang Non-Permanen Lainnya (Bruto)

per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
1 Deposito dari Pokok Dana Kelolaan	0	34.292.400.229.705	(34.292.400.229.705)	-100,00%
<i>Deposito</i>	0	34.292.400.229.705	(34.292.400.229.705)	-100,00%
2 Obligasi dari Pokok Dana Kelolaan	117.538.569.701.651	105.744.733.722.242	11.793.835.979.409	11,15%
a. <i>Obligasi Negara-HTM</i>	109.886.670.701.651	103.583.483.722.242	6.303.186.979.409	6,09%
b. <i>Obligasi Korporasi-HTM</i>	7.651.899.000.000	2.161.250.000.000	5.490.649.000.000	254,05%
c. <i>Obligasi Korporasi AFS</i>	0	0	0	0,00%
3 Pencairan Obligasi – Premium	66.765.314.917	0	66.765.314.917	100,00%
Pencairan SUN Premium	66.765.314.917	0	66.765.314.917	100,00%
Portofolio dari Pokok Dana Kelolaan (IJP Non-Permanen Lainnya Bruto)	117.471.804.386.734	140.037.133.951.947	(22.565.329.565.213)	-16,11%

Terdapat pencairan Obligasi Negara – HTM secara premium FR0070 yang sudah jatuh tempo pada 15 Maret 2024. Pada saat jatuh tempo Investasi non permanen dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *held to maturity* diperoleh secara premium, kas yang diterima sebesar nilai nominal diakui, dicatat dan disajikan sebagai Dana Kelolaan BLU yang Belum Digulirkan/Diinvestasikan dan menghapus nilai investasinya sebesar nilai nominal, serta pada saat yang bersamaan menghapus nilai Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya dengan menghapus nilai Investasi sebesar nilai premiumnya di Neraca.

Klasifikasi Investasi LPDP Berdasarkan PSAP 06 per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Klasifikasi	Instrumen	Jumlah	Sumber Dana
Investasi Jangka Pendek			
Setara Kas dan Investasi Jangka Pendek	Deposito	0	Dana Abadi Pendidikan
		0	Dana Abadi Penelitian
		0	Dana Abadi Perguruan Tinggi
		0	Dana Abadi Kebudayaan
Total Investasi Jangka Pendek		0	
Investasi Jangka Panjang			
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	Surat Utang Negara	86.954.898.014.950	Dana Abadi Pendidikan
		10.510.401.645.267	Dana Abadi Penelitian
		8.467.425.846.785	Dana Abadi Perguruan Tinggi
		3.953.945.194.650	Dana Abadi Kebudayaan
	Obligasi BUMN	6.840.299.938.994	Dana Abadi Pendidikan
		355.998.888.565	Dana Abadi Penelitian
		251.651.354.912	Dana Abadi Perguruan Tinggi
		203.948.817.529	Dana Abadi Kebudayaan
Total Investasi Jangka Panjang		117.538.569.701.651	
Pencairan Surat Utang Negara		66.765.314.917	
Total Portofolio Investasi LPDP		117.471.804.386.734	

D.1.2.2. Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya

Saldo Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya per 31 Desember 2024 sebesar (Rp955.257.621.375), mengalami kenaikan sebesar (Rp59.183.393.059) atau (6,60%). Perbandingan nilai Investasi Jangka Panjang Non-Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya disajikan sebagai berikut.

Perbandingan Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

No.	Uraian	31-Dec-24	31-Des-23	Kenaikan/ Penurunan	%
1.	Akumulasi Amortisasi Investasi HTM	(1.006.889.218.952)	(896.074.228.316)	(110.814.990.636)	12,37%
	Akumulasi Amortisasi Premium	(1.143.261.855.912)	(925.867.442.840)	(217.394.413.072)	23,48%
	Akumulasi Amortisasi Diskon	65.601.203.250	29.793.214.524	35.807.988.726	120,19%
	Selisih Kurs Belum Terealisasi	70.771.433.710	0	70.771.433.710	100,00%
2.	Unrealized Holding Gain/(Loss) Investasi AFS	(15.133.717.340)	0	(15.133.717.340)	100,00%
	Unrealized Holding Gain Investasi SRBI - AFS	(15.133.717.340)	0	(15.133.717.340)	100,00%
3	Pencairan SUN - Premium	66.765.314.917	0	66.765.314.917	100,00%
	Pencairan Obligasi Negara - Premium	66.765.314.917	0	66.765.314.917	100,00%
IJP Non-Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya		(955.257.621.375)	(896.074.228.316)	(59.183.393.059)	6,60%

Saldo Investasi Jangka Panjang Non-Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya pada periode 31 Desember 2024 berasal dari:

- 1) Akumulasi amortisasi kas bagian premium portofolio investasi yang dikategorikan sebagai *Held to Maturity* (HTM) dengan metode garis lurus sebesar (Rp1.143.261.855.912).
- 2) Akumulasi amortisasi diskon portofolio investasi yang dikategorikan sebagai *Held to Maturity* (HTM) dengan metode garis lurus sebesar Rp65.601.203.250.
- 3) Selisih Kurs yang Belum Terealisasi sebesar Rp70.771.433.710.
- 4) *Unrealized Holding Gain* Investasi SRBI - AFS sebesar Rp15.133.717.340.
- 5) Pencairan Obligasi Negara secara Premium pada tahun 2024 sebesar Rp66.765.314.917.

Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya (Neto)

Per 31 Desember 2024

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya (Bruto)	117.471.804.386.734	140.037.133.951.947	(22.565.329.565.213)	-16,11%
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya	(955.257.621.375)	(896.074.228.316)	(59.183.393.059)	6,60%
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya (Neto)	116.516.546.765.359	139.141.059.723.631	(22.624.512.958.272)	-16,26%

D.1.3. Aset Tetap

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Saldo Aset Tetap *netto* per 31 Desember 2024 sebesar Rp10.056.017.441. Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

Rincian Aset Tetap

per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Tanah	0	0	0	0,00%
Peralatan dan Mesin	21.877.532.869	18.193.453.869	3.684.079.000	20,25%
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00%
Aset Tetap Lainnya	25.696.500	25.696.500	0	0,00%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0,00%
Total Aset Tetap	21.903.229.369	18.219.150.369	3.684.079.000	20,22%
Akumulasi Penyusutan	(11.847.211.928)	(10.717.081.417)	(1.130.130.511)	10,55%
Total Aset Tetap (netto)	10.056.017.441	7.502.068.952	2.553.948.489	34,04%

D.1.3.1. Tanah

Saldo aset tetap berupa tanah per 31 Desember 2024 adalah nihil tidak mengalami perubahan dari periode sebelumnya 31 Desember 2023.

Rincian Aset Tetap Tanah
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Tanah	0	0	0	0,00%
Saldo Akhir	0	0	0	0,00%

D.1.3.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 sebesar Rp21.877.532.869 mengalami kenaikan sebesar Rp3.684.079.000 atau 20,25% dari periode tahun sebelumnya karena adanya pembelian laptop pada periode semester I 2024 dan pembelian kendaraan roda empat untuk keperluan operasional kantor.

Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Peralatan dan Mesin	21.877.532.869	18.193.453.869	3.684.079.000	20,25%
Saldo Akhir	21.877.532.869	18.193.453.869	3.684.079.000	20,25%

D.1.3.3. Aset Tetap Gedung dan Bangunan

Saldo aset tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 adalah nihil tidak mengalami perubahan dari periode 31 Desember 2023.

Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00%
Saldo Akhir	0	0	0	0,00%

D.1.3.4. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp25.696.500, tidak mengalami perubahan dari periode sebelumnya.

Rincian Aset Tetap Lainnya
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Alat Musik/Band	25.696.500	25.696.500	0	0,00%
Saldo Akhir	25.696.500	25.696.500	0	0,00%

D.1.3.5. Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 sebesar nihil, tidak mengalami perubahan dari periode sebelumnya.

Rincian Konstruksi dalam Pengerjaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0,00%
Saldo Akhir	0	0	0	0,00%

D.1.3.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap BLU per 31 Desember 2024 sebesar (Rp11.847.211.928), mengalami kenaikan dari periode sebelumnya sebesar (Rp1.130.130.511) atau (10,55%). Disajikan rincian sebagai berikut.

Mutasi Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan dan Mesin	(11.826.676.028)	(10.696.545.517)	(1.130.130.511)	10,57%
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00%
Aset Tetap Lainnya	(20.535.900)	(20.535.900)	0	0,00%
Jumlah	(11.847.211.928)	(10.717.081.417)	(1.130.130.511)	10,55%

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap BLU per 31 Desember 2024 terdiri dari Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, serta Aset Tetap Lainnya dengan rincian nilai buku sebagai berikut.

Rincian Nilai Buku Aset Tetap BLU per 31 Desember 2024

Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Peralatan dan Mesin	21.877.532.869	(11.826.676.028)	10.050.856.841
Gedung dan Bangunan	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	25.696.500	(20.535.900)	5.160.600
Total	21.903.229.369	(11.847.211.928)	10.056.017.441

D.1.4. Aset Lainnya

D.1.4.1. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp5.758.094.401 atau tidak mengalami perubahan pada periode 31 Desember 2023. Aset Tak Berwujud merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada LPDP berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Rincian Aset Tak Berwujud Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Des-24	31-Des-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Software	5.758.094.401	5.758.094.401	0	0,00%
Total	5.758.094.401	5.758.094.401	0	0,00%

Catatan atas rincian aset tak berwujud tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem aplikasi keuangan terintegrasi sebesar Rp2.500.000.000
- 2) Sistem feeder beasiswa kolaborasi LPDP sebesar Rp188.700.000
- 3) Sistem aplikasi talent hub untuk pengelolaan alumni sebesar Rp185.037.000

D.1.4.2. Dana Kelolaan Badan Layanan Umum

Saldo dana kelolaan yang belum digulirkan adalah investasi jangka pendek yang bersumber dari Dana Abadi. Seluruh bentuk saldo tersebut adalah Deposito dan SRBI dengan maksimal jangka waktu 12 bulan. Dana Kelolaan Badan Layanan Umum per 31 Desember 2024 sebesar Rp37.731.110.629.716. Adapun rinciannya sebagai berikut.

**Dana Kelolaan yang Belum digulirkan/diinvestasikan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	31-Dec-24	31-Des-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Dana Kelolaan Badan Layanan Umum	37.731.110.629.716	0	37.731.110.629.716	100,00%
Deposito Pokok Dana Abadi	34.743.783.115.228	0	34.743.783.115.228	100,00%
SRBI	2.972.175.548.140	0	2.972.175.548.140	100,00%
Selisih Kurs Belum Terealisasi	18.249.008	0	18.249.008	100,00%
Unrealized Holding Gain Investasi SRBI - AFS	15.133.717.340	0	15.133.717.340	100,00%
Total	37.731.110.629.716	0	37.731.110.629.716	100,00%

D.1.4.3. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain adalah aset yang muncul karena adanya lelang kendaraan roda empat dari akun aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan (166112). Periode 31 Desember 2024 aset lain-lain sebesar nihil.

D.1.4.4. Aset Lain-lain pada Badan Layanan Umum

Aset Lain-lain pada Badan Layanan Umum adalah aset yang dibatasi penggunaannya pada LPDP per 31 Desember 2024 sebesar Rp23.441.196.514 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Aset Lain-Lain pada Badan Layanan Umum

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	31-Des-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Bill Melinda Gates Foundation (BMGF)	34.955.687.424	34.955.687.424	0	0,00%
PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI)	0	400.292.967	(400.292.967)	-100,00%
Reinvestasi BMGF	1.953.155.469	0	1.953.155.469	100,00%
Selisih Kurs Belum Terealisasi Reinvestasi BMGF	312.878.696	0	312.878.696	100,00%
Penggunaan Dana untuk Riset Pisang	(13.780.525.075)	0	(13.780.525.075)	100,00%
Total	23.441.196.514	35.355.980.391	(11.914.783.877)	-33,70%

Catatan atas rincian aset tak berwujud tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) LPDP menerima pendapatan hibah dari Bill Melinda Gates Foundation (BMGF) sebesar USD2.257.536 atau senilai Rp34.955.687.424. Dana tersebut akan digunakan untuk pelaksanaan Program Pendanaan Riset Pisang.
- 2) Reinvestasi dari dana hibah BMGF sebesar Rp1.953.155.469.
- 3) Selisih Kurs Belum Terealisasi sebesar Rp312.878.696
- 4) Penggunaan Dana Riset Pisang sebesar (Rp13.780.525.075)

D.1.4.5. Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebesar (Rp4.680.443.026), mengalami kenaikan pada periode sebelumnya sebesar (Rp718.434.250) atau (18,13%)

Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya**Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	31-Des-24	31-Des-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya (Software)	(4.680.443.026)	(3.962.008.776)	(718.434.250)	18,13%
Total	(4.680.443.026)	(3.962.008.776)	(718.434.250)	18,13%

D.2. Kewajiban**D.2.1. Kewajiban Jangka Pendek****D.2.1.1. Utang kepada Pihak Ketiga BLU**

Utang Pihak Ketiga merupakan kewajiban akrual atas belanja layanan dan operasional LPDP. Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 sebesar Rp14.712.369.391 yang terdiri dari utang pihak ketiga dan dana pihak ketiga yang mengalami penurunan sebesar (Rp166.496.256.927) atau (91,88%) pada periode sebelumnya.

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga**per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Utang ke Pihak Ketiga	14.712.369.391	181.208.626.318	(166.496.256.927)	-91,88%
Beban Gaji dan Tunjangan	3.226.635.914	0	3.226.635.914	0,00%
Beban Barang	0	0	0	0,00%
Beban Jasa	0	0	0	0,00%
Beban Pemeliharaan	0	0	0	0,00%
Beban Perjalanan Dinas	11.972.500	0	11.972.500	0,00%
Beban atas Pengelolaan Endowment Fund - Layanan Beasiswa	11.473.760.977	181.208.626.318	(169.734.865.341)	-93,67%
Dana Pihak Ketiga	0	0	0	100,00%
Total	14.712.369.391	181.208.626.318	(166.496.256.927)	-91,88%

Utang kepada pihak ketiga mengalami penurunan signifikan disebabkan sebagai berikut.

1. Jumlah pengajuan pembayaran menurun pada periode pelaporan yaitu 31 Desember 2024.
2. Tidak ada *oustanding/carry over* untuk pengajuan pencairan dana beasiswa non degree termasuk MBKM (IISMA biasanya sangat tinggi).

3. Per tanggal pelaporan 31 Desember 2024 masih ada proses pengajuan yang terdapat catatan verifikasi sehingga baru diproses SPP setelah tanggal tersebut.

D.2.2. Kewajiban Jangka Panjang

D.2.2.1. Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN

Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN berasal dari saldo akhir Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN pada buku besar akrual yang merupakan transaksi dana yang diterima oleh BLU dari Bagian Anggaran BUN 999.03. Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN merupakan alokasi Dana Abadi di Bidang Pendidikan pada LPDP.

Saldo Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN per 31 Desember 2024 sebesar Rp154.107.700.000.000, atau meningkat Rp15 triliun dari saldo 31 Desember 2023 karena LPDP telah menerima alokasi tambahan dari BUN berupa Dana Abadi Pendidikan pada Maret 2024. Alokasi dana investasi dari BA BUN Investasi kepada LPDP dapat dilihat pada rincian berikut.

Rincian Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN per 31 Desember 2024

Uraian	Akumulasi 31-Des-23	Pencairan 2024	Tanggal Pencairan	Akumulasi 31-Dec-24
Dana Kelolaan				
a. Dana Abadi Pendidikan	111.117.700.000.000	15.000.000.000.000	Maret 2024	126.117.700.000.000
b. Dana Abadi Penelitian	11.990.000.000.000	-	-	11.990.000.000.000
c. Dana Abadi Perguruan Tinggi	11.000.000.000.000	-	-	11.000.000.000.000
d. Dana Abadi Kebudayaan	5.000.000.000.000	-	-	5.000.000.000.000
Akumulasi Dana Abadi	139.107.700.000.000	-	-	154.107.700.000.000

D.3. Ekuitas Dana

D.3.1. Ekuitas

D.3.1.1. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 disajikan sebesar Rp7.354.298.344.029, mengalami penurunan sebesar (Rp619.362.646.657) atau (7,77%) dari posisi 31 Desember 2023. Hal ini salah satunya disebabkan oleh 64nstrum anggaran tahun berjalan.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**E.1. Kegiatan Operasional****E.1.1. Pendapatan Operasional**

Jumlah Pendapatan Operasional untuk periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp10.972.947.228.154 yang terdiri dari Pendapatan Negara Bukan Pajak berupa Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat sebesar Rp10.969.944.363.619 dan Pendapatan BLU Lainnya sebesar Rp3.002.864.535. Pendapatan Operasional lebih tinggi Rp1.676.432.843.792 atau 18,03% dari periode yang sama tahun sebelumnya karena diantaranya:

1. sepanjang 2023 dan s.d. 2024 dilakukan *shifting* instrument investasi dari deposito ke obligasi negara dan obligasi korporasi;
2. kenaikan suku bunga deposito.
3. tambahan Dana Abadi Pendidikan sebesar Rp15 triliun pada 26 Maret 2024.

Penjelasan LRA dan LO Pendapatan
Periode 31 Desember 2024

No.	Kode Akun	Nama Akun	Nilai LRA	Nilai LO	Selisih	Penjelasan
1	424137	Pendapatan Pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional	11.221.738.457.321	10.969.944.363.619	(251.794.093.702)	Penyesuaian atas Pendapatan yang Masih Harus diterima dan Penyesuaian Premium & Accrued
2	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.419.488.428	2.419.488.428	0	-
3	424913	Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU	51.379.007	51.379.007	0	-
4	424914	Pendapatan Selisih Kurs Terealisasi - BLU	514.521.261	0	(514.521.261)	Pendapatan LO - Non Operasional
5	424915	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	56.723.043.766	0	(56.723.043.766)	Pendapatan LO - Non Operasional
6	424919	Pendapatan lain-lain	531.997.100	531.997.100	0	-
Total			11.281.978.886.883	10.972.947.228.154	(309.031.658.729)	

Rincian Pendapatan Operasional
Periode 31 Desember 2024

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Pendapatan Pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (424137)	11.221.738.457.321	1.790.694.373.773	2.042.488.467.475	10.969.944.363.619
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (424911)	2.419.488.428	0	0	2.419.488.428
Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU (424913)	51.379.007	0	0	51.379.007
Pendapatan Selisih Kurs Terealisasi - BLU (424914)	514.521.261	0	0	0
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu (424915)	56.723.043.766	1.513.426.536	1.591.467.875	0
Pendapatan lain-lain (424919)	531.997.100	0	0	531.997.100
Total	11.281.978.886.883	1.792.207.800.309	2.044.079.935.350	10.972.947.228.154

E.1.1.1. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat merupakan pendapatan atas kegiatan utama LPDP, yaitu pengelolaan dana investasi dengan sumber dana kelolaan definitif LPDP yaitu Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat periode 31 Desember 2024 sebesar Rp10.969.944.363.619. Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat adalah sebagai berikut.

Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat Periode 31 Desember 2024

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Akrual 2024 (+)	Akrual 2024 (-)	
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	11.221.738.457.321	1.790.694.373.773	2.042.488.467.475	10.969.944.363.619
Deposito	3.359.123.299.347	253.134.577.926	276.008.840.190	3.336.249.037.083
SBN	7.588.200.069.099	1.454.370.732.202	1.724.183.329.088	7.318.387.472.213
Obligasi Korporasi	274.415.088.875	83.189.063.646	42.296.298.198	315.307.854.323

Atas Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat basis kas periode Desember 2024 sebesar Rp11.221.738.457.321, terdapat rincian penambahan dan pengurangan akrual dengan rincian sebagai berikut.

Penambahan Akrual pada Akun 424137 di LO s.d. 31 Des 2024

Uraian	PYMHD Juni 2024	PYMHD Des 2024	Jurnal Balik Premium dan Accrued	Total
Deposito	153.664.135.065	99.470.442.861	0	253.134.577.926
SBN	591.237.052.655	725.639.720.073	137.493.959.474	1.454.370.732.202
Obligasi Korporasi	24.370.628.641	58.818.435.004	0	83.189.063.646
Total	769.271.816.361	883.928.597.938	137.493.959.474	1.790.694.373.773

Pengurangan Akrual pada Akun 424137 di LO s.d. 31 Des 2024

Uraian	PYMHD Januari 2023	PYMHD Juni 2024	Jurnal Balik Premium dan Accrued	Reklasifikasi Premium dan Accrued	Total
Deposito	122.344.705.125	153.664.135.065	0	0	276.008.840.190
SBN	663.461.319.191	591.237.052.655	137.493.959.474	331.990.997.767	1.724.183.329.088
Obligasi Korporasi	17.925.669.556	24.370.628.641	0	0	42.296.298.198
Total	803.731.693.873	769.271.816.361	137.493.959.474	331.990.997.767	2.042.488.467.475

E.1.1.2. Pendapatan BLU Lainnya

Pendapatan BLU Lainnya periode 31 Desember 2024 sebesar Rp3.002.864.535. Pendapatan BLU lainnya terdiri dari pendapatan hibah, jasa giro, denda yang bersumber dari pengadaan, dan pendapatan lain-lain.

Rincian Pendapatan BLU Lainnya Periode 31 Desember 2024

Uraian	LRA			LO
		Akruai 2024 (+)	Akruai 2023 (-)	
Pendapatan BLU Lainnya	3.002.864.535	0	0	3.002.864.535
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (424911)	2.419.488.428	0	0	2.419.488.428
Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU (424913)	51.379.007	0	0	51.379.007
Pendapatan lain-lain (424919)	531.997.100	0	0	531.997.100

E.1.2. Beban Operasional

Jumlah Beban Operasional untuk periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp11.759.062.651.294. Beban Operasional periode 31 Desember 2024 terdiri beberapa rincian sebagai berikut.

Penjelasan LRA dan LO Beban Periode 31 Desember 2024

No.	Kode Akun	Nama Akun	Nilai LRA	Nilai LO	Selisih	Penjelasan
1	525111	Beban Gaji dan Tunjangan	80.961.958.903	84.188.594.817	3.226.635.914	Penyesuaian Utang ke Pihak Ketiga atas Beban Gaji Pegawai
2	525112	Beban Barang	34.307.413.017	32.223.828.886	(2.083.584.131)	Penyesuaian Belanja di Bayar di Muka dan Utang ke Pihak Ketiga
3	525113	Beban Jasa	115.862.055.127	115.862.055.127	0	-
4	525114	Beban Pemeliharaan	626.503.701	626.503.701	0	-
5	525115	Beban Perjalanan	83.010.135.809	83.022.108.309	11.972.500	Penyesuaian Utang ke Pihak Ketiga atas Beban Perjalanan Dinas
6	525116	Beban atas Pengelolaan Endowment Fund	11.539.082.203.923	11.438.583.590.639	(100.498.613.284)	Penyesuaian Belanja di Bayar di Muka dan Utang ke Pihak Ketiga
7	525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	60.887.808	0	(60.887.808)	-
8	537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.466.104.000	0	(5.466.104.000)	-
9	591111	Belanja Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	2.912.155.511	2.912.155.511	-
10	591411	Belanja Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0	-
11	592115	Belanja Amortisasi Software	0	718.434.250	718.434.250	-
12	593111	Beban Persediaan konsumsi	0	162.125.508	162.125.508	-
13	594791	Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	0	763.254.546	763.254.546	-
14	595122	Belanja Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin - BLU	0	0	0	-
15	596211	Belanja Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi	0	0	0	-
16	596212	Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi - BLU	0	0	0	-
17	596221	Belanja Penyesuaian Nilai Investasi	0	0	0	-
Total			11.859.377.262.288	11.759.062.651.294	(100.314.610.994)	

Rincian Beban Operasional

31 Desember 2024

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Beban Gaji dan Tunjangan (525111)	80.961.958.903	3.226.635.914	0	84.188.594.817
Beban Barang (525112)	34.307.413.017	1.579.480.576	3.663.064.707	32.223.828.886
Beban Jasa (525113)	115.862.055.127	0	0	115.862.055.127
Beban Pemeliharaan (525114)	626.503.701	0	0	626.503.701
Beban Perjalanan (525115)	83.010.135.809	1.522.083.060	1.510.110.560	83.022.108.309
Beban atas Pengelolaan Endowment Fund (525116)	11.539.082.203.923	2.571.639.378.573	2.672.137.991.857	11.438.583.590.639
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU (525121)	60.887.808	0	0	0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (537112)	5.466.104.000	0	0	0
Belanja Penyusutan Peralatan dan Mesin (591111)	0	2.912.155.511	0	2.912.155.511
Belanja Penyusutan Aset Tetap Lainnya (591411)	0	0	0	0
Belanja Amortisasi Software (592115)	0	718.434.250	0	718.434.250
Beban Persediaan konsumsi (593111)	0	162.125.508	0	162.125.508
Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU (594791)	0	763.254.546	0	763.254.546
Belanja Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin – BLU (595122)	0	0	0	0
Belanja Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi (596211)	0	0	0	0
Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi - BLU (596212)	0	0	0	0
Belanja Penyesuaian Nilai Investasi (596221)	0	0	0	0
Total	11.859.377.262.288	2.582.523.547.938	2.677.311.167.124	11.759.062.651.294

Penyesuaian tambah dan kurang tersebut antara lain disebabkan penyesuaian pencatatan akrual pada periode sebelumnya dan periode tahun berjalan.

E.1.2.1. Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai BLU Profesional Non-PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal dan honor-honor terkait kegiatan. Beban Pegawai periode 31 Desember 2024 sebesar Rp84.188.594.817 naik sebesar Rp10.477.286.745 atau 14,21% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Perhitungan Beban Pegawai adalah sebagai berikut.

Rincian Beban Pegawai

Periode 31 Desember 2024

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Beban Gaji dan Tunjangan (525111)	80.961.958.903	3.226.635.914	0	84.188.594.817

Kenaikan atas penyesuaian tambah Beban Gaji dan Tunjangan disebabkan terdapat tambahan atas utang pihak ketiga karena biaya operasional beban gaji dan tunjangan periode 31 Desember 2024 sebesar Rp3.226.635.914.

E.1.2.2. Beban Persediaan

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Beban Persediaan 31 Desember 2024 sebesar Rp162.125.508, lebih tinggi Rp100.272.202 atau 162,11%. Perhitungan Beban Persediaan adalah sebagai berikut.

Rincian Beban Persediaan Periode 31 Desember 2024

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Beban Persediaan konsumsi (593111)	0	162.125.508	0	162.125.508

E.1.2.3. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban barang dan jasa LPDP terdiri beban operasional dukungan manajemen, beban layanan, pengembangan dana LPDP selain belanja perjalanan. Beban Barang dan Jasa periode 31 Desember 2024 sebesar Rp11.586.669.474.652, lebih tinggi Rp2.504.749.463.840 atau 27,58% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Rinciannya adalah sebagai berikut.

Rincian Beban Barang dan Jasa Periode 31 Desember 2024

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Beban Barang (525112)	34.307.413.017	1.579.480.576	3.663.064.707	32.223.828.886
Beban Jasa (525113)	115.862.055.127	0	0	115.862.055.127
Beban Atas Pengelolaan Endowment Fund (525116)	11.539.082.203.923	2.571.639.378.573	2.672.137.991.857	11.438.583.590.639
Total	11.689.251.672.067	2.573.218.859.149	2.675.801.056.564	11.586.669.474.652

Beban Barang dan Jasa salah satunya terdiri dari akun Belanja atas Pengelolaan *Endowment Fund*. Terjadi kenaikan Belanja atas Pengelolaan *Endowment Fund* berupa belanja layanan beasiswa akibat peningkatan belanja beasiswa *native* LPDP mengingat jumlah mahasiswa berangkat meningkat dari tahun sebelumnya, semakin bervariasinya program kolaborasi dengan Kemendikbudristek dan Kemenag, sudah adanya pencairan program layanan Dana Abadi Kebudayaan dan Dana Abadi Perguruan Tinggi yang berkontribusi terhadap Beban Barang dan Jasa BLU. Rincian atas Penambahan dan Pengurangan Akrua Beban Barang dan Jasa sebagai berikut.

Rincian Penambahan dan Pengurangan Akrua! Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2024

Uraian	BDDM		Utang ke Pihak Ketiga		Total	
	Penambahan	Pengurangan	Penambahan	Pengurangan	Penambahan	Pengurangan
Beban Barang (525112)	1.333.086.237	3.416.670.368	246.394.339	246.394.339	1.579.480.576	3.663.064.707
Beban Jasa (525113)	0	0	0	0	0	0
Beban Atas Pengelolaan Endowment Fund (525116)	2.450.661.154.836	2.381.424.902.779	120.978.223.737	290.713.089.078	2.571.639.378.573	2.672.137.991.857
Total	2.451.994.241.073	2.384.841.573.147	121.224.618.076	290.959.483.417	2.573.218.859.149	2.675.801.056.564

E.1.2.4. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan adalah merupakan beban yang terjadi untuk pemeliharaan peralatan kantor, pemeliharaan gedung, dan pemeliharaan kendaraan dinas. Beban Pemeliharaan periode 31 Desember 2024 sebesar Rp626.503.701, lebih tinggi Rp7.095.303 atau 1,15% dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Rincian Beban Pemeliharaan Periode 31 Desember 2024

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Beban Pemeliharaan (525114)	626.503.701	0	0	626.503.701
Total	626.503.701	0	0	626.503.701

E.1.2.5. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas periode 31 Desember 2024 sebesar Rp83.022.108.309, lebih tinggi Rp11.496.095.561 atau 16,07% dari periode yang sama tahun sebelumnya. LPDP telah banyak melakukan kegiatan secara luring untuk proses bisnis utama (seleksi, *monitoring*, evaluasi, *coaching reviewer*) untuk layanan beasiswa dan riset, persiapan keberangkatan penerima beasiswa, maupun dukungan manajemen seperti pemantauan dan audit.

Rincian Beban Perjalanan Dinas Periode 31 Desember 2023

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Beban Perjalanan (525115)	83.010.135.809	1.522.083.060	1.510.110.560	83.022.108.309
Total	83.010.135.809	1.522.083.060	1.510.110.560	83.022.108.309

Penambahan dan Pengurangan Akrua! atas Beban Perjalanan Dinas diakibatkan karena Utang kepada pihak ketiga. Penambahan selama 2024 sebesar Rp1.522.083.060 dan pengurangan sebesar Rp1.510.110.560.

E.1.2.6. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Beban Amortisasi pada periode 31 Desember 2024 sebesar Rp3.630.589.761, naik sebesar Rp725.592.217 atau 24,98% dari periode sebelumnya.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi**Periode 31 Desember 2024**

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Belanja Penyusutan Peralatan dan Mesin (591111)	0	2.912.155.511	0	2.912.155.511
Belanja Amortisasi Software (592115)	0	718.434.250	0	718.434.250
Total	0	3.630.589.761	0	3.630.589.761

E.1.2.7. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp763.254.546 atau turun sebesar (Rp94.799.655) atau (11,05%) dari periode yang sama tahun sebelumnya. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

Rincian Beban Piutang Tak Tertagih**Periode 31 Desember 2024**

Inisial Debitur	Saldo Piutang 31 Des 2023	Saldo Piutang 31 Des 2024	Saldo Penyisihan 31 Des 2023	Saldo Penyisihan 31 Des 2024	Kategori	Beban Penyisihan Piutang
YRW	339.921.000	339.921.000	339.921.000	339.921.000	Macet	0
AAB	347.694.804	332.600.795	347.694.804	332.600.795	Macet	(15.094.009)
I	292.314.041	292.314.041	292.314.041	292.314.041	Macet	0
NF	114.900.000	47.585.000	74.900.000	47.585.000	Macet	(27.315.000)
A	217.400.000	217.400.000	108.700.000	217.400.000	Macet	108.700.000
AH	1.224.472.025	1.198.138.389	1.224.472.025	1.198.138.389	Macet	(26.333.636)
SS	1.471.632.693	1.369.389.963	1.471.632.693	1.369.389.963	Macet	(102.242.730)
RFN	1.268.999.000	1.268.999.000	126.899.900	634.499.500	Diragukan	507.599.600
RPH	786.749.623	786.749.623	786.749.623	786.749.623	Macet	0
MN	88.557.800	74.574.800	442.789	372.874	Lancar	(69.915)
JR	83.400.000	72.400.000	8.340.000	72.400.000	Macet	64.060.000
GDP	1.200.000	0	6.000	0	Lunas	(6.000)
CTW	0	423.755.573	0	42.375.557	Kurang Lancar	42.375.557
MIRP	0	774.211.307	0	387.105.654	Diragukan	128.552.881

RKP	0	0	0	0	Lunas	0
EZN	0	10.800.000	0	5.400.000	Diragukan	5.400.000
EER	0	20.717.000	0	103.585	Lancar	103.585
AK	25.800.000	0	129.000	0	Lunas	(129.000)
RK	14.100.000	0	70.500	0	Lunas	(70.500)
MA	4.300.000	0	21.500	0	Lunas	(21.500)
RN	12.900.000	0	64.500	0	Lunas	(64.500)
TII	55.062.000	0	275.310	0	Lunas	(275.310)
AKR	0	774.909.029	0	77.490.903	Kurang Lancar	77.490.903
FP	0	101.440.000	0	507.200	Lancar	507.200
KR	0	17383850	-	86919,25	Lancar	86.919
Total	6.349.402.986	8.123.289.370	4.782.633.685	5.804.441.003		763.254.546

E.2. Kegiatan Non Operasional

E.2.1. Surplus/ (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Non Lancar berasal dari Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar maupun Beban Pelepasan Aset Non Lancar. Tidak terdapat transaksi penjualan aset non lancar.

E.2.2. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya periode 31 Desember 2024 sebesar Rp164.212.040.726 lebih tinggi sebesar Rp89.977.509.719 atau (121,21%) dari periode yang sama sebelumnya. Perbandingan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya adalah sebagai berikut.

Perbandingan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	57.237.565.027	107.052.517.038	78.041.339	164.212.040.726
- Pendapatan dari Pengembalian Belanja TAYL	56.723.043.766	0	78.041.339	56.645.002.427
- Pendapatan Penyesuaian Nilai Investasi - Amortisasi Diskon Obligasi HTM	0	34.860.627.918,00	0	34.860.627.918
- Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	0	0	0
- Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi BLU	0	72.191.889.120	0	72.191.889.120
- Pendapatan Selisih Kurs yang Sudah Terealisasi BLU	514.521.261	0	0	514.521.261
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0
- Belanja Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi	0	0	0	0
- Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi – BLU	0	0	0	0
Total	57.237.565.027	107.052.517.038	78.041.339	164.212.040.726

E.3. Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan, dan berada di luar kendali entitas. Pada 31 Desember 2024, tidak terdapat Pos Luar biasa

E.4. Surplus/(Defisit) – LO

Surplus/(Defisit) – LO untuk 31 Desember 2024 adalah sebesar (Rp621.903.382.414) turun sebesar (Rp755.231.536.441) atau (566,45%) dari periode yang sama tahun sebelumnya. Secara umum, LO pada tahun ini mengalami defisit disebabkan pendapatan pada tahun berjalan lebih kecil daripada beban tahun berjalan.

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebesar (Rp571.932.271.405) mengalami penurunan sebesar (Rp67.801.629.202) atau (13,45%) dari periode yang sama tahun sebelumnya.

F.1.1. Arus Masuk Kas

F.1.1.1. Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat

Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat merupakan pendapatan yang diperoleh dari layanan investasi LPDP. Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp11.221.738.457.321 dan Rp9.250.096.193.021, atau naik sebesar Rp1.971.642.264.300 (21,31%) Perbandingannya disajikan sebagai berikut.

Perbandingan Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat

Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi Tahun 2024		Realisasi Tahun 2023		Kenaikan/Penurunan	% dari Tahun Sebelumnya
	Akumulasi per 31 Des 2024	% dari Total Realisasi	Akumulasi per 31 Des 2023	% dari Total Realisasi		
Dana Abadi Pendidikan	9.095.086.670.489	81,05%	7.504.418.565.915	81,13%	1.590.668.104.574	21,20%
Deposito	2.857.455.057.558	25,46%	2.424.855.895.284	26,21%	432.599.162.274	17,84%
Obligasi Negara	6.002.524.370.843	53,49%	4.935.576.138.631	53,36%	1.066.948.232.212	21,62%
Obligasi Korporasi	235.107.242.088	2,10%	143.986.532.000	1,56%	91.120.710.088	63,28%
Dana Abadi Penelitian	989.016.732.532	8,81%	811.505.603.162	8,77%	177.511.129.370	21,87%
Deposito	246.414.918.256	2,20%	226.557.769.797	2,45%	19.857.148.459	8,76%
Obligasi Negara	726.331.874.502	6,47%	576.647.670.698	6,23%	149.684.203.804	100,00%
Obligasi Korporasi	16.269.939.774	0,14%	8.300.162.667	0,09%	7.969.777.107	96,02%
Dana Abadi Perguruan Tinggi	752.590.432.374	6,71%	631.706.004.395	6,83%	120.884.427.979	19,14%
Deposito	153.820.893.536	1,37%	130.021.611.777	1,41%	23.799.281.759	18,30%
Obligasi Negara	586.443.584.215	5,23%	493.601.285.951	5,34%	92.842.298.264	100,00%
Obligasi Korporasi	12.325.954.623	0,11%	8.083.106.667	0,09%	4.242.847.956	52,49%
Dana Abadi Kebudayaan	383.193.153.932	3,41%	302.466.019.549	3,27%	80.727.134.383	26,69%
Deposito	99.580.962.002	0,89%	81.311.168.267	0,88%	18.269.793.735	22,47%
Obligasi Negara	272.900.239.540	2,43%	213.184.352.615	2,30%	59.715.886.925	100,00%
Obligasi Korporasi	10.711.952.390	0,10%	7.970.498.667	0,09%	2.741.453.723	34,40%
Non-DA	1.851.467.994	0,02%	0	0,00%	1.851.467.994	100,00%
Deposito	1.851.467.994	0,02%	0	0,00%	0	100,00%
Total	11.221.738.457.321	100,00%	9.250.096.193.021	100,00%	1.971.642.264.300	21,31%
Target DIPA	10.402.269.750.000		8.014.759.998.000			
Pencapaian dari DIPA (%)	107,88%		115,41%			

F.1.1.2. Pendapatan BLU Lainnya

Pendapatan BLU Lainnya merupakan pendapatan yang diperoleh bukan dari kegiatan utama LPDP yaitu investasi, melainkan dari kegiatan operasional lainnya. Pendapatan BLU Lainnya periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp60.240.429.562 dan Rp48.201.031.611 mengalami kenaikan sebesar Rp12.039.397.951 atau 24,98% dengan perbandingan dengan periode sebelumnya sebagai berikut.

Perbandingan Pendapatan BLU Lainnya
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pendapatan Usaha Lainnya	3.517.385.796	3.717.958.170	(200.572.374)	-5,39%
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	56.723.043.766	44.483.073.441	12.239.970.325	27,52%
Total	60.240.429.562	48.201.031.611	12.039.397.951	24,98%

Rincian Pendapatan Usaha Lainnya sebagai berikut:

1. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU sebesar Rp 2.419.488.428.
2. Pendapatan Denda sebesar Rp51.379.007.
3. Pendapatan Selisih Kurs Sudah Terealisasi sebesar Rp514.521.261.
4. Pendapatan atas Lelang Kendaraan Roda 4 sebesar Rp531.997.100.

F.1.1.3. Pendapatan Hibah

Pendapatan Hibah BLU merupakan penerimaan hibah dalam bentuk barang, jasa, atau uang dari pihak lain yang diterima oleh Badan Layanan Umum. Pendapatan Hibah pada periode 31 Desember 2024 sebesar nihil, dengan perbandingan dengan periode sebelumnya sebagai berikut.

Perbandingan Pendapatan Hibah
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pendapatan Hibah	0	34.955.687.424	(34.955.687.424)	-100,00%
Total	0	34.955.732.715	(34.955.732.715)	-100,00%

F.1.2. Arus Keluar Kas

F.1.2.1. Pembayaran Pegawai

Pembayaran pegawai merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja pegawai yang terdiri dari Gaji/Remunerasi, insentif, iuran BPJS, dan uang makan pejabat pengelola dan pegawai LPDP. Pembayaran Pegawai periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp80.961.958.903 dan Rp73.711.308.072 naik sebesar Rp7.250.650.831 atau 9,84% dengan perbandingan sebagai berikut.

Perbandingan Pembayaran Pegawai

Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Pegawai	80.961.958.903	73.711.308.072	7.250.650.831	9,84%
Total	80.961.958.903	73.711.308.072	7.250.650.831	9,84%

F.1.2.2. Pembayaran Barang

Pembayaran barang merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja barang dan operasional kegiatan LPDP diluar belanja perjalanan dinas dan belanja jasa LPDP. Pembayaran Barang periode 31 Desember 2024 sebesar Rp34.307.413.017 mengalami kenaikan sebesar Rp3.588.060.149 atau 11,68% dari tahun sebelumnya.

Perbandingan Pembayaran Barang

Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Barang	34.307.413.017	30.719.352.868	3.588.060.149	11,68%
Total	34.307.413.017	30.719.352.868	3.588.060.149	11,68%

F.1.2.3. Pembayaran Jasa

Pembayaran jasa merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja jasa seperti jasa kustodian, jasa konsultan, jasa sewa peralatan, jasa *call center*, jasa honor narasumber, dan lain sebagainya. Pembayaran Jasa periode 31 Desember 2024 sebesar Rp115.862.055.127 mengalami kenaikan sebesar Rp26.423.658.230 atau 29,54% dari tahun sebelumnya. Perbandingan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebagai berikut.

Perbandingan Pembayaran Jasa

Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Jasa	115.862.055.127	89.438.396.897	26.423.658.230	29,54%
Total	115.862.055.127	89.438.396.897	26.423.658.230	29,54%

Kenaikan signifikan belanja jasa bersumber dari pembayaran jasa honor narasumber proses bisnis utama layanan seperti seleksi beasiswa yang jumlah pesertanya pada tahun ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sehingga memerlukan lebih banyak interviewer.

F.1.2.4. Pembayaran Pemeliharaan

Pembayaran pemeliharaan merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja pemeliharaan baik berupa peralatan kantor, gedung dan bangunan, maupun kendaraan. Periode 31 Desember sebesar Rp626.503.701 mengalami kenaikan sebesar Rp7.095.303 atau 1,15%. Perbandingan Pembayaran Pemeliharaan adalah sebagai berikut.

Perbandingan Pembayaran Pemeliharaan Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Pemeliharaan	626.503.701	619.408.398	7.095.303	1,15%
Total	626.503.701	619.408.398	7.095.303	1,15%

F.1.2.5. Pembayaran Perjalanan Dinas

Pembayaran perjalanan dinas merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja perjalanan dinas pejabat/pegawai LPDP serta pihak-pihak lain dalam rangka kegiatan dan fungsi LPDP. Pada periode 31 Desember sebesar Rp83.010.135.809 mengalami kenaikan sebesar Rp11.078.425.162 atau 15,40%. Perbandingan periode ini dengan periode sebelumnya adalah sebagai berikut.

Perbandingan Pembayaran Perjalanan Dinas Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Perjalanan Dinas	83.010.135.809	71.931.710.647	11.078.425.162	15,40%
Total	83.010.135.809	71.931.710.647	11.078.425.162	15,40%

Peningkatan Pembayaran Perjalanan Dinas yang sangat signifikan disebabkan LPDP melaksanakan banyak kegiatan secara luring, meliputi proses bisnis utama seperti seleksi dan monev beasiswa, monev riset, persiapan keberangkatan penerima beasiswa, serta kegiatan dukungan manajemen seperti pemantauan proses bisnis utama, audit, dan kegiatan pelatihan.

F.1.2.6. Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU

Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja layanan LPDP yang bersifat *direct* langsung. Layanan tersebut terdiri dari penyaluran beasiswa dan pendanaan riset. Pada periode 31 Desember sebesar Rp11.539.082.203.923 mengalami kenaikan sebesar Rp1.968.167.943.302 atau 20,56%. Perbandingan Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU adalah sebagai berikut.

Perbandingan Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU

Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU				
Layanan Beasiswa	10.770.111.883.729	8.723.195.631.472	2.046.916.252.257	23,47%
Layanan Riset	438.116.731.488	344.651.885.400	93.464.846.088	27,12%
Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi	108.145.900.000	458.311.000.000	(350.165.100.000)	100,00%
Layanan Dana Abadi Kebudayaan	222.707.688.706	44.755.743.746	177.951.944.960	100,00%
Total	11.539.082.203.923	9.570.914.260.621	1.968.167.943.302	20,56%

F.1.2.7. Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan

Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan merupakan pengeluaran kas untuk pembelian persediaan dengan anggaran khusus 525121 (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU). Pada periode 31 Desember 2024 sebesar Rp60.887.808 sehingga mengalami kenaikan sebesar Rp11.771.052 atau 23,97%. Perbandingan belanja ini dengan periode yang sama tahun sebelumnya adalah sebagai berikut.

Perbandingan Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan

Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	60.887.808	49.116.756	11.771.052	23,97%
Total	60.887.808	49.116.756	11.771.052	23,97%

F.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar Rp15.005.466.104.000 yang merupakan hasil Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) sebesar Rp15.000.000.000.000 dan Perolehan atas peralatan dan Mesin sebesar Rp5.466.104.000 dari Arus Keluar Kas.

F.2.1. Arus Masuk Kas

Pada periode 31 Desember 2024 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi sebesar Nihil.

F.2.1.1. Penerimaan Kembali investasi yang berasal dari APBN (BA BUN Investasi)

Penerimaan Kembali investasi yang berasal dari APBN (BA BUN Investasi) pada LPDP periode 31 Desember 2024 sebesar Nihil.

F.2.2. Arus Keluar Kas**F.2.2.1. Perolehan atas Peralatan dan Mesin**

Perolehan atas Peralatan dan Mesin periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.466.104.000

F.2.2.2. Perolehan atas Gedung dan Bangunan

Perolehan atas Gedung dan Bangunan periode 31 Desember 2024 adalah sebesar nihil.

F.2.2.3. Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)

Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) periode 31 Desember 2024 disajikan Rp15.000.000.000.000 LPDP menerima pencairan alokasi Dana Abadi Pendidikan sebesar Rp15.000.000.000.000 tersebut pada tanggal 26 Maret 2024.

F.3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp15.000.000.000.000 yang merupakan alokasi dana Investasi Pemerintah berupa Dana Abadi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi).

F.3.1. Arus Masuk Kas**F.3.1.1. Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)**

Pada periode 31 Desember 2024, LPDP telah menerima pencairan alokasi Dana Abadi Pendidikan sehubungan dengan alokasi pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan jumlah pencairan sebesar Rp15.000.000.000.000. Rincian pencairan Dana Abadi adalah sebagai berikut.

Jenis Dana Abadi	Alokasi pada APBN 2024	Pencairan 2024	Realisasi Pencairan	Tanggal Pencairan
a. Dana Abadi Pendidikan	15.000.000.000.000	15.000.000.000.000	100%	Maret 2024
b. Dana Abadi Penelitian	4.000.000.000.000	0	0%	-
c. Dana Abadi Perguruan Tinggi	4.000.000.000.000	0	0%	-
d. Dana Abadi Kebudayaan	2.000.000.000.000	0	0%	-
TOTAL	25.000.000.000.000	15.000.000.000.000	60%	

F.3.2. Arus Keluar Kas

Pada periode 31 Desember 2024, tidak terdapat pembayaran berkaitan aktivitas pendanaan.

F.4. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar nihil.

F.4.1. Arus Masuk Kas

F.4.1.1. Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga

Pada periode 31 Desember 2024, Dana Pihak ketiga yang telah diterima LPDP sebesar nihil.

F.4.2. Arus Keluar Kas

F.4.2.1. Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga

Pada periode 31 Desember 2024, Pengeluaran Dana Pihak Ketiga LPDP sebesar nihil.

F.5. Kenaikan/Penurunan Kas

Pada periode 31 Desember 2024, nilai kenaikan/penurunan kas sebesar (Rp577.398.375.405) yang merupakan hasil penjumlahan atas arus bersih dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan dan aktivitas transitoris.

Perbandingan Kenaikan/Penurunan Kas
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Kenaikan/Penurunan Kas	(577.398.375.405)	(512.010.759.071)	(65.387.616.334)	12,77%
TOTAL	(577.398.375.405)	(512.010.759.071)	(65.387.616.334)	12,77%

F.6. Penyesuaian Atas Selisih Kurs

Pada periode 31 Desember 2024, Penyesuaian atas selisih kurs sebesar Rp1.402.206.400. Pada periode 31 Desember 31 Desember 2023 (Rp28.101.940) sehingga penyesuaian atas selisih kurs pada 31 Desember 2024 sebesar Rp1.374.104.459.

F.7. Saldo Awal Kas

Saldo Awal Kas sebesar Rp5.949.401.311.937

F.8. Koreksi Saldo Kas

Koreksi Saldo Kas BLU LPDP diakibatkan karena Pendapatan SBN LPDP disahkan dan diakui secara bruto. Accrued Interest sebesar (Rp114.596.584.695) dan Amortisasi Premium sebesar (Rp217.394.413.072) sehingga total Koreksi Kas per 31 Desember 2024 sebesar (Rp331.990.997.767)

F.9. Saldo Akhir Kas

Saldo Akhir Kas periode 31 Desember 2024 sebesar Rp5.041.414.145.165 mengalami penurunan sebesar (Rp907.987.166.772) atau (15,26%) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Rincian Saldo Akhir Kas periode 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

Rincian Saldo Akhir Kas**Periode 31 Desember 2024**

Uraian	31-Dec-24
1) Saldo SAL Awal TA 2024	5.949.401.311.937
a) Pendapatan	11.281.978.886.883
b) Belanja	11.859.377.262.288
2) SILPA/SIKPA (a-b)	(577.398.375.405)
3) Selisih Kurs Belum Terealisasi	1.402.206.400
4) Koreksi Saldo Kas	(331.990.997.767)
5) Saldo SAL Akhir (1+2+4)	5.041.414.145.165
i. Saldo Akhir Kas pada BLU (Giro dan Setara Kas)	4.607.486.991.206
ii. Investasi Jangka Pendek BLU	410.485.957.447
iii. Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	23.441.196.512
iv. Kas pada BLU Belum Disahkan (i+ii+iii-3)	0

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**G.1 Ekuitas Awal**

Perbandingan ekuitas awal masing-masing periode pelaporan ini adalah sebagai berikut.

Perbandingan Ekuitas Awal
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Ekuitas Awal	7.973.660.990.686	8.120.970.574.867	(147.309.584.181)	-1,81%
Total	7.973.660.990.686	8.120.970.574.867	(147.309.584.181)	-1,81%

G.2 Surplus (Defisit)-LO

Jumlah Surplus/(Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar (Rp621.903.382.414) mengalami penurunan sebesar (Rp755.231.536.441) atau (566,45%) dari periode yang sama pada tahun sebelumnya. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa. Defisit disebabkan diantaranya secara akrual, pendapatan tahun berjalan jauh lebih rendah dari belanjanya.

Perbandingan Surplus/Defisit-LO
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Surplus/Defisit-LO	(621.903.382.414)	133.328.154.027	(755.231.536.441)	-566,45%
Total	(621.903.382.414)	133.328.154.027	(755.231.536.441)	-566,45%

G.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas mencerminkan koreksi atas transaksi yang terjadi akibat adanya perubahan kebijakan yang berdampak menambah/mengurangi ekuitas. Jumlah Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.540.735.757 yang terdiri dari koreksi dari Piutang tahun lalu sebesar Rp1.593.374.951 dan koreksi atas amortisasi diskon tahun lalu sebesar Rp947.360.806.

G.4 Transaksi Antar Entitas

Pada periode 31 Desember 2024 adalah sebesar nihil.

G.5 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan Ekuitas adalah saldo penambahan/pengurangan ekuitas akibat adanya pendapatan operasional dan belanja operasional. Kenaikan/Penurunan Ekuitas periode 31 Desember 2024 sebesar (Rp619.362.646.657) atau mengalami penurunan ekuitas sebesar (Rp472.053.062.476) atau (320,45%) dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Perbandingan Kenaikan/Penurunan Ekuitas
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Koreksi Lain-Lain	2.540.735.757	(172.323.483.393)	174.864.219.150	-101,47%
Surplus/Defisit – LO	(621.903.382.414)	133.328.154.027	(755.231.536.441)	-566,45%
Transaksi Antar Entitas	0	(108.314.254.815)	108.314.254.815	-100,00%
Transfer Masuk Laptop dari Pusintek	0	708.658.125	(708.658.125)	-100,00%
Transfer Keluar ke Biro Umum (BA-1/SJ.8/2023)	0	(109.022.912.940)	109.022.912.940	-100,00%
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	(619.362.646.657)	(147.309.584.181)	(472.053.062.476)	320,45%

G.6 Ekuitas Akhir

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Saldo Ekuitas Akhir periode 31 Desember 2024 sebesar Rp7.354.298.344.029, mengalami penurunan sebesar (Rp619.362.646.657) atau (7,77%) dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Ekuitas Akhir
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Ekuitas Awal	7.973.660.990.686	8.120.970.574.867	(147.309.584.181)	-1,81%
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	(619.362.646.657)	(147.309.584.181)	(472.053.062.476)	320,45%
Ekuitas Akhir	7.354.298.344.029	7.973.660.990.686	(619.362.646.657)	-7,77%

H. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**H.1. Perkembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan**

Pada tahun 2024, diusulkan penambahan Dana Abadi di Bidang Pendidikan sebesar Rp25 triliun yang terdiri atas Dana Abadi Pendidikan (termasuk Dana Abadi Pesantren) sebesar Rp15 triliun, Dana Abadi Penelitian sebesar Rp4 triliun, Dana Abadi Perguruan Tinggi sebesar Rp4 triliun, dan Dana Abadi Kebudayaan sebesar Rp2 triliun. Usulan penambahan Dana Abadi Penelitian, Dana Abadi Perguruan Tinggi dan Dana Abadi Kebudayaan tidak direalisasikan pada tahun 2024.

Pencairan Dana Abadi di Bidang Pendidikan dari APBN kepada LPDP telah dilakukan pada tanggal 26 Maret 2024 sebesar Rp15 triliun untuk Dana Abadi Pendidikan sehingga saldo Akumulasi Dana Abadi sebesar Rp154.107,00.

Uraian	Jumlah Dana Abadi 31 Desember 2024 (Miliar Rp.)
a. Dana Abadi Pendidikan	126.117,70
b. Dana Abadi Penelitian	12.990,00
c. Dana Abadi Perguruan Tinggi	10.000,00
d. Dana Abadi Kebudayaan	5.000,00
Akumulasi Dana Abadi	154.107,70

H.2. Layanan Investasi

Total Asset Under Management (AUM) LPDP per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp159.147.508.216.530 yang terdiri dari saldo Dana Kelolaan sebesar Rp154.107.700.000.000 dengan jumlah surplus direinvestasikan pada Setara Kas dan Investasi Jangka Pendek dalam rangka manajemen kas sebesar Rp5.039.808.216.529. Rincian AUM LPDP per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

A.	Pokok Dana Abadi	Instrumen Investasi			Kas	Total
		Deposito	Obl. Negara	Obl. Korporasi		
1	DAP	33.413.571.735.575,20	85.863.828.325.430,00	6.840.299.938.994,00	-	126.117.700.000.000,00
2	DAPL	2.148.834.192.291,00	10.485.166.919.144,00	355.998.888.565,00	-	12.990.000.000.000,00
3	DAPT	1.302.062.832.501,00	8.446.285.812.587,00	251.651.354.912,00	-	10.000.000.000.000,00
4	DAKB	851.489.903.001,00	3.944.561.279.470,00	203.948.817.529,00	-	5.000.000.000.000,00
5	Non DA	-	-	-	-	-
Total Dana		37.715.958.663.368,20	108.739.842.336.631,00	7.651.899.000.000,00	-	154.107.700.000.000,00
B.	Reinvestasi PNBP BLU	Instrumen Investasi			Kas	Total
		Deposito	Obl. Negara	Obl. Korporasi		
1	DAP	1.326.243.142.210,00	-	-	19.269.961.214,94	1.345.513.103.424,94
2	DAPL	2.060.259.412.212,00	-	-	5.733.365.240,68	2.065.992.777.452,68
3	DAPT	1.059.568.737.306,00	-	-	9.216.938.648,43	1.068.785.675.954,43

4	DAKB	534.476.277.734,00	-	-	1.729.930.601,92	536.206.208.335,92
5	Non DA	23.128.317.818,03	-	-	182.133.543,70	23.310.451.361,73
Total Dana		5.003.675.887.280,03	-	-	36.132.329.249,67	5.039.808.216.529,70
Grand Total (A + B)		42.719.634.550.648,30	108.739.842.336.631,00	7.651.899.000.000,00	36.132.329.249,67	159.147.508.216.530,00

* Dana Abadi Pendidikan (DAP) termasuk Dana Abadi Pesantren (DAPS)

Total Pendapatan LPDP selama periode Desember 2024 adalah sebesar Rp2.800.617.276.815,25 yang terdiri dari pendapatan Dana Abadi sebesar Rp 2.783.473.661.191,14 dan jumlah pendapatan yang berasal dari surplus sebesar Rp17.143.615.624,11. Rincian Pendapatan LPDP per 1 s.d.31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

A.	Pokok Dana Abadi	Instrumen Investasi				Total
		Deposito	SRBI	Obl. Negara	Obl. Korporasi	
1	DAP	204.700.716.685,52	-	1.761.870.307.026,64	45.508.845.194,92	2.012.079.868.907,08
2	DAPL	3.259.907.259,87	-	342.547.163.936,26	1.558.009.570,87	347.365.080.767,00
3	DAPT	8.535.872.132,92	-	280.868.850.346,45	748.376.981,42	290.153.099.460,79
4	DAKB	4.969.735.941,93	-	128.297.644.315,65	469.495.815,29	133.736.876.072,87
5	Non Dana Abadi	138.735.983,40	-	-	-	138.735.983,40
Total Dana		221.604.968.003,64	-	2.513.583.965.625,00	48.284.727.562,50	2.783.473.661.191,14
B.	Reinvestasi PNPB BLU	Instrumen Investasi				Total
		Deposito	SRBI	Obl. Negara	Obl. Korporasi	
1	DAP	250.249.195,63	-	-	-	250.249.195,63
2	DAPL	9.319.825.654,83	-	-	-	9.319.825.654,83
3	DAPT	4.588.297.751,92	-	-	-	4.588.297.751,92
4	DAKB	2.978.674.634,45	-	-	-	2.978.674.634,45
5	Non Dana Abadi	6.568.387,28	-	-	-	6.568.387,28
Total Dana		17.143.615.624,11	-	-	-	17.143.615.624,11
Grand Total (A + B)		238.748.583.627,75	-	2.513.583.965.625,00	48.284.727.562,50	2.800.617.276.815,25

Capaian *weighted average yield (WAY) to maturity* dari seluruh portofolio investasi yang dimiliki LPDP sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar 7,06% dengan rincian sebagai berikut.

No.	Uraian	WAY per Instrumen Desember 2024
A	Deposito	7,06%
A1	Deposito Syariah	7,09%
A2	Deposito Konvensional	7,05%
B	SRBI	7,16%
C	Obligasi	7,05%
C1	Obligasi Negara	7,04%
C2	Obligasi Korporasi	7,29%
Total Tingkat Imbal Hasil Investasi		7,06%

Total Pendapatan periode Januari s.d. Desember 2024 dari hasil pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan adalah sebesar Rp10.949.756.064.939 atau 105,26% dari target DIPA sebesar Rp10.402.269.750.000. Komparasi dengan periode yang sama tahun sebelumnya adalah sebagai berikut.

No	Uraian	Akumulasi per 31 Desember 2024	% dari Total Realisasi	Akumulasi per 31 Desember 2023	% dari Total Realisasi	Kenaikan/ Penurunan	% dari Kenaikan/ Penurunan
1	Dana Abadi Pendidikan	8.847.248.003.103	80,80%	7.542.112.514.043	80,81%	1.305.135.489.060	117,30%
	Deposito	2.857.455.057.558	26,10%	2.424.855.895.284	25,98%	432.599.162.274	117,84%
	Obligasi Negara	5.707.933.451.744	52,13%	4.935.576.138.631	52,88%	772.357.313.113	115,65%

	Obligasi Korporasi	235.107.242.088	2,15%	143.986.532.000	1,54%	91.120.710.088	163,28%
	Giro	2.419.488.428	0,02%	3.532.300.834	0,04%	-1.112.812.406	68,50%
	Pengembalian Belanja TAYL Beasiswa	35.983.221.431	0,33%	25.694.840.232	0,28%	10.288.381.199	140,04%
	Pengembalian Belanja TAYL Riset	7.496.319.020	0,07%	8.281.980.692	0,09%	-785.661.672	90,51%
	Pendapatan Penjualan Aset	531.997.100	0,00%	-	0,00%	531.997.100	0,00%
	Pendapatan Denda	38.528.649	0,00%	142.508.549	0,00%	-103.979.900	27,04%
	Pendapatan Lainnya	282.697.084	0,00%	42.317.819	0,00%	240.379.265	668,03%
2	Dana Abadi Penelitian	974.556.860.917	8,90%	811.581.323.142	8,70%	162.975.537.775	120,08%
	Deposito	246.414.918.256	2,25%	226.557.769.797	2,43%	19.857.148.460	108,76%
	Obligasi Negara	708.763.008.335	6,47%	576.647.670.698	6,18%	132.115.337.637	122,91%
	Obligasi Korporasi	16.269.939.774	0,15%	8.300.162.667	0,09%	7.969.777.107	196,02%
	Pengembalian Belanja TAYL Riset	3.108.994.552	0,03%	75.719.980	0,00%	3.033.274.572	4105,91%
3	Dana Abadi Perguruan Tinggi	747.962.947.473	6,83%	641.497.878.280	6,87%	106.465.069.193	116,60%
	Deposito	153.820.893.536	1,40%	130.021.611.777	1,39%	23.799.281.760	118,30%
	Obligasi Negara	573.534.638.649	5,24%	493.601.285.951	5,29%	79.933.352.699	116,19%
	Obligasi Korporasi	12.325.954.623	0,11%	8.083.106.667	0,09%	4.242.847.957	152,49%
	Pengembalian Belanja TAYL Riset	8.281.460.664	0,08%	9.791.873.886	0,10%	-1.510.413.222	84,57%
4	Dana Abadi Kebudayaan	378.136.785.452	3,45%	303.104.678.200	3,25%	75.032.107.253	124,75%
	Deposito	99.580.962.002	0,91%	81.311.168.267	0,87%	18.269.793.735	122,47%
	Obligasi Negara	265.977.972.603	2,43%	213.184.352.615	2,28%	52.793.619.988	124,76%
	Obligasi Korporasi	10.711.952.390	0,10%	7.970.498.667	0,09%	2.741.453.723	134,40%
	Pengembalian Belanja TAYL Riset	1.865.898.457	0,02%	638.658.651	0,01%	1.227.239.806	292,16%
6	Non-Dana Abadi	1.851.467.994	0,02%	34.956.518.392	0,37%	-33.105.050.398	5,30%
	Pendapatan Hibah	1.851.467.994	0,02%	34.955.687.424	0,37%	-33.104.219.430	0,00%
	Giro	-	0,00%	830.968	0,00%	-830.968	0,00%
		-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
	Total	10.949.756.064.939	100,00%	9.333.252.912.056	100,00%	1.616.503.152.883	117,32%
	Target DIPA	10.402.269.750.000		8.014.759.998.000			
	Pencapaian dari DIPA (%)	105,26%		116,45%			

Capaian *yield to date* terhadap *projected yield per annum* atas pengelolaan pokok Dana Abadi di Bidang Pendidikan periode Januari s.d. Desember 2024 sebesar 7,05%. Rincian capaian pendapatan atas pengelolaan pokok Dana Abadi di Bidang Pendidikan periode 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

Sumber DA	Pendapatan (Rp)	Yield to Date	Projected Yield p.a.
Dana Abadi Pendidikan	8.847.248.003.102,95	7,13%	7,00%
Dana Abadi Penelitian	974.556.860.916,99	6,57%	6,88%
Dana Abadi Perguruan Tinggi	747.962.947.472,91	6,80%	6,91%
Dana Abadi Kebudayaan	378.136.785.452,48	6,92%	6,90%
Non-Dana Abadi	1.851.467.993,80	7,62%	5,00%
Seluruh Dana Abadi	10.949.756.064.939,10	7,05%	

H.3. Layanan Beasiswa

1. Beasiswa LPDP

LPDP telah melaksanakan seluruh proses seleksi beasiswa tahap 1 dan 2 tahun 2024. Proses seleksi beasiswa tahun 2024 dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut:

a. Beasiswa LPDP Tahap 1 Tahun 2024

Kegiatan	Tanggal
Pendaftaran	11 Januari - 12 Februari 2024
Seleksi Administrasi	15 - 28 Februari 2024
Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	1 Maret 2024
Masa Sanggah Hasil Seleksi Administrasi	2 - 3 Maret 2024
Pemrosesan Sanggah Hasil Seleksi Administrasi	4 - 8 Maret 2024
Pengumuman Hasil Sanggah Seleksi Administrasi	14 Maret 2024
Seleksi Bakat Skolastik dan Seleksi Substansi	18 - 22 Maret 2024
Pengumuman Hasil Seleksi Bakat Skolastik	27 Maret 2024
Seleksi Substansi	2 April - 31 Desember 2024

Pengumuman Hasil Seleksi Substansi	10 Desember 2024
Mulai Perkuliahan Paling Cepat	Desember 2024

b. Beasiswa LPDP Tahap 2 Tahun 2024

Kegiatan	Tanggal
Pendaftaran	19 Desember - 18 Desember 2024
Seleksi Administrasi	22 Desember - 7 Desember 2024
Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	9 Desember 2024
Masa Sanggah Hasil Seleksi Administrasi	10 - 11 Desember 2024
Pemrosesan Sanggah Hasil Seleksi Administrasi	12 - 16 Desember 2024
Pengumuman Hasil Sanggah Seleksi Administrasi	21 Desember 2024
Seleksi Bakat Skolastik dan Seleksi Substansi	27 - 31 Desember 2024
Pengumuman Hasil Seleksi Bakat Skolastik	5 Desember 2024
Seleksi Substansi	10 Desember - 25 Desember 2024
Pengumuman Hasil Seleksi Substansi	7 Desember 2024
Mulai Perkuliahan Paling Cepat	Januari 2025

c. Data Lulus Seleksi Beasiswa 4 Tahun Terakhir

Program Beasiswa	2021	2022	2023	2024	Total
Afirmasi	1.405	1.530	2.513	2.626	8.074
Beasiswa Daerah Afirmasi	290	480	1.036	1.254	3.060
Beasiswa Penyandang Disabilitas	25	39	119	157	340
Beasiswa Prasejahtera	1.090	806	1.105	952	3.953
Beasiswa Putra Putri Papua		205	253	263	721
Prioritas	10	58	55	277	400
Beasiswa Kemitraan Dikristek-LPDP-OKP Program Master	10	15	9	13	47
Beasiswa Kemitraan LPDP - Campus France Program Master				22	22
Beasiswa Kemitraan LPDP - NTU Program Doktor				2	2
Beasiswa Kemitraan LPDP - NTU Program MBA				1	1
Beasiswa Kemitraan LPDP - NUS Business School Program Master Tahun 2024				12	12
Beasiswa Kemitraan LPDP - NUS Program Master Bidang Kewirausahaan			1	10	11
Beasiswa Kemitraan LPDP - UNSW Program Doktor				6	6
Beasiswa Kerja Sama Bidang Ekonomi dan Perdagangan Internasional, dan Bidang Transportasi di CSU				46	46
Beasiswa Kerja Sama Indonesia - Tiongkok Bidang Metallurgical Engineering Di USTB				21	21
Beasiswa Kerja Sama Metalurgi CSU		43	17	33	93
Beasiswa Kerja Sama Metalurgi NEU			28	30	58
Beasiswa LPDP - Georgetown University Asia Pacific				25	25
Beasiswa LPDP-University of Science & Technology Scholarship (UST)				6	6
Program Beasiswa LPDP - Australia Awards Scholarships Tahun 2024				50	50
Targeted	1.109	1.460	3.963	2.667	9.199
Beasiswa Dokter Spesialis			1.551	755	2.306
Beasiswa Dokter Subspesialis			44	33	77
Beasiswa Doktor Talenta Riset dan Inovasi Nasional				10	10
Beasiswa Fellowship			24	94	118
Beasiswa Kerja Sama LPDP-UIII				27	27
Beasiswa Kewirausahaan	43	31	55	86	215
Beasiswa Kuliah Singkat (Short Course) Inisiasi dan Pengembangan Bisnis			57		57
Beasiswa LPDP DS RSPPU				53	53
Beasiswa Pendidikan Doktor Praktisi		23	6	1	30
Beasiswa Pendidikan Kader Ulama	48	15	124	180	367
Beasiswa Pendidikan Kader Ulama Perempuan	22	14	43	37	116
Beasiswa PNS/TNI/POLRI	996	1.377	2.059	1.391	5.823
Umum	1.742	2.616	3.490	3.022	10.870
Beasiswa Parsial			149	381	530
Beasiswa Perguruan Tinggi Utama Dunia	93	167	156	754	1.170
Beasiswa Reguler	1.649	2.449	3.185	1.887	9.170
Top Up/Tesis/Disertasi					-
Grand Total	4.266	5.664	10.021	8.592	28.543

Akumulasi jumlah penerima beasiswa program layanan LPDP tahun 2013 s.d. 31 Desember 2024 sejumlah 54.149 orang dengan statistik sebagai berikut.

Jenis Beasiswa	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Total	%
Full Scholarship	1.034	2.665	4.386	6.520	1.910	1.704	4.500	278	4.242	5.647	9.815	8.212	50.913	94,02%
Afirmasi	26	672	949	1.174	502	483	1.842		1.405	1.530	2.513	2.626	13.722	25,34%
Prioritas									10	58	55	277	400	0,74%
Targeted Group		37	138	2.359	417	751	1.702	233	1.109	1.460	3.906	2.614	14.726	27,20%
Umum	1.008	1.956	3.299	2.987	991	470	956	45	1.718	2.599	3.341	2.695	22.065	40,75%
Partial Scholarship	521	219	265	685	261	85	171	402	24	17	206	380	3.236	5,98%
Prioritas								21					21	0,04%
Targetted Group								379					379	0,70%
Umum	521	219	265	685	261	85	171	2	24	17	206	380	2.836	5,24%
Total	1.555	2.884	4.651	7.205	2.171	1.789	4.671	680	4.266	5.664	10.021	8.592	54.149	100,00%

Jumlah penerima beasiswa dalam masa pembiayaan (*on-going*) program layanan LPDP per 31 Desember 2024 adalah 18.126 orang dengan persentase penerima beasiswa yang sedang menempuh studi di dalam negeri sebanyak 59,77% (10.834 orang) dan luar negeri sebanyak 40,23% (7.292 orang). Sebaran penerima beasiswa dalam masa pembiayaan (*on-going*) program layanan LPDP per benua adalah sebagai berikut.

No.	Benua	Jumlah Awardee (orang)	% Proporsi
1	Dalam Negeri	10.834	59,77%
2	Eropa	3.533	19,49%
3	Australia dan Selandia Baru	1.975	10,90%
4	Amerika Utara	1.108	6,11%
5	Asia	648	3,57%
6	Afrika	28	0,15%
	Total	18.126	100,00%

Alumni LPDP tercatat sebanyak 26.034 orang dengan proporsi pengisian *tracer* pekerjaan menunjukkan sebesar 66,50% Alumni bekerja di sektor publik dan 33,50% Alumni bekerja di sektor privat. Rincian proporsi alumni menurut hasil *tracer* pekerjaan adalah sebagai berikut.

Sektor/Bidang Karir	Jumlah
Sektor Publik	66,50%
Pemerintahan/Kementerian/Lembaga (PNS/TNI/POLRI)	23,82%
Pendidikan (Guru/Tendik/Akademisi/Peneliti)	42,68%
Sektor Privat	33,50%
Perusahaan Swasta	3,40%
BUMN/BUMD	24,67%
Entrepreneur/Wirusaha/Sosial/LSM	5,42%
Total	100,00%

2. Program Beasiswa Kolaborasi Kemendikbudristek

Akumulasi penerima beasiswa program kolaborasi dengan Kemendikbudristek dari tahun 2020 hingga 31 Desember 2024 yang sudah ditetapkan sebanyak 574.878 orang yang terdiri dari penerima program Degree sebanyak 24.967 orang dan penerima program non-Degree sebanyak 549.911 orang.

Jenis Beasiswa	2020	2021	2022	2023	2024	Total
Degree		2.181	4.125	18.066	595	24.967
Non-Degree	2.389	65.146	46.982	301.079	134.315	549.911
Total	2.389	67.327	51.107	319.145	134.910	574.878

Capaian penerima beasiswa program kolaborasi dengan Kemendikbudristek Tahun 2024 adalah 595 orang dari target 595 orang untuk program Degree dan 134.315 orang dari target 164.273 orang untuk program non Degree.

Jenis Beasiswa	2023		2024	
	Target	Capaian	Target	Capaian
Degree	17.540	18.066	534	595
Non-Degree	304.095	301.079	164.273	134.315
Total	321.635	319.145	164.807	134.910

3. Program Beasiswa Kolaborasi Kemenag

Akumulasi penerima beasiswa program kolaborasi dengan Kemenag dari tahun 2020 hingga 31 Desember 2024 yang sudah ditetapkan sebanyak 40.252 orang yang terdiri dari penerima program Degree sebanyak 11.462 orang dan penerima program non-Degree sebanyak 28.790 orang.

Jenis Beasiswa	2020	2021	2022	2023	2024	Total
Degree	-	-	3.796	6.792	874	11.462
Non-Degree	-	-	18.396	10.309	85	28.790
Total	-	-	22.192	17.101	959	40.252

Capaian penerima beasiswa program kolaborasi dengan Kemenag Tahun 2024 adalah 874 orang dari target 874 orang untuk program Degree dan 85 orang dari target 85 orang untuk program non Degree.

Jenis Beasiswa	2023		2024	
	Target	Capaian	Target	Capaian
Degree	4.316	6.792	874	874
Non-Degree	15.840	10.309	85	85
Total	20.156	17.101	959	959

H.4. Layanan Pendanaan Riset

1. Program Riset LPDP

Hingga 31 Desember 2024, LPDP telah melakukan perikatan terhadap 3.249 proyek riset dengan total komitmen pendanaan sebesar Rp3.229,64 miliar. Sebanyak 2.175 proyek berstatus On Going dengan total komitmen pendanaan sebesar Rp2.151,05 miliar, sementara 1.074 proyek lainnya berstatus Selesai dengan total penyaluran pendanaan sebesar Rp1.078,59 miliar. Rincian Pendanaan Riset per Skema beserta *Output* dan *Outcome* nya adalah sebagai berikut:

Skema	On Going		Selesai		Total	
	Proyek	Pendanaan (miliar Rp)	Proyek	Pendanaan (miliar Rp)	Proyek	Pendanaan (miliar Rp)
Kompetisi	21	73,52	178	284,44	199	357,96
Invitasi	57	258,25	76	330,20	133	588,45
Kolaborasi Internasional	4	15,08	19	51,20	23	66,28
Mandatori	2.093	1.804,20	801	412,75	2.894	2.216,95
Total	2.175	2.151,05	1.074	1.078,59	3.249	3.229,64

Adapun Luaran riset yang telah dihasilkan sejak tahun 2013 hingga 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Output dan Outcome	Jumlah/Nilai	Satuan
Produk/Teknologi	1.776	Product/Technology
Kebijakan/Model	188	Dokumen
Entitas Bisnis Baru	77	Badan Usaha
Lisensi	33	Buah
Hak Kekayaan Intelektual	2.501	Buah
Kontribusi Mitra	39 Miliar	Rupiah
Lulusan	6.844	Mahasiswa
Pendayagunaan Aset Baru	86 Miliar	Rupiah
Komunitas Penerima Manfaat	85,00	Unit
Kerja Sama Baru	170,00	Buah
Publikasi	4.812	Buah
Penghargaan dan Pengakuan	554	Buah

2. Program Riset Kolaborasi BRIN

LPDP dan BRIN berkolaborasi dalam pendanaan Riset Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM) yang merupakan pendanaan riset yang diberikan kepada institusi/lembaga riset untuk melaksanakan kegiatan pencarian *novelty*/kebaruan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berpotensi dikembangkan lebih lanjut oleh pemangku kepentingan dengan tujuan mengimplementasikan hasil riset tersebut. Program pendanaan riset kolaborasi LPDP dan BRIN didanai dari hasil pengelolaan Dana Abadi Penelitian dengan 8 skema sebagai berikut.

No	Skema	Jumlah Grantee	Realisasi (Miliar Rp)
1	RIIM Kompetisi	1.238	182.421.890.620
2	Apresiasi Talenta Riset Nasional	16	3.300.000.000
3	RIIM Ekspedisi	52	12.678.217.500
4	RIIM Invitasi	4	13.790.000.000
5	RIIM Pengujian Produk Inovasi Kesehatan	-	-
6	RIIM Perusahaan Pemula Berbasis Riset (Start-up)	19	5.432.100.000
7	RIIM Joint-Fund/ RIIM Kolaborasi	1	2.769.337.138
8	RIIM Pengujian Produk Inovasi Pertanian	-	-
9	RIIM Award	8	400.000.000
	Total	1.338	220.791.545.258

3. Program Riset Kolaborasi Kemendikbudristek

LPDP dan Kemendikbudristek berkolaborasi dalam pendanaan riset sebagai berikut.

a. Partnership in Research Indonesia and Melbourne (PRIME) Tema dan topik terdiri atas:

- 1) PRIME-Health: Health services cluster, Primary care cluster, Pediatric and adolescent health cluster, dan Infectious disease cluster.
- 2) PRIME-Social.

Penerima Pendanaan terdiri atas UI (Lead Institution), UGM, dan UNAIR dengan total 6 grantees dengan nilai pendanaan total sebesar Rp193 miliar dengan penyerapan pada tahun pertama sebesar 100,00% sementara pada tahun kedua sebesar 100,00%. Adapun total realisasi pendanaan sebesar Rp22,00 miliar.

Tahun	Alokasi (Miliar Rp)	Realisasi (Miliar Rp)
1 (2022-2023)	11,00	11,00
2 (2023-2024)	11,00	11,00
3 (2024-2025)	91,00	-
4 (2025-2026)	80,00	-
Total	193,00	22,00

b. UK-Indonesia Consortium for Interdisciplinary Sciences (UKICIS)

Tema riset terdiri atas *Green Economy*, *Blue Economy*, *Digital Technology*, *Tourism*, dan *Health*. Penerima pendanaan terdiri atas IPB (*Lead Institution*), UGM, UNAIR, dan ITB. *Research Partner* terdiri atas University of Nottingham, University of Warwick, dan Coventry University dengan nilai pendanaan total sebesar Rp43,99 miliar dengan penyerapan pada tahun pertama dan kedua sebesar 100%. Adapun alokasi pendanaan pada tahun berjalan sebesar Rp14,82 miliar.

Tahun	Pendanaan (Miliar Rp)	Realisasi (Miliar Rp)
2022	11,00	14,82
2023	11,00	
2024	11,00	
2025	11,00	
Total	44,00	14,82

c. Indonesia-NTU (INSPIRASI)

Tema riset terdiri atas *Renewable Energy*, *Circular Economy*; dan *Smart Cities*. *Flagship* program terdiri atas *Renewable Energy*, *Living Lab*; dan *Eco Campus*. Institusi partisipan

terdiri atas Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Institut Teknologi Sepuluh Desember, dan Institut Teknologi Bandung.

Tahun	Institusi Indonesia (Milliar Rp)	NTU (juta SGD)
1 (2022-2023)	117,09	-
2 (2023-2024)	32,82	-
3 (2024-2025)	-	-
4 (2025-2026)	-	-
Total	-	-

H.5. Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi

Alokasi pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) pada DIPA tahun 2024 untuk sebesar Rp119,285 M. DAPT dimanfaatkan untuk bantuan penyelenggaraan webinar/konferensi internasional, bantuan menghadiri QS *Higher Education Summit*, pembentukan dan penguatan kelembagaan pengelola program WCU, bantuan pameran pendidikan internasional dalam rangka peningkatan reputasi akademik, konsolidasi dan mobilisasi alumni, *student exchange*, pengembangan inovasi pembelajaran digital, *invited lecturer/researcher*, pengembangan kerja sama Mitra DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri), dll. Berikut adalah realisasi DAPT tahun 2024.

No	Nama PTNBH	Besar Pendanaan	Periode dibayarkan
1	Universitas Negeri Yogyakarta	1.935.100.000,00	Juli 2024
2	Institut Pertanian Bogor	9.652.500.000,00	Juli 2024
3	Universitas Negeri Semarang	1.973.100.000,00	Juli 2024
4	Universitas Hasanuddin	1.731.900.000,00	Juli 2024
5	Universitas Diponegoro	5.171.700.000,00	Juli 2024
6	Universitas Negeri Surabaya	1.942.100.000,00	Juli 2024
7	Universitas Sumatera Utara	8.909.500.000,00	Juli 2024
8	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	3.572.700.000,00	Juli 2024
9	Universitas Padjadjaran	3.142.900.000,00	Juli 2024
10	Universitas Syiah Kuala	2.011.700.000,00	Juli 2024
11	Universitas Negeri Malang	1.561.300.000,00	Juli 2024
12	Universitas Gadjah Mada	9.938.300.000,00	Desember 2024
13	Universitas Brawijaya	2.225.100.000,00	Desember 2024
14	Universitas Sebelas Maret	1.711.700.000,00	Desember 2024
15	Universitas Pendidikan Indonesia	2.177.500.000,00	Desember 2024
16	Universitas Andalas	2.060.500.000,00	Desember 2024
17	Institut Teknologi Bandung	10.031.900.000,00	Desember 2024
18	Universitas Indonesia	6.474.600.000,00	Desember 2024
19	Universitas Airlangga	30.352.900.000,00	Desember 2024
20	Universitas Negeri Padang	1.568.900.000,00	Desember 2024
	Total	108.145.900.000,00	

H.6. Layanan Dana Abadi Kebudayaan

Rincian Pendanaan Kegiatan Kebudayaan per Skema beserta *Output* dan *Outcome* nya adalah sebagai berikut:

Skema	Jumlah	
	Penerima Manfaat	Penyaluran Dana
Dokumentasi Karya/Pengetahuan Maestro	101	32
Dukungan Institusional	125	69
Penciptaan Karya Kreatif Inovatif	94	38
Pendayagunaan Ruang Publik	103	34
Sinema Mikro	39	8
Event Strategis	18	32
Kajian Objek Pemajuan Kebudayaan	62	12
JUMLAH	542	223

Output dan Outcome	Jumlah/Nilai	Satuan
Program/Event Publik	636	Program
Pelaku Budaya Terkait	21.337	Peserta
Komunitas Terlibat	9.228	Komunitas
Tenaga Teknis Pendukung Terlibat	13.355	Peserta
Pengunjung Hadir	1.328.068	Peserta
Karya/Kreasi Baru	292	Unit
Hak Atas Kekayaan Intelektual	87	HKI
Program Pengembangan Kapasitas	164	Program
Dokumen Rencana Strategis	98	Dokumen
Kontribusi Mitra	6	Rp (Milliar)

H.7. Penggunaan Hasil Kelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan

. Hasil kelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan digunakan untuk membiayai biaya operasional, layanan LPDP, dan Kementerian/Lembaga Teknis. Realisasi penggunaan pendapatan untuk belanja operasional dan layanan sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp11.859.377.262.288 atau 89,55% dari pagu anggaran DIPA Revisi Tahun 2024 sebesar Rp13.243.053.296.000. Realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2024 meningkat sehingga menjadi sebesar 120,46% dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Komparasi dengan periode yang sama tahun sebelumnya adalah sebagai berikut.

Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023			Kenaikan/ Penurunan	% dari Tahun Sebelumnya
	Anggaran 2024	Akumulasi per 31 Desember 2024	% dari Total Anggaran	Anggaran 2023	Akumulasi per 31 Desember 2023	% dari Total Anggaran		
A. LAYANAN	13.021.839.825.000,00	11.701.961.822.946	89,86%	9.821.090.873.000,00	9.716.406.966.608	98,93%	1.985.554.856.338	120,44%
Beasiswa	12.104.299.145.000,00	10.927.276.643.757	90,28%	8.898.855.094.000,00	8.863.641.520.142	99,60%	2.063.635.123.615	123,28%
- Beasiswa LPDP	7.327.933.747.000,00	6.513.946.456.951	88,89%	4.386.138.272.000,00	4.361.244.061.178	99,43%	2.152.702.395.773	149,36%
- Beasiswa Kemendikbudristek	4.036.248.444.000,00	3.760.478.912.882	93,17%	4.132.045.447.000,00	4.122.607.356.980	99,77%	-362.128.444.098	91,22%
- Beasiswa Kemenag	740.116.954.000,00	652.851.273.923	88,21%	380.671.375.000,00	379.790.101.984	99,77%	273.061.171.939	171,90%
Pendanaan Riset	560.254.767.000,00	443.831.590.483	79,22%	409.485.000.000,00	349.698.702.720	84,01%	94.132.887.763	126,92%
- Riset LPDP	81.439.317.000,00	60.920.964.062	74,81%	108.485.000.000,00	91.829.375.031	84,65%	-30.908.410.969	66,34%
- Riset Kemendikbudristek	219.344.230.000,00	149.263.646.628	68,05%	151.000.000.000,00	139.461.053.794	92,36%	9.802.592.834	107,03%
- Riset Kemenag	7.000.000.000,00	-	0,00%	-	-	0,00%	-	0,00%
- Riset BRIN	235.900.220.000,00	219.866.454.718	93,20%	150.000.000.000,00	118.408.273.895	78,94%	101.458.180.823	185,69%
- Riset Non DA	16.571.000.000,00	13.780.525.075	83,16%	-	-	0,00%	13.780.525.075	0,00%
Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi	119.285.913.000,00	108.145.900.000	90,66%	459.000.000.000,00	458.311.000.000	99,85%	-350.165.100.000	23,60%
Layanan Dana Abadi Kebudayaan	238.000.000.000,00	222.707.688.706	93,57%	47.000.000.000,00	44.755.743.746	95,22%	177.951.944.960	497,61%
B. OPERASIONAL	221.213.471.000	157.415.439.342	71,16%	159.852.877.000,00	128.856.704.517	80,61%	28.558.734.825	122,16%
Pengelolaan Dana	7.788.986.000,00	5.157.352.776	66,21%	7.648.528.000,00	6.451.653.997	84,35%	-1.294.301.221	79,94%
Layanan Perkantoran	134.948.447.000,00	92.959.522.332	68,89%	115.397.961.000,00	99.037.906.790	85,82%	-6.078.384.458	93,86%
Dukungan Manajemen	70.803.727.000,00	53.832.460.234	76,03%	26.924.316.000,00	15.487.026.861	57,52%	38.345.433.373	347,60%
Belanja Modal	7.672.311.000,00	5.466.104.000	71,24%	9.783.274.000,00	7.880.116.869	80,55%	-2.414.012.869	69,37%
TOTAL	13.243.053.296.000,00	11.859.377.262.288	89,55%	9.980.943.750.000,00	9.845.263.671.125	98,64%	2.014.113.591.163	120,46%

Keterangan atas belanja dalam rangka penggunaan hasil kelolaan dana sebagai berikut.

- Belanja beasiswa terealisasi sebesar Rp10.927,27 miliar atau 93,44% dari total anggaran Rp11.694,37 miliar dengan urutan berdasarkan total Realisasi Belanja Beasiswa:
 - LPDP sebesar Rp6.513,95 miliar (59,61%),
 - Kemendikbudristek sebesar Rp3.760,48 miliar (34,41%), dan
 - Kemenag sebesar Rp652,85 miliar (5,97%).
- Belanja riset terealisasi sebesar Rp443,83 miliar atau 64,00% dari total anggran Rp693,52 miliar dengan urutan berdasarkan total Realisasi Belanja Pendanaan Riset:
 - LPDP sebesar Rp60,62 miliar (13,73%),
 - Kemendikbudristek sebesar Rp149,27 miliar (33,63%),
 - Kemenag sebesar Rp 0,00 (0,00%),
 - BRIN sebesar Rp219,87 miliar (49,54%), dan
 - Non DA sebesar Rp13,78 miliar (3,10%).
- Layanan DA Perguruan Tinggi terealisasi sebesar Rp108,14 miliar atau 32,15% dari pagu DIPA sebesar Rp336,38 miliar.

4. Layanan DA Kebudayaan terealisasi sebesar Rp222,71 miliar atau 74,84% dari pagu DIPA sebesar Rp297,56 miliar.

H.8. Posisi Surplus dan Saldo Akhir

Posisi surplus dan saldo akhir periode Januari s.d. Desember 2024 per jenis dana abadi adalah sebagai berikut.

(dalam Miliar Rupiah)

Uraian	DAP	DAPL	DAPT	DAKB	Non DA	Total
Saldo Awal	3.793,42	1.311,30	428,97	380,78	34,96	5.949,43
Pendapatan	9.141,56	992,13	760,87	385,06	2,36	11.281,97
Accrued dan Amortisasi Premium	294,59	17,57	12,91	6,92	-	331,99
Belanja	11.294,88	219,87	108,15	222,71	13,78	11.859,38
Surplus/Defisit	(2.447,91)	754,69	639,81	155,42	-11,41	909,39
Kas Lainnya	-	-	-	-	-	-
Saldo Akhir	1.345,51	2.065,99	1.068,79	536,21	23,54	5.040,04

** Saldo reinvestasi (PNBP) dan kas dalam bentuk USD pada laporan ini dilaporkan menggunakan kurs pelaporan

Surplus/defisit hasil pengembangan DA Pendidikan sebesar Rp1.345,51 juta, DA Penelitian sebesar Rp2.065,99 miliar, DA Perguruan Tinggi sebesar Rp1.068,79 miliar, DA Kebudayaan sebesar Rp536,20 miliar, dan Non-DA sebesar Rp23,54 miliar. Total surplus/defisit sebesar Rp5.039,80 miliar dengan perhitungan Amortisasi Premium sebesar Rp331,99 miliar.

H.9. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional LPDP meliputi rekening giro dan rekening kustodian dengan rincian sebagai berikut.

Daftar Rekening Operasional LPDP

NO	BAGIAN ANGGARAN	NOMOR REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK	SURAT IZIN	
						NOMOR	TANGGAL
A.	Rekening Giro						
i	IDR						
	Rekening DPPN & EF						
1	BA 999.03	103-002012090-9	RPL 019 BLU LPDP UNTUK DK	Bank Mandiri	999	S-2696/WPb.12/KP.0230/2015	22 Juni 2015
2	BA 999.03	103-002012722-7	RPL 019 BLU LPDP UNTUK DK	Bank Mandiri	999	S-2696/WPb.12/KP.0230/2015	22 Juni 2015
	Rekening Operasional Penerimaan						
3	BA 015	103-002012900-9	RPL 019 BLU LPDP UNTUK OPS P	Bank Mandiri	10	S-2696/WPb.12/KP.0230/2015	22 Juni 2015
4	BA 015	103-001057936-1	RPL 019 BLU LPDP UNTUK Ops P	Bank Mandiri	20	S-859/KPN.1202/2023	24 Mei 2023
5	BA 015	888880000100	RPL 019 BLU LPDP UNTUK OPS P	Bank CIMB Niaga	20	S-2313/KPN.1202/2023	14 Desember 2023
	Rekening Operasional Pengeluaran						
6	BA 015	0417-01-000281-30-4	RPL 019 BLU LPDP untuk OPS K	Bank BRI	20	S-2696/WPb.12/KP.0230/2015	22 Juni 2015

7	BA 015	666555656-0	RPL 019 BLU LPDP untuk OPS K	Bank Syariah Indonesia	20	S-1273/WPB.12/KP.02/2021	15 September 2021
8	BA 015	103-002012130-3	RPL 019 BLU LPDP UNTUK OPS K	Bank Mandiri	20	S-1907/KPN.1202/2022	20 Desember 2022
ii USD							
Rekening Operasional Penerimaan							
1	BA 015	103-00-2012013-1	RPL 019 BLU LPDP UNTUK OPS P	Bank Mandiri	20	S-558/KPN.1202/2023	14 Maret 2023
Rekening Operasional Pengeluaran							
2	BA 015	103-00-2012131-1	RPL 019 BLU LPDP UNTUK Ops K	Bank Mandiri	20	S-1885/KPN.1202/2023	15 November 2023
B Rekening Kustodian/Escrow							
i IDR							
1	BA 999.03	0417-01-000983-30-4	RPL 019 BLU LPDP UNTUK PKE	Bank BRI	Bank BRI Jakarta S Parman	S-800/KPN.1202/2023	08 Mei 2023
2	BA 015	0417-01-000984-30-0	RPL 019 BLU LPDP UNTUK PKE	Bank BRI	Bank BRI Jakarta S Parman	S-800/KPN.1202/2023	08 Mei 2023
3	BA 015	0417-01-000985-30-6	RPL 019 BLU LPDP UNTUK PKE	Bank BRI	Bank BRI Jakarta S Parman	S-800/KPN.1202/2023	08 Mei 2023
ii USD							
1	BA 999.03	0417-02-000064-30-0	RPL 019 BLU LPDP UNTUK PKE	Bank BRI	Bank BRI Jakarta S Parman	S-800/KPN.1202/2023	08 Mei 2023

I. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Dalam periode antara tanggal pelaporan dan tanggal laporan keuangan tidak terdapat koreksi setelah tanggal neraca

J. TANGGAL LAPORAN KEUANGAN DIOTORISASI UNTUK TERBIT

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BLU, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 06 Mei 2025.